

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB  
PADA KELOMPOK USAHA KARMINA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun Oleh:  
AFIF FIRDAUS KUSUMA  
09412141044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN  
TUNAI BERBASIS WEB PADA KELOMPOK USAHA KARMINA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**AFIF FIRDAUS KUSUMA**

**09412141044**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada Tanggal 22 Juni 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

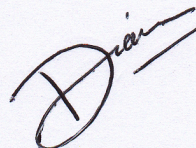
Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, M.Si

NIP. 19760207 200604 2 001



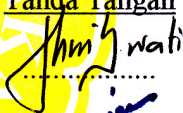
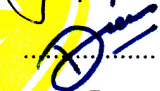
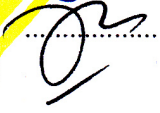
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

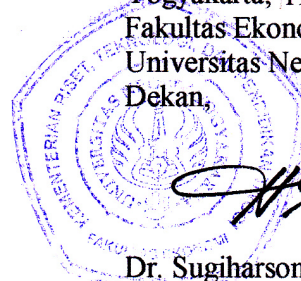
### PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WES PADA KELOMPOK USAHA KARMINA

yang disusun oleh:  
AFIF FIRDAUS KUSUMA  
09412141044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta  
pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan Lulus

<u>Nama</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		14-07-16
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Penguji		14/7-16
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Penguji Utama		14/7-16

Yogyakarta, 19 Juli 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Afif Firdaus Kusuma

NIM : 09412141044

Progam Studi : Akuntansi

Judul : "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Kelompok Usaha KARMINA "

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis,



Afif Firdaus Kusuma

NIM.09412141044



## MOTTO

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih dan saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasihati dalam kesabaran”

(QS. Al-‘Ashr :1-3)

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(QS. Al-Ankabut : 6)

“Sesungguhnya diantara dosa-dosa ada yang tidak bisa dihapus (ditebus) dengan pahala shalat, sedekah, atau haji namun hanya dapat ditebus dengan kesusahpayahan dalam mencari nafkah”

(HR. Ath-Thabrani)

*“And after all you’re my wonderwall”*

*(Oasis)*

*“Everything will be okay in the end. If it’s not okay, it’s not the end”*

*(John Winston Lennon)*

“Hargai setiap yang tidak bisa kembali”

*“We fight, ‘cause we are people”*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, oleh karena berkat dan rahmat yang selalu tercurah dari-Nya. Sebuah karya sederhana oleh penulis dipersembahkan kepada:

1. Bapakku Muhammad Basuni dan Ibuku Siti Amiroh atas doa, nasehat, kesabaran dan motivasi yang luar biasa.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta



# **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA KELOMPOK USAHA KARMINA**

**Oleh :  
AFIF FIRDAUS KUSUMA  
09412141044**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, yaitu (1). Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada kelompok usaha KARMINA (2). Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang sesuai pada KARMINA.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan pendekatan studi kasus pada kelompok usaha KARMINA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *system development life cycle* (SDLC), berupa: Analisis kelemahan sistem lama menggunakan metode PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency and service*), analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem baru ; Desain sistem meliputi pemodelan *database*, pemodelan proses dan pemodelan *interface* ; Implementasi sistem meliputi tahap mempersiapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi dan menindaklanjuti implementasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada kelompok usaha KARMINA masih manual. Fungsi yang terkait meliputi fungsi marketing dan penjualan serta fungsi bendahara. Jaringan prosedur meliputi prosedur order penjualan, penerimaan kas, penyerahan barang dan pencatatan transaksi penjualan. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan nota penjualan, daftar penjualan, laporan penjualan, dan daftar stok barang. Unsur pengendalian intern belum berjalan baik, masih terjadi perangkapan fungsi. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, yaitu pada saat transaksi, fungsi penjualan membuat nota penjualan dan mencatat penjualan pada daftar penjualan serta membuat laporan penjualan. KARMINA belum menerapkan praktik yang sehat dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Berdasarkan analisis kelayakan teknik, operasional, ekonomi, hukum dan sosial, menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* layak untuk dikembangkan. Desain sistem dilakukan dengan pemodelan database menggunakan tabel database. Pemodelan proses menggunakan diagram konteks, DFD, dan *flowchart*. Pemodelan *interface* meliputi desain *input* dengan *form* dan desain *output* dengan laporan.

**Kata Kunci : Perancangan, Sistem, Penjualan Tunai, Web, KARMINA.**

**DESIGNING WEB-BASED CASH SALES ACCOUNTING INFORMATION  
SYSTEM AT KARMINA BUSINESS GROUP**

**By:  
AFIF FIRDAUS KUSUMA  
09412141044**

**ABSTRACT**

*This research had two aims, there were (1) to know cash sales accounting information system at KARMINA, (2) to design web-based cash sales accounting information system at KARMINA.*

*This research was Research and Development with case study approach in KARMINA group. Data collection technique which were used in this research were interview, observation, and documentation. Data analysis technique in this research were using System Development Life Cycle (SDLC) method, that were: analysis to old system using PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, and Service), analysis to requirement system, and analysis to feasibility system ; The system design were database modeling, process modeling, and interface modeling ; the System Implementation were preparation step in planning implementation system, doing the implementation, and ongoing the implementation.*

*The result of this research showed that the cash sales accounting information system in KARMINA group was still manual. The related function were marketing and selling function and treasure function. Document and accounting transcript were using selling bill, list of selling, selling report, and list of goods stock. The element of intern control was not going well and error functional control was still running. Authorization system and registry procedure, that were in transaction, selling function in statement of accounting bill, and making note in list of selling, and making selling report. KARMINA did not apply a good practice yet in cash sales accounting information system. Based on the feasibility analysis technique, operational, economy, law, and social, it was stated that web-based cash selling accounting information system was suitable to be developed. The modeling process used diagram context, DFD, and flowchart. Interface modeling were input design by form and output design by report.*

**Keywords: Design, System, Cash Sales, Web, KARMINA**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada Kelompok Usaha KARMINA” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Ak., Dekan Fakultas Ekonomi UNY .
3. Abdullah Taman, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Ketua Program Studi Akuntansi UNY dan Dosen Narasumber yang telah memberi masukan kepada penulis.
5. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa UNY
6. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., Ketua Penguji yang telah menguji dalam ujian skripsi.

8. Bapak Ibu dosen Program Studi Akuntansi UNY yang telah memberikan sumbangan ilmu yang sangat banyak kepada penulis.
9. Bapak Muhammad Basuni, Ibu Siti Amiroh, dan Adik peneliti, Afina Isna Faiza dan Azifa Millatina Fasya, yang selalu mendukung dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Ibu Triyasning Panuntun, Pendiri dan Ketua pengelola KARMINA yang telah memberikan izin penelitian.
11. Teman-teman Akuntansi 2009 dan sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dukungan.
12. Muhammad Ansori, yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal mereka dicatat sebagai amal baik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin. Semoga apa yang terdapat di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis,



Afif Firdaus Kusuma

NIM. 09412141044



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Deskripsi Teori.....	11

B. Penelitian yang Relevan .....	55
C. Kerangka Berpikir .....	57
D. Paradigma Penelitian .....	60
E. Pertanyaan Penelitian .....	61
BAB III. METODE PENELITIAN .....	63
A. Desain Penelitian.....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	63
D. Definisi Operasional Variabel.....	64
E. Teknik Pengumpulan Data .....	65
F. Instrumen Penelitian.....	66
G. Teknik Analisis Data .....	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	77
A. Deskripsi Umum Perusahaan.....	77
B. Hasil Penelitian .....	81
C. Pembahasan .....	178
D. Keterbatasan.....	187
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	189
A. Kesimpulan .....	189
B. Saran .....	193
DAFTAR PUSTAKA .....	195
LAMPIRAN .....	196

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kesimpulan Analisis PIECES .....	91
2. Rincian Biaya dan Manfaat .....	104
3. Tabel admin .....	113
4. Tabel alamatkirim .....	113
5. Tabel banner .....	114
6. Tabel id_toko .....	115
7. Tabel inf_lokasi .....	116
8. Tabel kategori .....	116
9. Tabel konfirmasi .....	117
10. Tabel kustomer .....	118
11. Tabel orders .....	118
12. Tabel orders_detail .....	119
13. Tabel orders_status .....	119
14. Tabel orders_temp .....	120
15. Tabel produk .....	120
16. Tabel rekening .....	121
17. Tabel trans .....	122
18. Tabel trans_det .....	122
19. Tabel trans_temp .....	123



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Nota Penjualan Tunai .....	20
2. Bukti Setor Bank.....	21
3. Rekap Harga Pokok Penjualan .....	21
4. Jurnal Penjualan.....	22
5. Jurnal Penerimaan Kas .....	22
6. Jurnal Umum .....	23
7 . Kartu gudang .....	23
8. <i>Flowchart</i> Penjualan Tunai .....	27
9. Pendekatan Konversi Langsung .....	42
10. Pendekatan Konversi Paralel.....	43
11. Pendekatan Konversi Pilot .....	43
12. Pendekatan Konversi Bertahap.....	44
13. Paradigma Penelitian.....	61
14. Struktur organisasi KARMINA.....	79
15. Rancangan hubungan antar tabel .....	124
16. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .....	125
17. Diagram konteks .....	126
18. Diagram level 0 (nol) .....	127
19. Diagram Level 1 Pemesanan .....	128
20. Diagram Level 1 Pembayaran .....	129
21. Diagram Level 1 Manajemen Data dan Laporan.....	130

22. Proses Login dan Pendaftaran Pelanggan .....	131
23. Proses Transaksi Pembelian .....	131
24. Proses Konfirmasi Pembayaran .....	132
25. Proses Login Admin.....	132
26. Proses <i>Input</i> Data Produk.....	133
27. Proses Ubah Data Produk.....	133
28. Proses Tambah Kategori Produk .....	134
29. Proses Ubah Kategori Produk.....	134
30. Proses Transaksi Manual.....	135
31. Proses Konfirmasi Pemesanan.....	135
32. Proses <i>Input</i> / Ubah Master Lokasi.....	136
33. Proses Ubah Ongkos Kirim .....	136
34. Desain struktur menu .....	137
35. Desain Tampilan Menu Program.....	138
36. Form <i>login</i> pelanggan .....	138
37. Form pendaftaran pelanggan .....	139
38. Form transaksi .....	140
39. Form admin.....	140
40. Form transaksi manual .....	141
41. Form produk .....	142
42. Form kategori produk.....	142
43. Form ongkos kirim.....	143
44. Form konfirmasi pembayaran.....	144

45. Laporan data produk .....	145
46. Laporan pesanan .....	145
47. Laporan data pelanggan.....	146
48. Laporan penjualan <i>online</i> .....	147
49. Laporan penjualan manual .....	147
50. Laporan penjualan total.....	148
51. Laporan persediaan .....	149
52. Pengujian Form Login Admin.....	152
53. Halaman Utama Admin .....	153
54. Pengujian <i>Form</i> Input Data Produk .....	154
55. Pengujian Ubah Data produk.....	155
56. Form Ubah Data produk.....	155
57. Form <i>Input</i> kategori produk.....	156
58. Pengujian Ubah Kategori Produk .....	157
59. Form Ubah Kategori Produk .....	157
60. Pengujian Form Login Pelanggan.....	158
61. Pengujian Form Pendaftaran Pelanggan .....	159
62. Pengujian Transaksi .....	160
63. Form Transaksi Pembelian .....	161
64. Tampilan Keranjang Belanja.....	161
65. Tampilan Konfirmasi Proses Pemesanan Telah Berhasil.....	162
66 . Pengujian Form Konfirmasi Pembayaran .....	163
67. Form Login Admin (Kasir) .....	164



68. Tampilan Halaman Utama Administrator .....	164
69. Form Transaksi Penjualan Manual .....	165
70. Tampilan Daftar Belanja .....	165
71. Form Login Admin .....	167
72. Tampilan Laporan Data Produk.....	167
73. Tampilan Laporan Pemesanan Online .....	168
74. Tampilan Laporan Data Pelanggan.....	169
75. Tampilan Laporan Tarif Kirim .....	170
76. Form Periode Laporan Penjualan Online .....	171
77. Tampilan Laporan Penjualan Online .....	171
78. Form Periode Laporan Penjualan Manual.....	172
79. Tampilan Laporan Penjualan Manual .....	172
80. Form Periode Laporan Penjualan Total .....	173
81. Tampilan Laporan Penjualan Total.....	173
82. Tampilan Laporan Stok.....	174
83. Tampilan Cetak Laporan Stok.....	174
84. Konversi Sistem Model Paralel .....	175

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Pedoman Wawancara.....	197
Harga Laptop .....	198
Harga Printer .....	198
Pembelian Domain.....	199
Harga Sewa Hosting .....	199
Nota Penjualan KARMINA .....	200
Nota Pengiriman KARMINA.....	201
Surat Keterangan Penelitian .....	202

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada perusahaan yang bergerak di bidang produksi, penjualan barang yang diproduksi memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Siklus hidup perusahaan berawal dari modal yang digunakan untuk melakukan produksi. Penjualan merupakan ujung tombak atau *final process* yang akan menghasilkan kas untuk kembali dimasukkan dalam setoran modal. Produksi dapat terus berlanjut jika penjualan tidak terhenti dan barang tidak berhenti di gudang.

Penjualan yang dilakukan sangat tergantung pada jaringan keluar perusahaan. Hubungan yang luas keluar perusahaan akan mempermudah proses penjualan dan pemasaran produk. Bagi perusahaan besar yang sudah mapan pasti akan sangat mudah mendapatkan hal tersebut. Bahkan tidak perlu susah payah mencari konsumen, volume penjualan mereka bisa meningkat. Perusahaan-perusahaan besar telah berhasil mencapai efektivitas dan efisiensi biaya, waktu dan tenaga dalam penjualan yang mereka lakukan. Rahasia di balik kesuksesan tersebut selain kualitas produk adalah penerapan Teknologi Informasi (TI) pada proses penjualan yang dilakukan, sehingga informasi penjualan akan mudah sampai ke publik. Sistem informasi penjualan semacam ini mengandalkan teknologi *website*.

Dahulu Teknologi Informasi (TI) bagi sebuah perusahaan merupakan sebuah barang langka yang tidak semua perusahaan memiliki sebuah sistem yang memanfaatkan teknologi. Perusahaan yang menerapkan Teknologi Informasi (TI) pada sistem di perusahaannya hanya perusahaan yang tergolong perusahaan yang mempunyai nama besar yang bertaraf nasional maupun internasional. Seiring perkembangan jaman Teknologi Informasi (TI) bukan lagi merupakan hal yang mewah bagi sebuah usaha bisnis. Bahkan perusahaan mikro dan kecil sekalipun banyak yang telah menerapkan TI dalam perusahaannya.

Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi. Penerapan Teknologi informasi (TI) pada perusahaan telah meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi sehingga penggunaan TI pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk terus berkembang dan menjaga persaingan dengan perusahaan lain. Walaupun bukan merupakan suatu keharusan, banyak perusahaan telah menyadari keuntungan dari penerapan TI pada sistem perusahaan, dan bagi pelaku bisnis tentunya tidak akan melewatkan peluang yang ada.

Perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dengan semakin banyak pengguna internet. Internet bukan hanya digunakan sebagai koran dunia maya, pencarian informasi maupun media sosial, namun juga digunakan



digunakan sebagai media perdagangan antar perusahaan maupun pelaku bisnis dengan konsumen. Penggunaan *web* yang tidak mengenal batasan ruang dan sangat efektif digunakan dalam meningkatkan jumlah penjualan dan keuntungan perusahaan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengusaha. Banyak pengusaha memanfaatkan internet untuk memperbaiki pelayanan maupun penginformasian produk mereka. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan membuat aplikasi *web* untuk memodifikasi sistem informasi penjualan. Penerapan TI pada sistem penjualan tentunya akan meningkatkan kinerja dan penjualan perusahaan.

Bagi perusahaan besar melakukan penjualan dengan konsumen maupun perusahaan manapun pasti terasa lebih mudah dilakukan karena mereka telah memanfaatkan teknologi informasi pada sistem informasi penjualan. Informasi dari penjualan baik dalam hal pemasaran maupun data penjualan yang dilakukan lebih cepat didapat dan akurat, sehingga proses produksi dapat segera dipastikan volume dan waktunya. Dipastikan tidak akan ada penumpukan barang yang membusuk di gudang ataupun produksi dapat terus berjalan dengan adanya permintaan yang terus berkat sistem informasi penjualan yang baik.

Bandingkan dengan perusahaan kecil yang belum menerapkan sistem informasi penjualan terkomputerisasi maupun berbasis *web*. Penjualan serta pencatatannya dilakukan secara manual. Hal ini beresiko hilangnya data konsumen sehingga rawan kehilangan pangsa pasar. Kesalahan komunikasi dengan konsumen yang dapat menyebabkan konsumen lari ke perusahaan

pesaing. Penjualan manual yang dilakukan membuat proses produksi harus menunggu adanya pesanan, walaupun produksi rutin mungkin intensitasnya sangat kecil, karena khawatir stok menumpuk maupun arus kas yang kurang lancar. Pemanfaatan teknologi informasi pada penjualan masih minim dilakukan sehingga kurang cepat dan efektif dalam mendapat konsumen atau pengembangan pangsa pasar. Hal tersebut bisa menjadi titik lemah KARMINA dalam persaingan. Pencatatan yang dilakukan juga hampir semua dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan pengelola dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu cepat dan akurat.

KARMINA atau Karya Mina adalah sebuah Kelompok Wanita yang mengolah produk-produk makanan dari ikan lele. KARMINA didirikan Februari 2006 oleh Ibu Triyasning Panuntun istri Kades Tegalrejo, tempat usaha ini berada, pada saat itu, yang juga menjadi ketua pengelola hingga saat ini. Nama KARMINA sendiri juga digunakan *merk* pada produk makanan olahan tersebut. Perusahaan kecil yang masih tergolong usaha mikro ini memiliki prospek yang cukup baik ke depan, namun sebagai industri kelompok yang masih sangat kecil, masalah utama yang dihadapi tentu adalah modal dan penjualan. Masalah modal yang kurang dan penjualan yang tidak tentu membuat volume produksi tidak bisa ditentukan dalam jumlah besar dikarenakan produk olahan ini hanya memiliki masa kadaluarsa beberapa bulan.

KARMINA telah mengalami cukup banyak perkembangan sejak didirikan. Tetapi perkembangan tersebut masih kurang untuk membuat

KARMINA menjadi sebuah perusahaan yang besar atau menengah. Sistem informasi penjualan yang diterapkan pada KARMINA masih manual sehingga menyulitkan pemilik dalam memperoleh informasi penjualan dalam waktu cepat dan akurat. Informasi penjualan pada KARMINA saat ini hanya bisa dilihat pada pencatatan transaksi manual oleh karyawan dan pencatatan terkomputerisasi sederhana yang dilakukan ketua pengelola. Transaksi penjualan biasanya dicatat secara manual pada buku selanjutnya dilakukan pelaporan sederhana pada ketua pengelola yang selanjutnya dicatat di komputer oleh ketua pengelola. Pemindahan data ke komputer hanya bisa dilakukan ketua pengelola dan tidak dilakukan setiap hari sehingga rawan terjadi kehilangan data. Dengan menggunakan sistem seperti ini, maka informasi penjualan tidak bisa cepat diperoleh sehingga bisa dikatakan kinerja sistem lamban.

Pengendalian intern pada KARMINA masih kurang baik, karena pemisahan tugas antar karyawan belum sepenuhnya dilakukan. Masih ada karyawan yang merangkap tugas. Kualitas SDM juga masih rendah, hampir semua karyawan belum menguasai komputer sehingga sebagian besar penjualan dan pencatatannya dilakukan secara manual. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi penjualan yang praktis dan dapat diandalkan yang nantinya tidak menyulitkan ataupun menyita waktu ketua pengelola. Peralatan yang dimiliki masih minim dan sebagian besar merupakan alat tradisional, sehingga produk yang dihasilkan belum maksimal dalam hal kualitas maupun kuantitas. Selain itu satu hal kecil yang bisa menjadi kendala dalam penjualan

produk KARMINA saat ini yaitu, belum adanya label halal karena kesulitan birokrasi.

KARMINA melayani penjualan tunai dan sangat jarang melakukan penjualan kredit karena produknya memang hanya bertahan 3-6 bulan. Selain itu, penjualan tunai akan membuat arus kas lebih lancar sehingga kendala modal sedikit teratasi. Namun yang paling penting tentu volume penjualan yang dilakukan. Dengan penjualan yang lebih besar, intensitas produksi akan meningkat, keuangan semakin sehat dan perusahaan semakin berkembang.

Demi tercapainya tujuan agar perusahaan lebih berkembang, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat diandalkan untuk mendongkrak penjualan produk KARMINA. Dengan keadaan yang ada pada KARMINA saat ini perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa penambahan biaya yang belum perlu. Saat ini perusahaan masih kecil dan belum membutuhkan karyawan untuk menjalankan sistem penjualan. Pelatihan atau penambahan karyawan khusus untuk menjalankan sistem mungkin bisa dilakukan jika perusahaan sudah lebih besar dan kuat dalam hal modal.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di KARMINA, diperlukan adanya sistem informasi penjualan tunai berbasis *web* yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam hal penjualan produk. Sistem akan dibuat *simple* dan terkoneksi internet sehingga sistem yang akan dibuat nantinya tidak menyulitkan pemegang sistem dan dapat membantu perusahaan secara optimal. Sistem yang dirancang hanya digunakan oleh ketua pengelola agar

peningkatan pendapatan dari penjualan yang dilakukan ketua pengelola dapat lebih optimal. Penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada pengembangan sistem informasi penjualan yang dilakukan KARMINA, sehingga penelitian ini berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Kelompok Usaha KARMINA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi KARMINA sebagai berikut:

1. Penjualan yang dilakukan belum banyak melibatkan teknologi informasi, sehingga kurang cepat dan efektif dalam mendapat konsumen. Hal tersebut bisa menjadi titik lemah KARMINA dalam persaingan.
2. Pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual, sehingga data – data yang terkait dengan proses penjualan rawan terjadi kesalahan maupun hilangnya data.
3. Sistem pencatatan manual pada KARMINA menyulitkan pengelola dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan akurat.
4. Perusahaan kesulitan menentukan volume produksi karena volume penjualan yang masih relatif sedikit.
5. Hampir semua karyawan belum bisa mengoperasikan komputer, hanya ketua pengelola sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat diandalkan dan praktis.

6. Peralatan yang dimiliki KARMINA masih banyak yang berupa alat tradisional, sehingga produksi kurang maksimal. Hal ini tentu disebabkan kurangnya modal usaha yang saat ini masih menjadi salah satu kendala utama.
7. Pada KARMINA belum sepenuhnya dilakukan pemisahan tugas karyawan. Masih ada karyawan yang merangkap tugas.
8. Kesulitan mendapat label halal untuk mendongkrak penjualan maupun pemasaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan jika kita lihat sangatlah luas. Oleh karena itu, pembatasan masalah perlu dilakukan agar hasil yang disajikan dari penelitian ini akurat. Pembatasan masalah yang dilakukan peneliti akan difokuskan pada perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web*, dan tidak akan meneliti lebih dalam tentang sistem yang lain. Penelitian juga dibatasi pada penjualan berbasis *web* yang dilakukan perusahaan. Integrasi pencatatan maupun laporan dari penjualan berbasis *web* dan penjualan manual (toko) termasuk dalam perancangan yang akan dilakukan. Dalam hal ini, admin bertugas melakukan entri penjualan dari toko ke dalam sistem berbasis *web*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:



1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang sudah berjalan pada kelompok usaha KARMINA?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* yang sesuai dan layak diterapkan pada kelompok usaha KARMINA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas bagi penulis sebagai target yang harus dicapai penulis atau ukuran keberhasilan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sudah berjalan pada kelompok usaha KARMINA.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang sesuai dan layak diterapkan pada kelompok usaha KARMINA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini:

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian dalam bidang teknologi dan informasi terutama dari sudut pandang sistem akuntansi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam perancangan sistem akuntansi penerimaan kas ataupun faktor lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi KARMINA**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan pada kelompok usaha KARMINA guna meningkatkan efektifitas dan efisisensi sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

### **b. Bagi UNY**

Hasil penelian ini nantinya dapat digunakan mahasiswa UNY untuk referensi penelitian yang dilakukan mahasiswa UNY dalam penyusunan skripsi maupun tugas akhir.

### **c. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai gambaran di kehidupan nyata tentang keadaan yang sebenarnya dalam dunia kerja, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam dunia kerja kelak.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

###### **a. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem, di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Jogyanto 2005:11).

Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna (James A. Hall (2007:9). Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya (Jogyanto, 2003:36). Kemudian dijelaskan Jogyanto dalam bukunya yang lain (2005:37) bahwa sistem informasi dapat berguna maka harus didukung oleh tiga pilah yaitu: tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timelines*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*).

Sistem informasi memiliki enam komponen yaitu:

- 1) Komponen *Input* (Masukan)
- 2) Komponen Model
- 3) Komponen *Output* (Keluaran)
- 4) Komponen Teknologi
- 5) Komponen Basis Data
- 6) Komponen Kontrol

#### **b. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai (Jogiyanto, 2005:227). Menurut Widjajanto (2001: 41), sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai fomulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sementara Krismiaji (2005: 4), mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoprasikan bisnis. Romney dan Steinbart (2003) mengatakan SIA suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan dana tiap aktivitas.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengorganisir berbagai data atau informasi akuntansi yang ada pada suatu manajemen atau perusahaan sehingga seluruh informasi yang ada dapat diperoleh dengan cepat dan akurat. SIA pada suatu perusahaan atau manajemen, akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

SIA terdiri atas tiga subsistem (James A. Hall 2007:10):

- 1) Sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system-TPS*), yang mendukung mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna di seluruh perusahaan.
- 2) Sistem buku besar/pelaporan keuangan (*general ledger/financial reporting system-GL/FRS*), yang menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak serta berbagai laporan lainnya yang disyaratkan oleh hukum.
- 3) Sistem pelaporan manajemen (*management reporting system-MRS*), yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul Steinbart (2006;10) dalam bukunya “Accounting Information System”, menyebutkan tujuan dari sebuah sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya-biaya untuk menghasilkan produk atau jasa.

- 2) Memperbaiki efisiensi.

Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses dengan memberikan informasi yang lebih tepat waktu.

- 3) Memperbaiki pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi dapat memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat.

- 4) Berbagi pengetahuan. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat mempermudah proses berbagi pengetahuan dan keahlian yang selanjutnya dapat memperbaiki proses operasi perusahaan dan bahkan memberikan keunggulan kompetitif.

Fungsi penting dari sistem informasi akuntansi ada tiga (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart 2006: 3), yaitu :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas-aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.



- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Marshal B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 3), juga menyebutkan ada lima unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu :

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- 2) Prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

## **2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Menurut Kotler dan Amstrong (2006:457), penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan. Sistem informasi penjualan diartikan sebagai suatu pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur-prosedur yang

meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan pencatatan atas penjualan yang berlaku (Soemarso 2002: 274). Definisi sistem informasi akuntansi penjualan sendiri menurut Kolter (1999 : 100) merupakan suatu sistem yang terdiri dari kumpulan orang, peralatan dan prosedur yang memadukan antara pekerjaan mesin (komputer) dan manusia yang menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah didalam perusahaan.

Penjualan dapat dilakukan dengan tunai atau kredit (angsuran). Penjualan tunai adalah penjualan yang dilakukan dengan menerima uang tunai saat menyerahkan barang pada pembeli. Penjualan kredit (angsuran) adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayarannya dilaksanakan secara bertahap, yaitu pada saat barang-barang diserahkan kepada pembeli, penjual menerima pembayaran pertama sebagian dari harga penjualan dan sisanya dalam beberapa kali angsuran” (Yunus dan Harnanto, 2009:109). Demikian pula dengan sistem dan prosedur penjualan, yang dapat dilakukan dengan tunai maupun kredit (angsuran).

### **3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai menurut Krismiaji (2005: 4-14), adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai guna menghasilkan informasi yang bermanfaat

merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis, selain itu sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai bisa dikatakan berjalan secara optimal jika sistem tersebut bisa meningkatkan nilai bisnis suatu organisasi peningkatan nilai bisnis tersebut maksudnya ialah sistem dapat mengurangi biaya, peningkatan efisiensi, dapat memberikan informasi tepat waktu untuk memperbaiki pengambilan keputusan. La Midjan dan Azhar Susanto (2005: 30), mendefinisikan sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan semuanya itu di koordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan tunai yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Sedangkan Marshal B Romney dan Paul John Steinbart (2006: 268), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang berfungsi untuk mendapatkan dan memproses data mengenai berbagai aktivitas penjualan tunai, menyimpan dan mengatur data penjualan tersebut sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan dan kegiatan pengawas.

Melihat pernyataan dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan suatu sistem informasi yang mengatur dan menjalankan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penjualan tunai dalam perusahaan. Sistem tersebut mencakup semua hal yang berkaitan mulai dari informasi produk, harga, pelanggan, maupun transaksi penjualan.

a. **Fungsi yang terkait**

Mulyadi (2008: 462), mendefinisikan tentang fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1) **Fungsi Penjualan**

Fungsi ini bertanggung jawab menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2) **Fungsi Kas**

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

3) **Fungsi Gudang**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4) **Fungsi Pengiriman**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5) **Fungsi Akuntansi**

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

#### **b. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen**

Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai antara lain (Mulyadi 2001: 462) :

- 1) Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk selama jangka waktu tertentu.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
- 3) Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
- 4) Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
- 5) Kuantitas produk yang dijual.
- 6) Nama wiraniaga yang melakukan penjualan.
- 7) Otorisasi pejabat yang berwenang.

#### **c. Dokumen yang Digunakan**

Krismiaji (2005 : 283), menyebutkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:

##### **1) Nota Penjualan Tunai**

Nota penjualan tunai merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Dalam nota penjualan tunai terdapat informasi mengenai identitas pembeli yang diantaranya

yaitu nama pembeli, alamat pembeli, tanggal dilakukannya transaksi serta nomor nota penjualan tunai. Selain informasi tersebut informasi yang berhubungan dengan barang yang dijual juga tertera dalam nota penjualan tunai yang diantaranya adalah kode barang, nama barang, satuan, harga satuan serta kuantitas barang yang dijual.

<b>NOTA PENJUALAN</b>							
Nama : UTAMA MOTOR Alamat : JL.MERDEKA - SURABAYA NPWP: 12345 Tgl Pengukuhan PKP : 18.Jul.2011		Tanggal : 16.Feb.2012 No. Nota : 010 INTU2012020006 Pembeli : FERNANDO Alamat : JL.DURIAN					
<b>Unit</b>	<b>Type</b>	<b>Harga / Unit</b>	<b>Jumlah</b>				
1	BEAT CW NC11B3C1 A/T	Rp     10.000.000	Rp     10.000.000				
		<b>Discount</b>	Rp     -				
		<b>Total</b>	Rp     10.000.000				
Keterangan : Harga di atas sudah termasuk jaket dan helm Nota Penjualan ini berlaku sebagai Faktur Pajak Sederhana		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center; padding: 5px;"><b>Pembuat</b></td> <td style="width: 50%; text-align: center; padding: 5px;"><b>Mengetahui</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(.....)</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">(.....)</td> </tr> </table>		<b>Pembuat</b>	<b>Mengetahui</b>	(.....)	(.....)
<b>Pembuat</b>	<b>Mengetahui</b>						
(.....)	(.....)						

Gambar 1. Nota Penjualan Tunai

## 2) Bukti Setor Bank

Bukti setor bank merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti ini digunakan bagian audit untuk dibandingkan dengan nota penjualan tunai yang ada.

 BANK ARTA SELAMAT Yogyakarta		No. 987679 Tgl. ....	
<b>BUKTI SETOR BANK</b>			
Nama :	Bank	No. Cek	Jumlah Rupiah
Nomor Rekening:			
Tanda Tangan Penyetor	Credit Card Slip		
	Uang Tunai		
	Jumlah		
Jumlah Rupiah .....			Pengesahan Bank

Gambar 2. Bukti Setor Bank

### 3) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Rekapitulasi harga pokok penjualan merupakan dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Bukti memorial juga merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan harga pokok yang dijual selama satu periode.

REKAP HARGA POKOK PENJUALAN		
Bulan	Nomor	Tgl. Pembuatan
Kode Rekening	Nama Persediaan	Jumlah Rupiah
Departemen Akuntansi Biaya		Bagian Kartu Persediaan

Gambar 3. Rekap Harga Pokok Penjualan



#### d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut (Mulyadi,2001:462):

##### 1) Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

JURNAL PENJUALAN									
TGL	KETERANGAN	NO BUKTI	PIUTANG DAGANG DEBIT	PENJUALAN TUNAI DEBIT	LAIN-LAIN DEBIT		PENDAPATAN PENJUALAN		
					NO REK	TUNJAIH	PRODUK A	PRODUK B	PRODUK C

Sumber: Mulyadi (2001:279)

Gambar 4. Jurnal Penjualan

##### 2) Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.

Tgl	Akun	Ref Post	No cek	Akun kas #101 (debit)	Akun diskon penjualan #430 (debit)	Akun piutang dagang #430 (debit)	Akun piutang dagang #102	Akun penjualan #401 Kredit	Akun laba- rugi (debit)
9/3	Capital Stock	301	2150	14.000					14.000
9/5	Owner supply	V	5712	2.970	30	3.000			
9/9	Martin Co		3491	1.000			1.000		

Sumber: James A. Hall (2009:243)

Gambar 5. Jurnal Penerimaan Kas



**e. Prosedur yang Membentuk Sistem**

Krismiaji (2005: 281), menyebutkan prosedur yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah menyangkut beberapa bagian yang terkait sebagai berikut :

**1) Petugas Penjualan**

- (a) Mula-mula petugas penjualan menerima permintaan penjualan dari konsumen. Setelah terjadi kesepakatan transaksi dilanjutkan dengan membuat nota penjualan dua lembar dan menyerahkan nota tersebut kepada pembeli untuk pembayaran ke kasir.

**2) Kasir**

- (b) Menerima kas dan tiga lembar nota penjualan dari pembeli. Selanjutnya nota penjualan didistribusikan sebagai berikut:
  - (1) Lembar ke-1 diserahkan ke pelanggan
  - (2) Lembar ke-2 diteruskan ke bagian audit
  - (3) Lembar ke-3 diserahkan ke pemegang buku jurnal.
- (c) Selanjutnya kasir membuat bukti setor bank sebanyak dua lembar kemudian menyetorkan kas tersebut ke bank

**3) Pemegang Buku Jurnal**

- (d) Setelah lembar ke-3 nota penjualan, bagian ini mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas.
- (e) Secara periodik, bagian ini membuat rekapitulasi jurnal penerimaan kas ke bagaian buku besar untuk diproses

#### 4) Bagian Buku Besar

- (f) Secara periodik, bagian ini menerima rekapitulasi jurnal penerimaan kas dari pemegang buku jurnal, kemudian melakukan proses posting dari jurnal tersebut ke rekening-rekening buku besar yang bersangkutan

#### 5) Bagian Audit

- (g) Atas dasar tembusan tiket penjualan yang diterima dari petugas penjualan bagian ini memeriksa nomor urut dokumen.
- (h) Setiap akhir bulan bagian ini akan menerima laporan bank bulanan beserta tembusan bukti setor bank dari bank.
- (i) Setelah seluruh dokumen diminta secara lengkap bagian ini membandingkan nota penjualan dengan bukti setor bank kemudian membuat rekonsiliasi bank setiap bulan.

#### f. **Unsur Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Mulyadi (2001:470) unsur pengendalian intern secara garis besar adalah sebagai berikut:

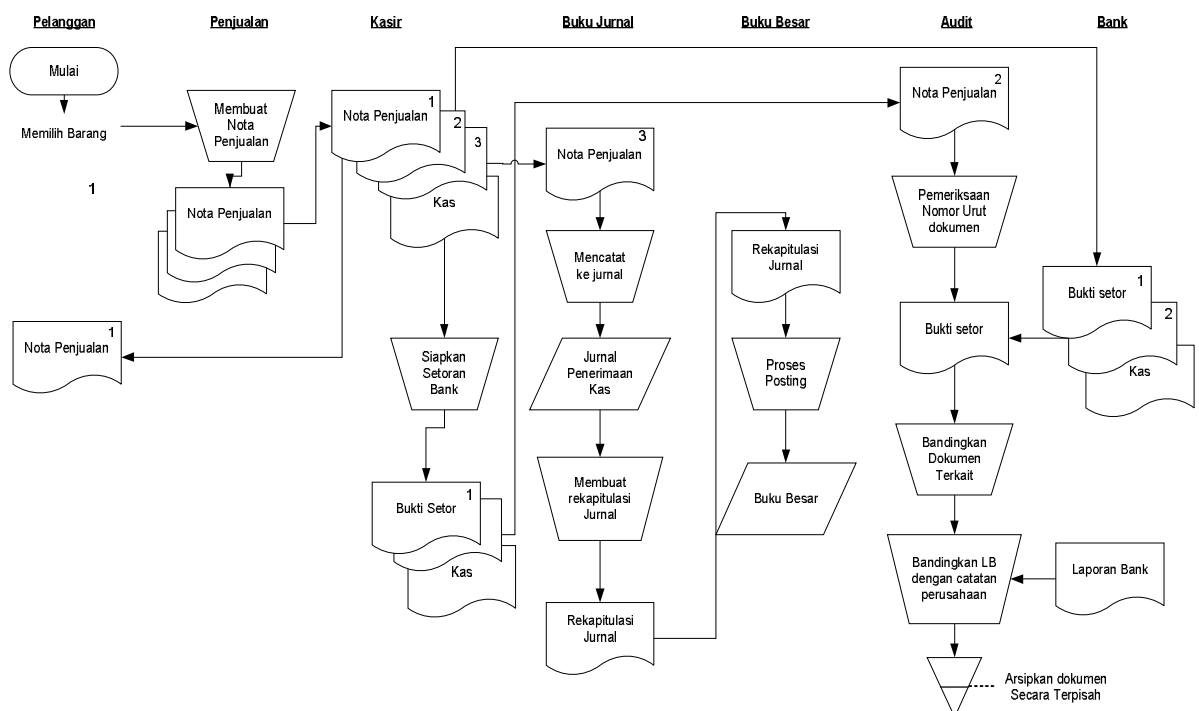
- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
  - a) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.

- b) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
  - c) Transaksi penjualan harus dilakukan oleh fungsi penjualan, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
- a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
  - b) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita register kas pada faktur tersebut.
  - c) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi kredit dari bank penerbit kartu kredit.
  - d) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap sudah diserahkan pada faktur penjualan tunai.
  - e) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.
- 3) Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

- a) Faktur penjualan bernomor urut tercetak dalam pemakaian dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- c) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

**g. Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

Dari berbagai proses tersebut maka secara umum akan membentuk *flowchart* penjualan tunai sebagai berikut:



Sumber: (Krismiaji, 2005: 283)

Gambar 8. *Flowchart* Penjualan Tunai

#### **4. Pengembangan Sistem**

Nugroho Wijayanto (2004:521) mendefinisikan pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya hingga implementasi dan operasionalnya. Menurut Jogiyanto (2005) pengembangan sistem adalah proses penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Mulyadi (2001:39) menjelaskan pengembangan sistem merupakan langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi.

##### **a. Prinsip dan Tujuan Pengembangan Sistem**

Dalam proses pengembangan sistem, ada beberapa prinsip yang tidak boleh dilupakan. Menurut Jogiyanto (2005:38) prinsip-prinsip ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem yang dikembangkan adalah untuk manajemen. Pengguna informasi dari sistem ini adalah manajemen, sehingga sistem harus dapat mendukung kebutuhan yang diperlukan oleh manajemen.
- 2) Sistem yang dikembangkan adalah investasi modal yang besar. Pengembangan sistem membutuhkan dana yang besar, oleh karena itu harus mempertimbangkan hal berikut, yaitu semua alternatif yang ada harus diinvestigasi dan investasi yang terbaik harus bernilai.
- 3) Sistem yang dikembangkan memerlukan orang yang terdidik.



Orang yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan sistem ini harus merupakan orang yang terdidik tentang permasalahan-permasalahan yang ada dan terhadap solusi-solusi yang mungkin dilakukan.

- 4) Tahapan kerja dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam proses pengembangan sistem. Tanpa adanya perencanaan dan koordinasi yang kerja yang baik, maka proses pengembangan sistem tidak akan berhasil dengan memuaskan.
- 5) Tahapan pengembangan sistem tidak harus urut. Langkah-langkah dalam pengembangan sistem tidak harus urut, tetapi dapat dilakukan secara bersama-sama, karena waktu adalah uang.
- 6) Jangan takut membatalkan proyek. Jika terjadi kasus-kasus tertentu dimana suatu proyek terpaksa harus dihentikan karena sudah tidak layak lagi, maka harus dilakukan dengan tegas.
- 7) Dokumentasi harus ada untuk pedoman pengembangan sistem. Dokumentasi yang dibuat dan dikumpulkan selama proses dari pengembangan sistem dapat digunakan untuk bahan komunikasi antara analis sistem dengan pemakai sistem.

Dalam proses pengembangan sistem, ada beberapa tujuannya.

Tujuan pengembangan sistem menurut Mulyadi (2001 :19 ) yaitu:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan

usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.

- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, kecepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan manajemen.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengendalian intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam memperhitungkan pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan ternyata lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumberdaya bagi penyediaan informasi.

#### **b. Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem merupakan tahapan-tahapan yang penting untuk menentukan arah dari pembuatan sistem. Untuk

metode pengembangan sistem, metode yang digunakan merupakan metode SDLC ( *System Development Life Cycle* ). Metode SDLC terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

### **1) Tahap Analisis Sistem**

Analisis sistem merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam pengembangan sebuah sistem. Hanif Al Fatta (2007:27) menjelaskan tahapan analisis adalah tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Dalam analisis sistem dibagi menjadi tiga analisis, yaitu :

#### **a) Analisis Kelemahan Sistem Lama**

Metode yang digunakan dalam analisis terhadap sistem yang lama adalah metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service*). Menurut Hanif Al Fatta (2007:51), untuk mengidentifikasi masalah sistem dari sistem lama, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan pelanggan.

#### **(1) Performance (analisis kinerja)**

Kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan tugas pelayanan dengan cepat sehingga sasaran atau tujuan segera tercapai. Masalah kinerja diukur dengan jumlah dan waktu tanggap dan jumlah produksi akan muncul ketika tugas-tugas tidak mencapai tujuan sasaran.

(2) *Information* (analisis informasi)

Keadaan yang membutuhkan peningkatan informasi di antaranya, kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan sekarang, kurangnya informasi yang tepat waktu, dan kurang akuratnya informasi. Sehingga dibutuhkan evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi yang bisa menghasilkan informasi yang bermanfaat. Dalam hal ini meningkatkan suatu kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena jika terjadi banyaknya informasi yang ada hanyalah muncul masalah baru.

(3) *Economy* (analisis ekonomi)

Analisis ekonomi merupakan penilaian sistem atau biaya dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan. Hal yang harus diperhatikan dalam analisis ini adalah biaya dan keuntungan. Biaya meliputi biaya tidak diketahui, biaya tidak dapat dilacak ke sumber, dan biaya terlalu tinggi. Sedangkan untuk keuntungan meliputi pasar-pasar baru dapat dieksplorasi, pemasaran ini dapat diperbaiki, dan pesanan-pesanan dapat ditingkatkan.

(4) *Control* (analisis pengendalian)

Untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem serta menjamin keamanan

data dan informasi maka dipasang sebuah control. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu :

- (a) Keamanan atau kontrol yang lemah
- (b) Kontrol atau keamanan yang berlebihan

(5) *Efficiency* (analisis efisiensi)

Ditujukan untuk menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* seminimal mungkin. Terdapat beberapa alasan atau indikasi suatu sistem dikatakan tidak efisien, yaitu ;

- (a) Data di *input* atau di salin secara berlebihan
- (b) Data di proses berlebihan
- (c) Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia
- (d) Informasi yang dihasilkan berlebihan
- (e) Usaha yang dibutuhkan untuk tugas terlalu berlebihan
- (f) Material yang dibutuhkan untuk tugas terlalu berlebihan

(6) *Service* (analisis pelayanan pelanggan)

Merupakan analisis terhadap peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem. Kriteria sistem dikatakan buruk jika sistem tersebut menghasilkan suatu produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak bisa dipercaya.

## b) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru. Analisis tersebut guna memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru dibutuhkan atau tidak. Kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu :

### (1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Selain itu, berisi tentang informasi-informasi yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem.

### (2) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem, meliputi : operasional, kinerja, keamanan dan informasi.

## c) Analisis Kelayakan Sistem

Menurut Jogiyanto (2008:436) analisis kelayakan sistem merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah proyek pengembangan sistem layak dipertimbangkan atau tidak. Hanif Al Fatta (2007:75) menyebutkan aspek yang harus dianalisis kelayakannya adalah kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi dan kelayakan hukum.

### (1) Kelayakan Teknis

Kriteria kelayakan ini berhubungan dengan tingkat dan karakteristik teknologi dalam industri komputer serta kemampuan perusahaan dalam menerapkan teknologi. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, tingkat pemakaian mudah, dan murah berarti bisa dikatakan layak.

### (2) Kelayakan Operasional

Kriteria kelayakan ini berhubungan dengan sistem teknologi yang dihasilkan tersebut dapat dioperasikan atau tidak. Faktor penting yang harus diperhatikan dalam menguji kelayakan sistem operasional adalah kepuasan pengguna sistem.

### (3) Kelayakan Ekonomi

Aspek yang mendominasi aspek kelayakan adalah aspek ekonomi. Terdapat beberapa metode kuantitatif untuk melakukan analisis kelayakan.

#### (a) Metode Periode Pengembalian (*payback period*)

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan. Proyek yang memiliki periode kembalikan paling rendah menjadi

prioritas utama untuk dipilih. Rumus dari *payback period* :

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Proceed}}$$

Jika Periode Pengembalian bernilai positif, berarti investasi menguntungkan dan dikatakan layak.

(b) Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Metode nilai sekarang bersih menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang. Metode NPV dapat dihitung dari selisih nilai proyek pada awal tahun yang dinilai dengan tingkat suku bunga diskonto. Rumus untuk menghitung besarnya NPV adalah:

$$NPV = \text{Nilai proyek} + \frac{\text{proceed1}}{(1+I)^1} + \frac{\text{proceed2}}{(1+I)^2} \dots \frac{\text{proceed } n}{(1+I)^n}$$

Keterangan :

I : Tingkat Bunga Diskonto

*Proceed* : Total Manfaat-Total Biaya

Bila NPV bernilai lebih besar dari 0 (Nol), berarti investasi menguntungkan dan dikatakan layak.

(c) *Return On Investment*

*Return on invesment* adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk



menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$ROI = \frac{Total\ manfaat - Total\ Biaya}{Total\ Biaya}$$

Jika Dinyatakan dalam persen (%)

Jika ROI bernilai positif maka ROI dianggap layak, jika bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

#### (4) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Misalnya menggunakan *software* asli dari pembuatnya, tidak dalam bentuk bajakan, karena hal tersebut melanggar undang-undang.

#### (5) Kelayakan Sosial

Suatu sistem layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial dan tidak melanggar norma yang ada di masyarakat sekitar atau *stakeholder*.

### 2) Tahap Desain Sistem

Pengertian desain sistem menurut Mulyadi (2001 : 51) adalah suatu proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi dalam alternatif rancangan sistem yang diajukan kepada pemakai informasi untuk menjadi bahan pertimbangan. Tujuan utamanya

adalah memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada sistem secara logika dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Dalam tahap ini menentukan bagaimana membangun sistem informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem. Dalam desain sistem terdapat tiga desain, yaitu desain *database*, desain *input* dan desain *output*.

a) Desain *Database*

Desain *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Desain *database* merupakan desain dalam bentuk *file* dan *database* yang memuat data *input* yang akan diolah dan ditampilkan pada layar komputer maupun pada laporan tercetak Langkah-langkah desain *database* yaitu :

- (1) Menentukan kebutuhan *file database* untuk sistem yang baru.
- (2) Menentukan parameter dari *file database*.

b) Desain *Input*

Desain *input* merupakan desain media sebagai tempat untuk memasukkan data-data ke dalam *database*. Tujuan

dilakukannya desain *input* adalah untuk mencapai keakuratan yang tinggi, untuk mengefektifkan biaya pemasukan data dan untuk menjamin pemasukan data sehingga dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai. Proses *input* pada sistem terkomputerisasi melibatkan dua tahapan, yaitu :

(1) *Data Capture* (Penangkapan Data)

Tahap penangkapan data merupakan tahap dimana semua data-data yang ada di seleksi untuk kemudian dimasukkan (*input*). Terdapat juga aplikasi untuk melakukan penangkapan data secara otomatis, yaitu dengan cara data-data tersebut di foto, kemudian di scan dan akan telah otomatis masuk ke *database*.

(2) *Data Entry* (Pemasukan Data)

Tahap pemasukan data adalah tahap dimana data-data yang telah dipilih pada tahap sebelumnya kemudian dimasukkan (*input*) ke dalam sistem dengan cara diketik atau dengan scan otomatis.

c) *Desain Output*

Desain *output* merupakan hal yang tidak bisa diabaikan, karena dengan adanya perancangan tersebut dapat memudahkan bagi setiap pemakai info yang membutuhkan. Tipe *output* ada dua, yaitu :

(1) Eksternal

Tipe *output* eksternal merupakan *output* sistem yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi diluar organisasi pemakai. Contohnya faktur, cek.

(2) Internal

Tipe *output* internal merupakan *output* sistem yang bertujuan untuk memberikan informasi dari lingkungan organisasi pemakai. Contoh: laporan-laporan manajerial.

### 3) Tahapan Implementasi Sistem

Menurut Mulyadi (2005:53), Implementasi sistem adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengajuan sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara profesional. Puncak segala kegiatan pengembangan dan perancangan informasi terletak pada tahap implementasi. Menurut Jogiyanto (2005 : 573) beberapa tahapan implementasi yaitu :

a) Menerapkan Rencana Implementasi

Supaya kegiatan implementasi dapat beroperasi sesuai yang diharapkan, maka suatu rencana implementasi perlu dibuat terlebih dahulu. Rencana implementasi dimaksudkan

terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi sistem.

b) Melakukan Kegiatan Implementasi

Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap implementasi ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pemilihan dan Pelatihan Personil, yaitu melakukan pemilihan bagian mana yang akan menjalankan sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi, kemudian dilakukan pelatihan terhadap karyawan yang akan mengoperasikan sistem tersebut.
- (2) Pemilihan Tempat dan Instalasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak
- (3) Pemrograman dan Pengujian Program, yaitu merupakan kegiatan menulis kode program yang akan dieksekusi oleh komputer. Setelah program selesai dibuat kemudian dilakukan pengujian program untuk menemukan masalah-masalah yang mungkin dapat terjadi.
- (4) Pengujian Sistem, yaitu dilakukan untuk memeriksa kekompatan antar komponen sistem yang diimplementasi. Tujuan utama dari pengujian sistem ini adalah untuk

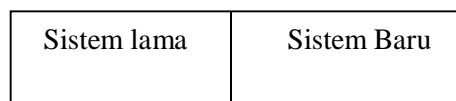
memastikan komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

#### (5)Konversi Sistem

Proses konversi sistem merupakan proses meletakkan sistem baru supaya siap mulai untuk dapat digunakan. Menurut Jogiyanto (2005:586) terdapat beberapa pendekatan untuk melakukan konversi sistem, yaitu sebagai berikut:

##### (a)Konversi langsung

Pendekatan konversi langsung dilakukan dengan mengganti sistem yang lama langsung dengan sistem yang baru. Pada pendekatan konversi langsung ini, sistem yang lama dihentikan sama sekali dan sistem yang baru mulai dioperasikan. Pendekatan ini biasanya dilakukan untuk sistem yang tidak terlalu besar.



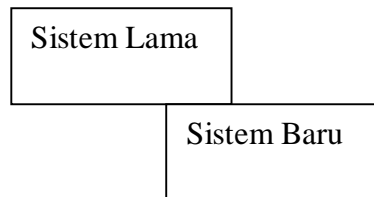
Jogiyanto (2005:447)

Gambar 9. Pendekatan Konversi Langsung

##### (b)Konversi paralel

Konversi paralel dilakukan dengan mengoperasikan sistem yang baru bersama-sama dengan sistem yang lama selama satu periode waktu

yang tertentu. kedua sistem ini dioperasikan bersamaan untuk meyakinkan bahwa sistem yang baru telah benar-benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem lama dihentikan.

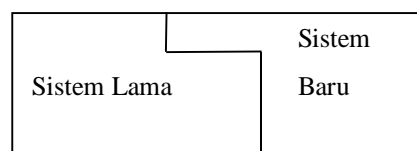


Jogiyanto (2005:447)

Gambar 10. Pendekatan Konversi Paralel

#### (c) Konversi Pilot

Konversi pilot biasanya dilakukan bila beberapa sistem sejenis akan diterapkan pada beberapa area terpisah (beberapa departemen, beberapa cabang atau divisi). Konversi sistem dapat dilakukan pada sebuah unit organisasi terlebih dahulu dan dinilai operasinya. Jika sistem yang baru ini telah dapat beroperasi dengan sukses, maka sistem baru ini mulai diterapkan ke semua bagian-bagian yang lainnya.

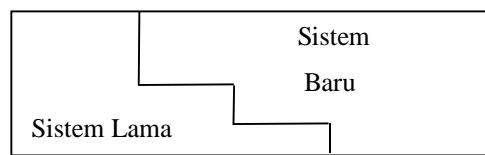


Jogiyanto (2005:447)

Gambar 11. Pendekatan Konversi Pilot

(d)Konversi bertahap

Konversi ini dilakukan dengan menerapkan masing-masing modul sistem yang berbeda secara urut. Tiap-tiap modul dioperasikan terlebih dahulu dan jika telah sukses maka disusul oleh modul yang lainnya dan seterusnya sampai semua modul berhasil dioperasikan.



Jogiyanto (2005:447)

Gambar 12. Pendekatan Konversi Bertahap

c) Tindak Lanjut Implementasi

Setelah tahap implementasi selesai dilakukan, maka perlu dilakukan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi hasil implementasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang masih memerlukan revisi atau sudah siap untuk dijalankan.

## 5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Sistem Informasi berbasis *web* adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi dimana disini sistem informasi berbasis *web* memanfaatkan secara maksimal kegunaan dari komputer dan juga jaringan komputer berbasis *web* dalam pencapaian tingkat efektifitas dan efesiensi melalui



*web* (Bodnar G.H & Hoopwood, 2004:107). Dapat diartikan bahwa sistem informasi penjualan tunai berbasis *web* adalah pengolahan data penjualan dengan menggunakan perangkat lunak yaitu aplikasi *web*, yang nantinya akan digunakan untuk memproses data transaksi sebagai laporan penjualan yang digunakan oleh pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan dan pengelolaan operasional perusahaan. Adapun keunggulan aplikasi berbasis *web* yaitu:

- a. Aplikasi ini dapat dijalankan dari sistem operasi *windows*, *linux*, *BSD*, *Mac*.
- b. Aplikasi ini dapat dijalankan/dioperasikan dari jarak jauh dengan media internet.

Pemrosesan transaksi penjualan dilakukan secara *realtime*. Menurut Jame A Hall (2007:257), sistem *realtime* adalah pemrosesan transaksi secara individual saat peristiwa ekonomi muncul. Tidak ada jeda waktu antara munculnya transaksi dan pencatatannya. Dapat dicontohkan dalam pemesanan tiket pesawat yang memproses permintaan calon penumpang secara langsung. Begitu juga dengan sistem penjualan tunai berbasis *web*, yang akan memproses transaksi penjualan secara langsung satu per satu tanpa menunggu terjadinya proses transaksi lainnya.

## **6. Desain Program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web**

Sistem penjualan berbasis *web* digunakan untuk memperlancar proses transaksi penjualan dan diharapkan mampu memberikan informasi

produk perusahaan kepada konsumen. Desain dalam perancangan sistem penjualan tunai berbasis *web* dibagi menjadi tiga, yaitu:

**a. Pemodelan Database**

Pemodelan *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan.

Menurut Hanif Al Fatta (2007:121) data model adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Salah satu cara pemodelan adalah dengan *Relational Data Base Model* (RDBM).

*Relational Data Base Model* (RDBM) menurut Edhy Sutanta (2004:133) merupakan model basis data menunjukkan/suatu cara/mekanisme yang digunakan untuk mengelola/mengorganisasikan data secara fisik dalam memori sekunder yang berdampak pula pada bagaimana kita mengelompokkan dan membentuk keseluruhan data yang terkait dalam sistem yang sedang ditinjau.

RDBM berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya akan dikembangkan basis datanya. RDBM juga dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasian antar data yang ada di dalamnya. Untuk melakukan relasi antar tabel pada sebuah *database* dikenal istilah *primary key*. Untuk jenis-jenis kerelasian terdapat relasi satu ke satu, relasi satu ke banyak, relasi banyak ke satu, relasi

banyak ke banyak. Berikut ini tabel-tabel yang akan dibuat beserta dengan *primary key* yang akan digunakan:

1) Tabel admin

Tabel admin adalah tabel untuk menyimpan data akun admin.

Tabel ini terdiri dari *username* (*primary key*) dan *password*, nama lengkap, email, nomor telepon, level admin, dan blokir.

2) Tabel alamat kirim

Tabel alamat kirim digunakan untuk menyimpan data alamat pengiriman barang oleh pelanggan. Tabel ini berisi informasi antara lain, id alamat (*primary key*), id pelanggan, nama, alamat, propinsi, kabupaten, kecamatan, dan flag.

3) Tabel banner

Tabel banner berfungsi menyimpan gambar di halaman depan untuk fasilitas iklan atau *link* ke situs lain. Tabel ini berisi id banner (*primary key*), nama, gambar, dan *link* alamat situs.

4) Tabel id\_toko

Tabel id\_toko berfungsi menyimpan informasi tentang profil toko, antara lain, id toko (*primary key*), konten, gambar, nama toko, akun media sosial yang terhubung, email admin, cara pesan, dan alamat.

5) Tabel inf\_lokasi

Tabel inf\_lokasi berfungsi menyimpan data alamat dan tarif pengiriman. Tabel terdiri dari id lokasi (*primary key*), kode lokasi,

nama lokasi, propinsi, kabupaten, kecamatan, ongkos, dan status aktif lokasi.

6) Tabel kategori

Tabel kategori berfungsi menyimpan data pengelompokan produk. Tabel berisi id kategori (*primary key*), nama kategori, dan status aktif kategori.

7) Tabel konfirmasi

Tabel konfirmasi adalah tabel untuk menyimpan data konfirmasi pembayaran. Tabel ini berisi id konfirmasi (*primary key*), nomor order, bank, rekening, metode, tanggal konfirmasi, nama pengirim, jumlah, dan file bukti transfer.

8) Tabel kustomer

Tabel kustomer berfungsi untuk menyimpan data identitas konsumen. Tabel ini berisi id kustomer (*primary key*), nama lengkap, email, password, nomor telepon, tanggal pendaftaran, dan jam pendaftaran.

9) Tabel orders

Tabel orders berfungsi menyimpan data pemesanan dari pelanggan. Tabel ini berisi id order (*primary key*), status order, tanggal order, jam order, id pelanggan, id ongkos kirim, dan ongkos kirim.

#### 10) Tabel orders\_detail

Tabel orders\_detail berfungsi menyimpan detail pemesanan dari tabel orders antara lain, id order, id produk, jumlah, dan harga.

#### 11) Tabel orders\_status

Tabel orders\_status berfungsi menyimpan dan mengolah status pemesanan pelanggan. Tabel ini berisi id status, id status (*primary key*), order, tanggal status, jam status, keterangan.

#### 12) Tabel orders\_temp

Tabel orders\_temp berfungsi sebagai keranjang belanja. Tabel berisi id orders temp (*primary key*), id produk, id session, jumlah, tanggal keranjang belanja, jam keranjang belanja, dan harga.

#### 13) Tabel produk

Tabel produk berfungsi menyimpan data produk yang dijual antara lain, id produk (*primary key*), id kategori, nama produk, deskripsi produk, gambar produk, harga, stok, berat, dan status aktif.

#### 14) Tabel rekening

Tabel rekening berfungsi menyimpan data rekening bank pelanggan yaitu, id rekening (*primary key*), nama bank, nomor rekening, atas nama.

#### 15) Tabel trans

Tabel trans berfungsi menyimpan dan mengolah data penjualan manual di toko. Tabel berisi id transaksi (*primary key*), tanggal transaksi, jam transaksi, dan kasir.

#### 16) Tabel trans\_det

Tabel trans\_det berfungsi menyimpan detail transaksi manual. Tabel ini berisi, id transaksi, id produk, jumlah, dan harga.

#### 17) Tabel trans\_temp

Tabel trans\_temp berfungsi sebagai keranjang belanja transaksi manual. tabel ini berisi id trans temp (*primary key*), id produk, id session, jumlah, tanggal, jam, dan harga.

### b. Pemodelan Proses

Pemodelan proses dapat digambarkan melalui Diagram konteks, DFD, dan *Flowchart*. Pemodelan proses dirancang untuk menjelaskan secara konseptual dan lebih rinci mengenai proses yang terjadi dalam system berbasis web. Penggambaran Diagram konteks, DFD, dan *Flowchart* dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol garis alur informasi. Simbol-simbol tersebut digunakan pada dengan maksud mewakili suatu elemen tertentu

### c. Pemodelan *Interface*

Desain *interface* merupakan desain tatap muka yang akan dibuat pada program aplikasi. Desain interface yang akan dibuat meliputi desain *input* dan desain *output*.

### 1) **Desain *Input***

Desain *input* menggunakan data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam program untuk menghasilkan laporan yang berguna bagi pengguna program. “Desain *input* merupakan proses memilih data apa saja yang menjadi *input*” (Hanif Al Fatta, 2007:29). Desain *input* terdiri dari beberapa *form*, yaitu:

#### a) Form *Login* Pelanggan

Form *login* pelanggan digunakan pelanggan untuk masuk ke halaman *website*.

#### b) Form Pendaftaran Pelanggan

Form pendaftaran pelanggan digunakan pelanggan untuk melakukan pendaftaran sebagai pelanggan di KARMINA.

#### c) Form Transaksi

Form transaksi digunakan pelanggan yang telah terdaftar untuk melakukan transaksi di halaman *web*

#### d) Form Admin

Form admin digunakan admin untuk melakukan masuk ke halaman administrator.

#### e) Form Transaksi Manual

Form transaksi manual digunakan admin untuk melakukan transaksi manual di toko.

#### f) Form Produk

Form produk digunakan admin untuk meng*input* data produk.

g) Form Kategori Produk

Form kategori produk digunakan untuk *menginput* pengelompokan jenis produk.

h) Form Ongkos Kirim

Form ongkos kirim digunakan oleh admin untuk menentukan tarif pengiriman.

i) Form Konfirmasi Pembayaran

Form konfirmasi pembayaran digunakan pelanggan untuk melakukan konfirmasi pembayaran ke KARMINA.

## 2) Desain *Output*

Desain *output* merancang informasi yang akan dijadikan *output* (Hanif Al Fatta, 2007:29). Desain *output* berupa laporan yang dihasilkan dari transaksi penjualan. Laporan-laporan tersebut antara lain:

1) Laporan Data Produk

Laporan data produk merupakan laporan tentang data produk KARMINA.

2) Laporan Pesanan

Laporan pesanan merupakan laporan tentang pesanan pelanggan dari *website* KARMINA.

3) Laporan Data Pelanggan

Laporan data pelanggan merupakan laporan tentang informasi pelanggan yang telah terdaftar sebagai pelanggan KARMINA.



4) Laporan Penjualan Online

Laporan penjualan online merupakan laporan tentang penjualan yang berasal dari *website* KARMINA.

5) Laporan Penjualan Manual

Laporan penjualan manual merupakan tentang transaksi manual di toko KARMINA.

6) Laporan Penjualan Total

Laporan penjualan total merupakan laporan total penjualan online dan manual KARMINA.

7) Laporan Persediaan

Laporan persediaan merupakan laporan tentang jumlah persediaan produk yang siap dijual.

## 7. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak merupakan elektronik yang disimpan oleh komputer, data ini bisa berupa program atau instruksi yang akan dijalankan atau catatan yang dibutuhkan oleh komputer untuk menjalankan perintah yang dilaksanakannya. Penelitian menggunakan aplikasi *PhpMyAdmin* dalam merancang program yang dibuat dan MySQL sebagai *database*.

MySQL (*My Structure Query Language*) atau yang biasa dibaca “mai-se-kuel” adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal (Bunafit Nugroho 2004:29). My SQL adalah salah satu jenis *database*

server yang sangat terkenal. MySQL menggunakan bahasa SQL (*Structured Query Language*) untuk mengakses *databasenya* (Akhmad Sofwan, 2007: 2). Bahasa SQL sendiri adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database* server .

Keunggulan dari My SQL adalah,

- a. MySQL merupakan program yang *multi-threaded*, sehingga dapat dipasang pada server yang memiliki multi-CPU.
- b. Didukung program-program umum seperti C, C++, Java, Perl, PHP, Python, TCL APIs dls.
- c. Bekerja pada berbagai *platform*. (tersedia berbagai versi untuk berbagai sistem operasi).
- d. Memiliki jenis kolom yang cukup banyak sehingga memudahkan konfigurasi sistem *database*.
- e. Memiliki sistem sekuriti yang cukup baik dengan verifikasi host.
- f. Mendukung ODBC untuk sistem operasi Microsoft Windows.
- g. MySQL dan *PhpMyAdmin* saling terintegrasi. Maksudnya adalah pembuatan *database* dengan menggunakan sintak PHP dapat di buat. Sedangkan *input* yang di masukkan melalui aplikasi *web* yang menggunakan *script server-side* seperti PHP dapat langsung dimasukkan ke *database* MySQL yang ada di *server* dan tentunya *web* tersebut berada di sebuah *web server*.

Sedangkan *PhpMyAdmin* adalah suatu program *open source* yang berbasis *web* yang dibuat menggunakan aplikasi PHP. Program ini digunakan untuk mengakses *database* MySQL (Bunafit Nugroho 2004:65). *PhpMyAdmin* adalah aplikasi *open source* yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySQL. Dengan menggunakan *PhpMyAdmin* dapat membuat *database*, membuat tabel, *menginput*, menghapus dan *mengupdate* data terasa lebih mudah, tanpa perlu mengetikkan perintah SQL secara manual (Akhmad Sofwan, 2007: 2). Keunggulan dari *PhpMyAdmin* sendiri adalah dapat di download secara gratis dan dapat dijalankan di banyak *Operating System* dan tidak terbatas pada Windows saja yang umum digunakan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Melia Eka Wardhani (2012), yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* Pada “De'dress”. Penelitian ini merupakan Research and Development atau penelitian dan pengembangan dengan pendekatan studi kasus pada “De’Dress” boutique. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SLDC). Hasil dari penelitian ini adalah sistem penjualan yang berjalan dalam membantu transaksi-transaksi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* terdiri dari 16 tabel (user, *login* user, pelanggan, barang, gambar, kategori barang, pemesanan, detail Pemesanan, review, konten, temp chart, tarif pengirirman, konfirmasi pemesanan, pelanggan, kotak pesan, provinsi,

bank, dan kabupaten), 11 form (user member, pendaftaran pelanggan, pendaftaran pelanggan, admin, karyawan, transaksi penjualan, *input* barang, kategori barang, pencarian, rekening bank, kotak pesan dan tarif pengiriman), dan 8 laporan (data pelanggan, data karyawan, pesanan barang, stok barang, *invoice* pemesanan barang, *invoice* pembayaran, penjualan harian, penjualan bulanan dan rekap penerimaan kas masuk). Konversi sistem menggunakan metode konversi paralel. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah kedua penelitian merupakan penelitian pengembangan serta teknik analisis sistem yang dilakukan. Perbedaannya terletak pada desain sistem yang dirancang baik desain *input*, proses, maupun *output*.

Penelitian yang dilakukan oleh Amri Nur Ridwan (2012) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada Santos Shell Craft”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan berbasis *web* memudahkan perusahaan dalam memasarkan produk serta dapat mengontrol kinerja penjualan perusahaan. Konsumen lebih mudah dalam mendapat informasi produk yang ditawarkan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis PIECES dalam pengembangan sistem. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah perancangan dilakukan dengan mengembangkan sistem yang telah ada dengan pengembangan berbasis *web*. Perbedaannya adalah sistem yang dihasilkan oleh penulis tidak terintegrasi dengan penjualan manual dalam hal pencatatan dan laporan penjualan. Integrasi dilakukan oleh

manajemen. Sementara pada penelitian Amri Nur Ridwan pencatatan dan laporan penjualan dari *web* dan manual terintegrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Laila Kurnia Fatmawati (2012) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada Toko Harum”. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Harum masih bersifat manual. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah metode SLDC. Penelitian Laila Kurnia Fatmawati menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang layak digunakan dan menguntungkan. Pengujian program berjalan baik dan karyawan dapat memahami sistem dalam pelatihan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian pengembangan, dimana tahap yang dilalui sama yaitu melakukan analisis terhadap sistem lama, melakukan perancangan sistem dan melakukan implementasi sistem. Perbedaannya terletak pada desain sistem yang dirancang baik desain *input*, proses, maupun *output*.

### **C. Kerangka Berfikir**

Penjualan merupakan ujung tombak dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Penjualan yang dilakukan memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, apalagi pada perusahaan kecil, karena tanpa adanya aktivitas penjualan perusahaan tidak akan menerima pendapatan, arus kas berhenti dan akibatnya produksi tidak bisa dilakukan.

Penjualan sendiri terdapat dua jenis, yaitu tunai dan kredit. Penjualan tunai memiliki beberapa keunggulan dibandingkan penjualan kredit antara

lain, arus kas lebih lancar sehingga produksi dapat segera dilaksanakan kembali (bagi perusahaan kecil). Hal ini yang terdapat di KARMINA, hanya terdapat penjualan tunai, karena kebutuhan modal yang memang menjadi salah satu masalah utama serta produk yang hanya tahan dalam beberapa bulan.

Sama seperti perusahaan pada umumnya KARMINA juga memiliki visi dan misi yang jelas untuk berkembang. Untuk mencapainya KARMINA perlu membenahi sistem yang ada dan mengikuti perkembangan jaman yang saat ini sudah semakin global dengan perkembangan teknologi yang pesat. KARMINA saat ini masih menjalankan hampir semua operasional perusahaan secara manual, sehingga sangat rawan terjadi kesalahan dan sistem kerja yang kurang efektif. Dibutuhkan sebuah sistem yang tepat khususnya pada sistem penjualan.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* sangat tepat bagi perusahaan kecil yang sedang berkembang seperti KARMINA untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan pemasaran yang dilakukan serta aktivitas penjualan lebih mudah dan efektif, sehingga mendongkrak penjualan dan laba KARMINA. Selain itu, melalui internet diharapkan informasi yang akurat dapat lebih cepat diterima pelanggan dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan konsumen.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* akan dilakukan menggunakan aplikasi *PhpMyAdmin* dan menggunakan MySQL sebagai *database server*. Aplikasi tersebut memiliki keunggulan

dapat dipakai di banyak *operating system*, sedangkan MySQL memiliki banyak keunggulan yang salah satu diantaranya adalah dapat dengan mudah diintegrasikan dengan *PHPMyAdmin*.

Perancangan yang dilakukan akan menggunakan beberapa pemodelan, yaitu pemodelan *database*, pemodelan proses, dan pemodelan *interface*. Pemodelan proses menggunakan tabel-tabel basis data atau data-data pokok yang akan dijalankan pada sistem yang dirancang. Desain tabel yang akan digunakan antara lain, tabel admin, tabel alamatkirim, tabel banner, tabel id toko, tabel inf lokasi, tabel kategori, tabel konfirmasi, tabel kustomer, orders, tabel orders detail, tabel orders status, tabel order temp, tabel produk, tabel rekening, tabel transaksi, tabel transaksi detail, dan tabel trans temp. Data tersebut merupakan informasi dasar yang ada pada sistem penjualan perusahaan. Pemodelan proses akan digambarkan dalam diagram konteks, DFD, dan *flowchart*. Gambar akan menggunakan simbol-simbol untuk menjelaskan proses yang terjadi. Pemodelan *interface* berisi desain *input* dan *output*. Desain *input* berisi *form-form* yang diperlukan untuk memasukkan data yang akan ditampilkan dalam *website*. Form yang akan dibuat antara lain, form *login* pelanggan, form pendaftaran pelanggan, form transaksi, form admin, form transaksi manual, form produk, form kategori produk, form ongkos kirim, dan form konfirmasi pembayaran. Desain *output* akan menampilkan informasi mengenai penjualan kepada manajemen berupa laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen. Laporan-laporan tersebut meliputi, laporan data produk, laporan pesanan, laporan data pelanggan,

laporan penjualan online, laporan penjualan manual, laporan penjualan total, dan laporan persediaan. Dengan laporan yang dihasilkan, diharapkan tindakan selanjutnya akan cepat dilakukan.

#### **D. Paradigma Penelitian**

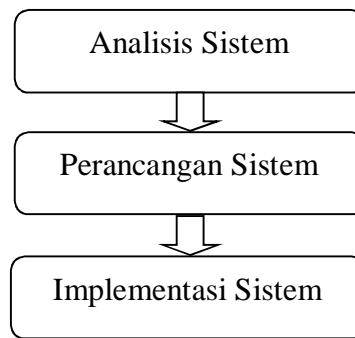
Penelitian ini akan melewati beberapa tahapan. Tahap-tahap dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*, yaitu tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem, dan tahap implementasi sistem.

Pada tahap awal penelitian akan dilakukan analisis sistem penjualan tunai pada KARMINA. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi terkait dengan sistem yang berjalan. Analisis yang dilakukan yaitu analisis kelemahan sistem menggunakan metode analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem menggunakan analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional serta analisis kelayakan sistem dengan analisis kelayakan teknis, operasional, ekonomi, hukum, dan sosial. Berdasarkan informasi yang diperoleh akan diketahui permasalahan dan kelemahan dari sistem pada KARMINA.

Tahap selanjutnya yaitu perancangan atau desain sistem. Sistem yang dirancang akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada pada KARMINA. Perancangan meliputi desain *database*, permodelan proses, dan desain *interface*.



Tahapan yang terakhir yaitu implementasi sistem. Sistem yang telah selesai dirancang selanjutnya akan diterapkan pada KARMINA. Sistem ini akan menggantikan sistem yang berjalan.



Gambar 13. Paradigma Penelitian

#### E. Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan di atas, maka muncul pertanyaan penelitian yang disusun oleh penulis, yaitu:

1. Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA?
2. Bagaimana prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA?
3. Dokumen apa saja yang ada dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA?
4. Catatan apa saja yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA?
5. Bagaimana bagan alir data dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA?

6. Bagaimana sistem pengendalian intern perusahaan dalam sistem informasi penjualan tunai pada KARMINA?
7. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sudah berjalan pada KARMINA?
8. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang sesuai pada KARMINA?
9. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* atau Penelitian dan Pengembangan. *Research and Development* adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi. Menurut Widjajanto (2001: 521) SDLC adalah daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya.

Penelitian ini difokuskan pada sistem informasi penjualan tunai pada KARMINA. Dalam penelitian ini dilakukan proses perancangan sistem yang sudah dibuat oleh manajemen KARMINA kemudian dikembangkan menjadi sistem yang berbasis *web*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat produksi KARMINA, yang beralamat di Mangkubumen, Tegalejo, Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, serta di rumah pendiri KARMINA di Boyolali. Penelitian dimulai pada bulan Januari sampai dengan akhir Mei 2016.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah pemilik dan karyawan dari Kelompok Usaha KARMINA, sedangkan obyek penelitiannya adalah

Sistem Informasi Penjualan yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha KARMINA.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Penjualan tunai adalah penjualan yang penyerahan barang dan pembayarannya dilakukan hampir bersamaan, sehingga tidak menimbulkan akun piutang dalam pencatatan akuntansi perusahaan.

Perancangan merupakan proses organisasional kompleks dimana sistem informasi terkomputerisasi diimplementasikan. Perancangan juga merupakan suatu kegiatan pengembangan sistem dan prosedur baru untuk mendapatkan sistem informasi yang mampu mengelola perusahaan lebih efisien dan efektif. Sementara perancangan berbasis *web* adalah pengembangan sistem informasi yang selanjutnya diimplementasikan dalam teknologi *web* atau internet untuk memberikan informasi atau layanan pada pengguna.

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data penjualan mulai dari data barang, data pelanggan hingga data transaksi penjualan, dengan tujuan untuk menghasilkan informasi-informasi terkait transaksi penjualan dengan cepat, tepat, dan akurat.

Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* merupakan pengembangan sistem dan prosedur baru yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan penjualan tunai

perusahaan dengan menggunakan perangkat komputer dan aplikasinya yang telah diimplementasi dalam teknologi *web* atau internet agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dengan lebih efektif dan efisien. Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* melewati beberapa tahapan yaitu pemodelan *database*, pemodelan proses dan desain *interface*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan yang digunakan penulis adalah metode Pengumpulan Data Langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu melakukan kunjungan ke perusahaan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, dengan observasi secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan penjualan pada perusahaan. Pengumpulan data secara langsung pada Kelompok Usaha KARMINA dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

##### **1. Wawancara (*interview*)**

Metode Wawancara atau *Interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada unit organisasi yang terkait dalam pelaksanaan sistem informasi penjualan Kelompok Usaha KARMINA.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung pada suatu objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai objek. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai sistem informasi penjualan Kelompok Usaha KARMINA.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencatatan atas data yang diperoleh dari kumpulan dokumen-dokumen dilokasi penelitian terkait. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai dokumen dan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian mengenai sistem informasi penjualan Kelompok Usaha KARMINA, seperti dokumen data dan harga produk KARMINA.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian ini adalah berupa lembar wawancara dan daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara secara langsung, catatan, laporan dan pengumpulan formulir yang terkait dengan sistem informasi penjualan Kelompok Usaha KARMINA, serta pedoman observasi dan lembar observasinya. Instrumen ini harus dapat menjamin bahwa semua data yang dibutuhkan akan diperoleh dan dijamin keakuratannya.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer. Penulis langsung mengambil informasi ke tempat dimana data berada atau ke

perusahaan yang di jadikan objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Tahap analisis sistem**

Analisis ini digunakan untuk menganalisis sistem lama perusahaan dan menggambarkan kebutuhan pemakai pada Kelompok Usaha KARMINA. Metode yang digunakan adalah :

#### **a. Analisis PIECES**

Analisis ini dilakukan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service*) yang digunakan untuk mendapatkan masalah utama (Hanif Al Fatta, 2007:51)

Analisis PIECES dirinci sebagai berikut:

- 1) *Performance* (analisis kinerja), yaitu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan akurat. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan. Seberapa cepat sistem menyelesaikan proses penjualan tunai perusahaan dan apakah sistem memberikan hasil yang maksimal?
- 2) *Information* (analisis informasi), yaitu kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat dalam hal kualitas bukan kuantitas informasi yang dihasilkan. Pengukuran dapat dilakukan

dengan pertanyaan. Apakah sistem menyediakan informasi penjualan tunai yang dapat dipercaya?

- 3) *Economy* (analisis ekonomi), yaitu persoalan ekonomi berkaitan dengan masalah biaya dan keuntungan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan. Apakah efisiensi operasional perusahaan dapat dicapai oleh sistem yang telah berjalan?
- 4) *Control* (analisis pengendalian), yaitu pengendalian untuk mengawasi dan mendeteksi kesalahan yang terjadi, serta menjamin keamanan data atau informasi. Pertanyaan yang dapat diajukan. Apakah sering terjadi kesalahan yang disebabkan sistem yang berjalan dan apakah keamanan data terjamin?
- 5) *Efficiency* (analisis efisiensi), didasarkan pada penggunaan sumber daya (*input*) dan *output*. Bagaimana suatu sistem dapat memberikan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang ada. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan. Dengan sumber daya yang ada, apakah memberikan hasil yang maksimal?
- 6) *Service* (analisis pelayanan pelanggan), kemampuan sistem dalam memberikan kepuasan pada pengguna, serta pelayanan yang diberikan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan. Bagaimana pelayanan yang dilakukan dan bagaimana respon yang diberikan dari pelayanan tersebut?



b. Analisis kebutuhan sistem

Tujuan dari tahap analisis sistem adalah memahami kebutuhan dari sistem suatu perusahaan dan mengembangkan sebuah sistem yang memadai kebutuhan tersebut atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru sangat dibutuhkan.

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Dalam kebutuhan fungsional, sistem ini harus dapat memberikan informasi/laporan penjualan tunai secara efektif dan efisien. Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, politik dan budaya.

c. Analisis kelayakan sistem

Beberapa aspek yang harus di analisis kelayakannya yaitu aspek teknis, aspek operasional, aspek ekonomi, dan aspek hukum.

1) Kelayakan teknis

Menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang akan digunakan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, tingkat pemakaian mudah, dan murah berarti bisa dikatakan layak.

## 2) Kelayakan operasional

Pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara operasi jika sistem teknologi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan.

## 3) Kelayakan ekonomi

### a) Metode Periode Pengembalian (*payback period*)

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan. Rumus dari *payback period* :

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Proceed}}$$

Jika Periode Pengembalian bernilai positif, berarti investasi menguntungkan dan dikatakan layak.

### b) Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Metode nilai sekarang bersih menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang. Metode NPV dapat dihitung dari selisih nilai proyek pada awal tahun yang dinilai dengan tingkat suku bunga diskonto. Rumus untuk menghitung besarnya NPV adalah

$$NPV = \text{Nilai proyek} + \frac{\text{proceed1}}{(1 + I)^1} + \frac{\text{proceed2}}{(1 + I)^2} \dots \frac{\text{proceed } n}{(1 + I)^n}$$

Keterangan :

I : Tingkat Bunga Diskonto

*Proceed* : Total Manfaat-Total Biaya

Bila NPV bernilai lebih besar dari 0 (Nol), berarti investasi menguntungkan dan dikatakan layak.

c) *Return On Investment*

*Return on investment* adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$ROI = \frac{Total\ manfaat - Total\ Biaya}{Total\ Biaya}$$

Jika Dinyatakan dalam persen (%)

Jika ROI bernilai positif maka ROI dianggap layak, jika bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

4) Kelayakan hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam penggunaan aplikasi pendukung sistem harus menggunakan aplikasi yang asli bukan bajakan.

5) Kelayakan Sosial

Suatu sistem layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial dan tidak melanggar norma yang ada di masyarakat sekitar atau *stakeholder*.

## 2. Perancangan sistem

Pada tahap perancangan sistem dilakukan pemodelan *database*, pemodelan proses dan desain *interface*. Desain *interface* meliputi desain *input* dan desain *output*.

### a. Pemodelan *database*

Pemodelan *database* merupakan cara untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem.

Desain *database* akan terdiri dari beberapa tabel yang akan digunakan sebagai sumber penyimpanan data. Beberapa tabel tersebut antara lain:

- 1) Tabel admin
- 2) Tabel alamatkirim
- 3) Tabel banner
- 4) Tabel id\_toko
- 5) Tabel inf\_lokasi
- 6) Tabel kategori
- 7) Tabel konfirmasi
- 8) Tabel kustomer
- 9) Tabel orders
- 10) Tabel orders\_detail
- 11) Tabel orders status
- 12) Tabel order\_temp
- 13) Tabel produk

- 14) Tabel rekening
- 15) Tabel trans
- 16) Tabel trans\_det
- 17) Tabel trans\_temp

b. Pemodelan proses

Pemodelan proses merupakan cara untuk menggambarkan jalannya sistem dan mengilustrasikan aktivitas yang dilakukan system tersebut. Pemodelan ini menggunakan flowchart atau bagan alir dan data flow diagram untuk mempermudah menggambarkan dan memahami proses yang dilewati.

c. Pemodelan antar muka

Pemodelan ini bertujuan untuk mengetahui tampilan dari suatu system ketika system tersebut dikembangkan. Terdiri dari desain *input* dan desain *output*.

Dalam desain *input* akan dibuat *form* yang mempunyai fungsi berbeda-beda. Rancangan *form* yang akan dibuat antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Form *login* pelanggan
- 2) Form pendaftaran pelanggan
- 3) Form transaksi
- 4) Form admin
- 5) Form transaksi manual
- 6) Form produk

- 7) Form kategori produk
- 8) Form ongkos kirim
- 9) Form konfirmasi pembayaran

Pada desain *output*, akan ditampilkan beberapa laporan. Laporan ini diperoleh dari sistem yang diolah pada *form master*. Adapun laporan yang terdapat pada desain *output* adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan data produk
- 2) Laporan pesanan
- 3) Laporan data pelanggan
- 4) Laporan penjualan online
- 5) Laporan penjualan manual
- 6) Laporan penjualan total
- 7) Laporan persediaan

### **3. Tahap implementasi sistem**

Setelah perancangan sistem, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi sistem. Tahap implementasi sistem adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Tahap implementasi sistem terdiri dari :

- a. Mempersiapkan rencana implementasi

Pada tahap ini akan dipersiapkan terlebih dahulu kebutuhan untuk melakukan kegiatan implementasi sistem, seperti *hardware* dan

*software*, tempat untuk pelaksanaan implementasi dan perlengkapan pendukung lainnya untuk melaksanakan implementasi.

b. Melakukan kegiatan implementasi

Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi :

- 1) Pengenalan sistem, yaitu pengenalan sistem pada pemilik atau pimpinan serta pengoperasiannya. Pada KARMINA sistem hanya akan dijalankan oleh pimpinan atau ketua kelompok. Hal ini dikarenakan perusahaan saat ini masih sangat kecil dan karyawan belum mengerti tentang teknologi informasi.
- 2) Menguji sistem, yaitu dengan melakukan pengujian *input* sistem berupa memasukkan data-data pada form yang akan dibuat dan melakukan pengujian menampilkan *output* sistem berupa laporan-laporan.
- 3) Melakukan Konversi Sistem

Proses konversi merupakan suatu proses untuk menerapkan suatu sistem yang baru mulai digunakan. Pendekatan konversi yang akan dilakukan yaitu pendekatan konversi paralel. Dengan melakukan implelementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama. Setelah itu akan dibandingkan hasil sistem yang lama dengan sistem yang baru. Pendekatan ini

memberikan perlindungan bagi organisasi dari kegagalan sistem yang baru.

c. Menindaklanjuti implementasi

Setelah tahap implementasi selesai dilakukan, maka perlu dilakukan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi hasil implementasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang masih memerlukan revisi atau sudah siap untuk dijalankan. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi kinerja sistem dan evaluasi sumberdaya perusahaan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

KARMINA adalah Kelompok Wanita Pengolah, KARMINA Singkatan dari Karya Mina artinya Ikan yang dikaryakan. KARMINA juga merupakan satu-satunya Merk dari olahan Kelompok Wanita Mina Utama dengan No ijin Dep.Kes.RI.SP No.264/11.30/07. KARMINA berdiri pada tg 16 Februari 2006 di Dukuh Mangkubumen, Desa tegalrejo, Sawit, Boyolali oleh Ibu Triyasning Panuntun istri Kades Tegalrejo pada saat itu, yang terdiri dari ibu- ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan tetap, untuk mengolah hasil budidaya ikan lele yang sudah lama ada di kampung lele.

Sejalan dengan kepedulian akan peningkatan kualitas hidup warga setempat, karena Kampung lele mempunyai sumber budidaya ikan air tawar yang besar maka lebih diadakan pendekatan dari aspek pengolahan melalui diversifikasi produk, terutama utuk produk yang lebih disukai di pasaran baik dari kalangan anak-anak, remaja ,dan dewasa. Dengan kata lain memanfaatkan hasil budidaya ikan lele agar lebih bervariasi, tahan lama, dan bisa masuk di segala usia yaitu Abon lele dan keripik lele.

Sejak berdiri hingga saat ini, lokasi perusahaan tetap berada kawasan Minapolitan-Kampung Lele, Desa Tegalrejo. Pembentukan

pengurus KARMINA saat itu dipimpin langsung oleh Kepala Disperindagkop Kabupaten Boyolali dan mendapat ijin produksi Departemen Kesehatan pada tahun 2007. KARMINA menjadi salah satu objek studi banding maupun wisata atau outbond yang disediakan di Kampung Lele. Kampung Lele dan KARMINA sering menerima kunjungan dari berbagai instansi maupun institusi pendidikan, bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan beberapa menteri pernah melakukan kunjungan kerja khusus pada tahun 2007.

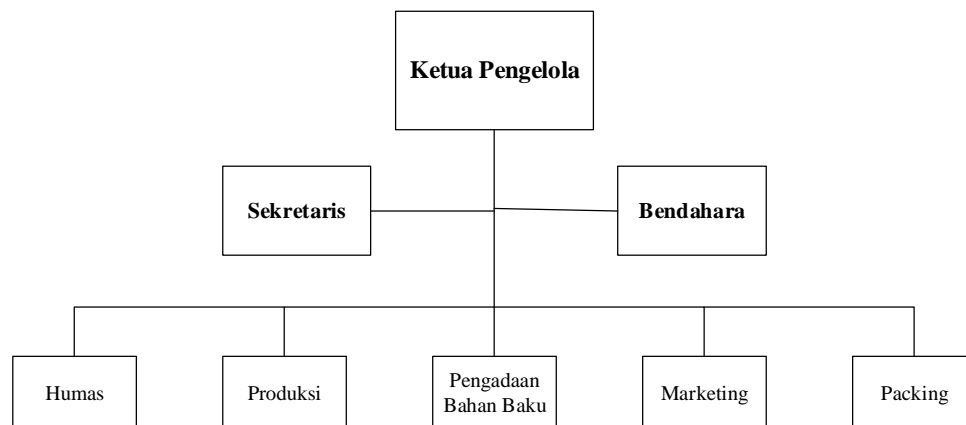
## 2. Lokasi Perusahaan

Kelompok usaha KARMINA terletak di Dukuh Mangkubumen, Tegalrejo, Sawit, Boyolali. Lokasi perusahaan maupun kesekretariatan tidak berpindah walaupun ketua pengelola sudah pindah ke Pulisen, Boyolali. Tempat produksi saat ini sudah lebih berkembang dibandingkan awal berdiri. Namun hal itu dirasa masih kurang dan masih banyak membutuhkan pengembangan.

## 3. Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik jika dalam perusahaan tersebut mempunyai struktur organisasi yang berjalan dengan baik di antara bagian-bagian tersebut. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana kegiatan berjalan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi pada KARMINA adalah sebagai berikut:

Struktur organisasi pada KARMINA sebenarnya sudah cukup baik dan komplit. Namun dalam pelaksanaannya masih belum berjalan dengan baik. Fungsi bagian yang ada pada KARMINA belum berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga pemisahan tugas dan wewenang menjadi tidak jelas. Hal ini dikarenakan kualitas SDM yang masih rendah. Dari bagan struktur organisasi di atas dapat diketahui mengenai tugas dan kewenangan masing-masing bagian tersebut:



Gambar 14. Struktur organisasi KARMINA

a. Pimpinan/Ketua Pengelola

KARMINA adalah sebuah kelompok usaha, sehingga dipimpin oleh ketua pengelola. Kewenangan yang dimiliki ketua tidak seperti pimpinan perusahaan atau pemilik pada umumnya. Keputusan penting tidak mutlak di tangan ketua, namun harus merupakan hasil diskusi dengan sekretaris, bendahara dan bagian yang lain.

b. Sekretaris

Sekretaris di KARMINA bertugas mendokumentasikan semua kegiatan yang dikelola oleh KARMINA, termasuk kegiatan kunjungan, outbond, dan lain-lain.

c. Bendahara

Pada KARMINA, bagian keuangan dipegang oleh bendahara. Bendahara akan menerima laporan dari penjualan di toko, kemudian merekap semua laporan pendapatan dan penggunaan dana atau modal untuk kemudian dilaporkan ke ketua pengelola.

d. Bagian Humas

Bagian humas bertanggung jawab terhadap segala hal diluar proses operasional perusahaan, seperti perijinan, pengurusan label halal, Depkes, pengurusan kunjungan ke kampung lele maupun outbond, dan lain-lain.

e. Bagian Produksi

Bagian produksi bertugas melakukan pengolahan produk yang akan dijual. Mulai dari pengolahan bahan mentah menjadi produk yang siap dikonsumsi.

f. Bagian Pengadaan Bahan Baku

Bagian pengadaan bertugas menyediakan kebutuhan bahan baku untuk melakukan proses produksi. Bahan baku biasanya diperoleh dari peternak ikan lele di sekitar pabrik pengolahan.

g. Bagian Marketing

Bagian marketing bertugas melakukan pemasaran produk sehingga produk dapat dikenal oleh konsumen. Pemasaran biasanya dilakukan dengan *canvassing* ke toko oleh-oleh di Boyolali, Solo, Yogyakarta, dan daerah terdekat lain.

h. Bagian Packing

Bagian packing bertugas mengemas barang yang telah siap dikonsumsi ke dalam kemasan yang siap dijual. Bagian ini juga bertugas melakukan packing barang yang akan dikirim ke berbagai tujuan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang Diterapkan di KARMINA**

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang Diterapkan di KARMINA. Penjualan dilakukan dengan cara manual di toko maupun penawaran kepada agen-agen. Selain penjualan yang dilakukan, pengolahan data penjualan data yang terdapat pada perusahaan juga dilakukan dengan cara yang manual. Data yang diperoleh masih dicatat dalam buku penjualan. pemindahan data ke komputer hanya dilakukan oleh ketua pengelola. Proses tersebut memakan waktu cukup lama dan cukup rumit karena harus merekap ulang semua data penjualan ke komputer. Belum adanya program yang menunjang kecepatan kerja dan hasil yang akurat sehingga pemindahan ke komputer seringkali tidak

dilakukan dan perusahaan hanya mengandalkan buku maupun catatan manual lain dalam pengelolaan penjualan.

a. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA.

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA antara lain:

1) Fungsi Marketing dan Penjualan

Fungsi marketing dan penjualan bertugas melakukan penjualan di toko KARMINA dan memasarkan produk melalui penjualan di toko oleh-oleh, pameran, organisasi maupun perorangan di luar toko KARMINA. Fungsi ini dijalankan oleh seorang penjaga toko dan beberapa orang yang bertugas di luar toko. Penjaga toko merangkap kasir dan mencatat semua penjualan yang terjadi di toko pada sebuah buku. Selain itu penjaga toko juga bertugas memperbarui catatan stok barang setiap terjadi penjualan di toko maupun diluar toko.

2) Fungsi Bendahara

Fungsi bendahara merupakan bagian keuangan pada kelompok usaha KARMINA. Fungsi ini dijalankan oleh seorang bendahara yang bertugas menerima dan mengelola kas yang berasal dari penjualan produk. Bendahara juga menerima laporan penjualan dari bagian marketing dan penjualan yang selanjutnya akan dilaporkan pada ketua pengelola.

b. Dokumen dan Catatan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai perusahaan terdiri dari beberapa dokumen dan catatan pendukung. Dokumen dan Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai antara lain:

1) Nota Penjualan

Nota penjualan merupakan bukti pembayaran yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan kepada pelanggan. Nota penjualan terdiri dari dua rangkap, rangkap pertama untuk pelanggan, rangkap kedua untuk perusahaan. Nota penjualan berisi tentang data-data pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan, antara lain : nama pelanggan, jumlah uang, jumlah barang, untuk pembayaran dan tanda tangan. nota yang digunakan KARMINA tidak terdapat nomor urut nota, sehingga pengendalian internal masih kurang maksimal.

2) Daftar Penjualan

Daftar penjualan terdapat pada sebuah buku yang mencatat penjualan yang terjadi di toko. Daftar tersebut dicatat secara manual setiap terjadi transaksi penjualan oleh penjaga toko. Daftar penjualan ditulis berdasarkan nota penjualan.

### 3) Laporan Penjualan

Laporan penjualan digunakan untuk mencatat penjualan yang terjadi.

Laporan ini ditulis manual setiap hari dan dikelompokkan per produk yang terjual. Laporan ini merupakan ringkasan dari daftar penjualan.

### 4) Daftar Stok Barang

Penjualan yang terjadi setiap hari selanjutnya akan dicocokkan dengan daftar stok barang yang merupakan informasi barang yang masih tersedia di toko. Daftar ini juga digunakan sebagai acuan untuk melakukan produksi.

## c. Prosedur dan Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

### 1) Prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA

Sistem yang diterapkan pada KARMINA dalam prosedur penjualan tunai masih menggunakan sistem yang manual. Proses pemasukan data dilakukan dengan menggunakan nota penjualan dan laporan yang dibuat berkolom. Dalam mengelola dan menjalankan usaha, KARMINA melakukan berbagai prosedur penjualan. Prosedur-prosedur yang dimaksud antara lain:

#### a) Prosedur order penjualan

Prosedur order penjualan di KARMINA dimulai dari penerimaan order penjualan yang dilakukan penjaga toko yang merupakan bagian penjualan dari KARMINA. Pelanggan



memilih barang yang akan dibeli kemudian transaksi penjualan akan ditulis dalam nota penjualan rangkap dua oleh penjaga toko. Lembar pertama diberikan kepada pelanggan sebagai informasi detail pesanan dan total tagihan yang harus dibayarkan, sementara lembar kedua akan disimpan penjaga toko untuk pencatatan daftar penjualan.

b) Prosedur penerimaan kas

Setelah barang yang dibeli disiapkan dan telah dihitung total harga barang yang dibeli, pelanggan akan membayar total harga ke penjaga toko sesuai nota penjualan.

c) Prosedur penyerahan barang

Barang yang telah disiapkan selanjutnya diserahkan ke pelanggan bersama dengan nota penjualan. Nota penjualan digunakan sebagai bukti serah terima barang antara perusahaan dengan pelanggan.

d) Prosedur pencatatan transaksi penjualan

Transaksi penjualan selanjutnya dicatat dalam buku daftar penjualan oleh penjaga toko. Pencatatan dilakukan berdasarkan nota penjualan. Selain itu, penjaga toko juga bertugas mencatat laporan penjualan dalam satu hari yang di urutkan berdasarkan jenis barang.

#### d. Sistem Pengendalian Internal pada KARMINA

##### 1) Organisasi

Pada level organisasi, hampir belum ada sistem pengendalian intern.

Ini dikarenakan kurangnya karyawan yang ada pada KARMINA sehingga banyak fungsi pokok yang saling tumpang tindih.

##### 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pada saat terjadi transaksi, fungsi penjualan melakukan otorisasi dengan membuat nota penjualan dan mencatat penjualan pada daftar penjualan serta membuat laporan penjualan.

##### 3) Praktik yang Sehat

KARMINA belum menerapkan praktik yang sehat dalam sistem penjualan karena nota penjualan tidak terdapat nomor urut tercetak dan belum diarsip dengan baik. Nota penjualan hanya ditumpuk dijadikan satu dan sering hilang.

#### 2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA dimaksudkan untuk mempermudah proses penjualan tunai serta pencatatan transaksi penjualan tunai supaya dapat berjalan dengan baik. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA menggunakan metode SDLC (*system development life cycle*) yang meliputi tahapan analisis sistem, tahap desain sistem dan tahap implementasi sistem.

a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

1) Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan sistem merupakan tahap dimana analisis mengumpulkan data-data khusus yang berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam analisis terhadap kelemahan sistem adalah metode analisis PIECES, yang meliputi antara lain:

a) Analisis Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah penilaian terhadap kemampuan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan penjualan tunai perusahaan serta menyelesaikan transaksi penjualan tunai. Penilaiannya dapat dilihat dari jumlah pelanggan yang terlayani dalam proses melakukan transaksi penjualan tunai hingga pelanggan melakukan pembayaran. Pada saat melakukan proses transaksi tersebut dapat dinilai kinerja dari sistem tersebut dari segi pemasaran dan kemampuan sistem menyelesaikan transaksi penjualan. Kelemahan sistem tersebut adalah kurangnya informasi produk ke pelanggan untuk meningkatkan jumlah penjualan, karena pengenalan produk hanya dilakukan pada saat pameran yang diikuti dan pemasaran manual ke toko oleh-oleh di daerah lokal, sehingga penjualan hanya berasal dari pelanggan

dari pameran dan pelanggan di toko maupun toko oleh-oleh. Perancangan sistem berbasis *web* diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut dengan pelanggan dapat mengakses informasi perusahaan serta produk yang dijual, sehingga penjualan dapat meningkat.

b) Analisis Informasi (*Information*)

Analisis informasi pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah penilaian terhadap kualitas laporan yang berkaitan dengan penjualan tunai. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang tepat, akurat, cepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam menentukan keputusan. Informasi penjualan di KARMINA masih berupa laporan yang ditulis manual. Kelemahan sistem manual yang diterapkan pada KARMINA adalah rawan terjadi kesalahan pencatatan transaksi. Informasi dari laporan juga kurang jelas dan tidak bisa langsung didapat karena ditulis secara manual. Sistem yang baru akan menyediakan informasi dengan lebih cepat, akurat dan informasi lebih mudah dipahami.

c) Analisis Ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah penilaian banyaknya biaya yang dibutuhkan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Transaksi penjualan tunai dan laporan di KARMINA

dicatat secara manual. Sistem manual yang dilakukan adalah dengan melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan pada media kertas. Kelemahan sistem manual yang diterapkan adalah kebutuhan biaya untuk pembelian buku dan alat tulis untuk mencatat transaksi dan membuat laporan. Selain itu, laporan penjualan ke ketua pengelola juga membutuhkan biaya transportasi karena ketua tempat tinggal yang cukup jauh dari perusahaan. Sistem manual yang membutuhkan biaya besar tentu saja akan mengurangi tingkat keuntungan perusahaan. Sistem yang baru akan menekan pengeluaran untuk pembelian buku dan alat tulis serta dapat diakses dimanapun, sehingga tidak membutuhkan biaya transportasi.

d) Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis pengendalian pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah penilaian terhadap standar keamanan dan pengendalian sistem. Pencatatan data penjualan tunai pada KARMINA masih dilakukan secara manual. Kelemahan sistem yang telah berjalan adalah penyimpanan data manual sangat rawan terhadap kehilangan data, data yang rusak atau tidak lengkap yang disebabkan kelalaian manusia. Selain itu, hal tersebut juga dapat menimbulkan manipulasi data yang dilakukan karyawan. Sistem yang manual tidak ada *back up* data, data yang dimiliki hanya satu saja, sehingga jika kehilangan data

terjadi tidak ada data pengganti. Sistem informasi berbasis *web* akan membantu pengendalian pada KARMINA karena data transaksi penjualan akan tersimpan otomatis pada sistem berbasis *web*, sehingga meminimalisir kehilangan dan kerusakan data.

e) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Analisis efisiensi pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah penilaian menyangkut bagaimana menghasilkan *output* yang baik sesuai kebutuhan perusahaan dengan efisiensi pemakaian sumber daya manusia, penghematan biaya, ketepatan pemakaian waktu. Kelemahan terhadap sistem manual yang dijalankan pada KARMINA adalah pembuatan laporan dan pencatatan transaksi yang memakan waktu karena pembuatan laporan dilakukan manual dengan menulis ulang data-data dari transaksi yang telah terjadi. Penggunaan media kertas yang digunakan juga membutuhkan biaya pembelian. Dengan sistem yang baru penggunaan media kertas dapat diminimalisir. Pencatatan transaksi dan pembuatan laporan akan terotomatisasi di dalam sistem berbasis *web* secara akurat. *Web* sebagai media pemasaran juga membantu efisiensi kinerja pemasaran dengan jangkauan pasar yang luas.

f) Analisis Pelayanan Pelanggan (*Service*)

Analisis pelayanan pelanggan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah penilaian

terhadap pelayanan yang diberikan ke pelanggan. Pelayanan tersebut dinilai dari waktu dan kemudahan pelanggan dalam melakukan transaksi dan mengetahui produk perusahaan. Kelemahan sistem yang ada adalah pelayanan kepada pelanggan hanya dapat dilakukan di toko pada saat jam kerja dan datang langsung ke toko. Selain itu, jika pelanggan meminta daftar transaksi yang pernah dilakukan oleh pelanggan tersebut tidak bisa dengan cepat mendapat laporan atau mungkin tidak lengkap karena penyimpanan data yang masih manual. Masalah ini dapat diatasi dengan membuat sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang mampu melayani pelanggan 24 jam dan dapat dilakukan dimanapun dengan koneksi internet. Daftar transaksi juga tertata lebih rapi sehingga pelanggan bisa dengan cepat mengetahui transaksi yang pernah dilakukan pelanggan tersebut.

Tabel 1. Kesimpulan Analisis PIECES

Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem yang akan Dikembangkan
Analisis kinerja ( <i>performance</i> )	Sistem penjualan secara manual sulit untuk meningkatkan penjualan karena pemasaran yang kurang efektif.	Sistem yang akan dikembangkan mampu meningkatkan penjualan dan mempermudah transaksi dengan penggunaan <i>website</i> .
Analisis informasi ( <i>Information</i> )	Informasi yang dihasilkan kurang lengkap dan jelas. Waktu pemrosesan informasi lebih lama, namun keakuratannya masih dipertanyakan.	Informasi yang dihasilkan dari sistem baru lebih lengkap, cepat dan akurat karena proses otomatis dalam <i>web</i> .

Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem yang akan Dikembangkan
Analisis ekonomi ( <i>Economy</i> )	Pencatatan transaksi ditulis pada media kertas, sehingga membutuhkan biaya buku dan alat tulis. Proses pelaporan juga membutuhkan transportasi.	Dengan sistem berbasis <i>web</i> penggunaan kertas dapat diminimalisir, karena tersimpan otomatis di <i>website</i> . Laporan juga bisa diakses melalui <i>web</i> .
Analisis pengendalian ( <i>Control</i> )	Sistem manual rawan terhadap kehilangan atau kerusakan data dan manipulasi data. Tidak ada <i>back up</i> data, sehingga tidak ada data pengganti data hilang atau rusak.	Transaksi penjualan otomatis terhitung dan tersimpan di <i>web</i> sehingga data aman dan mencegah manipulasi. <i>Back up</i> data juga bisa dilakukan.
Analisis efisiensi ( <i>Efficiency</i> )	Pembuatan laporan secara manual membutuhkan waktu dan biaya lebih besar. Pemasaran secara manual dinilai lebih boros daripada <i>web</i> .	Sistem yang otomatis akan meningkatkan efisiensi waktu dan biaya peralatan, perlengkapan dan pemasaran.
Analisis pelayanan ( <i>Service</i> )	Pelayanan transaksi dan informasi produk hanya dilakukan di toko pada saat jam kerja.	Sistem yang akan dikembangkan dapat melayani pelanggan 24 jam dan dimanapun karena menggunakan teknologi <i>website</i> .

## 2) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui apa saja yang harus ada pada sistem yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan sistem ada dua, yaitu:

### a) Kebutuhan Fungsional

(1) Sistem yang dirancang dapat melakukan pengendalian internal.

(a) Sistem hanya bisa diakses oleh admin. Sementara pelanggan harus melakukan pendaftaran dengan lengkap.



- (b) Sistem mampu melakukan perhitungan secara otomatis dan menghasilkan pelaporan keuangan secara tepat dan benar.
  - (c) Sistem dapat menyediakan informasi yang tepat bagi pengguna.
- (2) Sistem harus dapat melakukan entridata produk dan menampilkan informasi tentang barang yang dijual.
- (a) Pengguna dapat melakukan *input* dan *edit* data barang yang akan dijual disertai informasi seperti nama barang, harga barang, stok, dan foto produk.
  - (b) Pengguna dapat menampilkan barang yang dijual dan informasi barang dalam *web*.
- (3) Sistem dapat melakukan pendataan pelanggan yang melakukan pembelian.
- (a) Pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian barang kapanpun dan dimanapun setelah mendaftar sebagai pelanggan.
  - (b) Pendaftaran pelanggan dilakukan di halaman *web* dengan memasukkan data diri yang lengkap sesuai kebutuhan perusahaan disertai *username* dan *password*.
- (4) Sistem dapat melakukan transaksi pemesanan dan penjualan dengan pelanggan.

(a) Pelanggan dapat mengetahui barang yang dipesan dalam keranjang belanja.

(b) Pelanggan dapat mengetahui rincian jumlah tagihan yang harus dibayar termasuk biaya pengiriman.

(c) Pelanggan dapat mengetahui daftar transaksi yang pernah dilakukan dengan perusahaan.

(5) Sistem dapat menyajikan data transaksi dan laporan penjualan yang dibutuhkan oleh manajemen. Laporan-laporan yang dibutuhkan perusahaan antara lain, laporan data pelanggan, laporan data produk, laporan penjualan per produk, per periode dan total baik dari *web* maupun manual (toko).

#### b) Kebutuhan Non Fungsional

##### (1) Operasional

Kebutuhan operasional digunakan untuk menjalankan sistem yang dirancang. Kebutuhan berupa perangkat keras dan lunak dengan spesifikasi sebagai berikut:

(a) CPU dengan *processor* minimal pentium 4

(b) Kapasitas RAM 512MB – 1GB dan *harddisk* minimal 40GB

(c) *Monitor, mouse, keyboard, dan printer*

(d) Dilengkapi dengan koneksi internet

## (2) Kinerja

Proses transaksi dapat dilakukan 24 jam sehari dan tidak harus di toko selama dapat mengakses *website* perusahaan. Transaksi juga bisa dilakukan berulang kali.

## (3) Keamanan

Akses ke *database* dilengkapi *password* dan dibatasi untuk *admin* atau bagian yang berkepentingan saja. Data pelanggan akan dijaga kerahasiaannya dengan sistem *database* yang aman.

## (4) Informasi

- (a) Aplikasi memuat informasi data penjualan.
- (b) Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dalam transaksi penjualan.
- (c) Digunakan sebagai informasi data *user* maupun pelanggan mengenai data diri dan *password* yang digunakan.

## 3) Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah proyek pengembangan sistem berbasis *weblayak* diterapkan atau tidak. Pada penelitian ini analisis kelayakan sistem akan dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

a) Kelayakan Teknis

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dapat dianggap layak secara teknik karena pertimbangan beberapa faktor berikut:

(1) Teknologi yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* didukung perangkat keras yang memadai. Di toko KARMINA belum terdapat komputer atau laptop untuk menjalankan sistem yang baru. Sehingga pengadaan komputer maupun laptop sesuai spesifikasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan non fungsional sistem tersebut.

(2) Sistem yang lama akan diintegrasikan pada sistem yang baru. Sistem baru yang diterapkan tidak hanya menjalankan sistem berbasis *web*, namun juga akan melengkapi kekurangan sistem manual yang dilakukan perusahaan.

(3) Pengguna sistem dapat menguasai sistem yang baru. Sistem yang baru mudah untuk dipelajari dan tidak membutuhkan keahlian khusus, sehingga hanya membutuhkan pelatihan singkat.

b) Kelayakan Operasional

Secara operasional, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dapat dikatakan layak, karena beberapa faktor:

(1) Sistem yang akan dikembangkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan pada KARMINA.

(2) Sistem yang baru dapat meningkatkan pengendalian perusahaan, karena semua data-data akan tersimpan rapi dan aman. *Input* data dan transaksi, serta perhitungan yang otomatis akan meminimalisir kesalahan.

(3) Pengoperasian sistem yang baru tidak membutuhkan waktu pelatihan yang lama dan mudah dipelajari.

c) Kelayakan Hukum

Dilihat dari segi hukum, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini tidak melanggar hukum dan hak cipta. Sistem dirancang menggunakan perangkat keras dan lunak yang asli dan dibeli secara legal, serta beberapa *freeware ads-ons* yang bisa diunduh secara gratis, tanpa ada unsur bajakan dan ilegalitas.

d) Kelayakan Ekonomi

Analisis kelayakan ekonomi merupakan aspek yang mendominasi dalam melakukan analisis kelayakan sistem baru. Dalam melakukan pengembangan sistem akan membutuhkan biaya investasi untuk mengkonversikan sistem yang lama dengan sistem baru yang akan dikembangkan. Penghitungan kelayakan

ekonomi digunakan untuk menilai apakah manfaat yang diperoleh dari sistem baru lebih besar daripada biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat sistem tersebut. Berikut ini beberapa asumsi yang digunakan dalam penilaian kelayakan ekonomi:

(1) Rincian Perhitungan Biaya Perancangan Sistem Akuntansi

Penjualan Tunai Berbasis *Web*

(a) Investasi Awal *Hardware*

Spesifikasi komputer (sumber [www.bukalapak.com](http://www.bukalapak.com), 19 Juni 2016)

- i. Notebook Lenovo G400 dengan spesifikasi, Intel Celeron 1005M 1,9GHz, RAM 2GB, HDD 500GB, DVDRW, LCD 14”, WIFI senilai Rp 2.350.000,00
- ii. Modem GSM senilai Rp 200.000,00
- iii. Printer Canon IP 2770 senilai Rp575.000,00

**Total investasi awal hardware Rp 3.125.000,00**

(b) Investasi Awal Instalasi Sistem

Biaya instalasi (OS) Rp 50.000,00

**Total investasi awal instalasi sebesar Rp 50.000,00**

(c) Investasi Awal Pengadaan Software

- i. Biaya pembuatan *web* Rp 1.000.000,00
- ii. Biaya pembelian domain Rp 110.000,00
- iii. Biaya sewa hosting pertahun Rp 150.000,00

(sumber [www.idwebhost.com](http://www.idwebhost.com), 19 Juni 2016)

**Total investasi awal pengadaan software sebesar**

**Rp 1.260.000,00**

(d) Biaya Operasional dan Perawatan

i. Biaya Overhead Listrik

Tarif dasar listrik berdasarkan asumsi PLN pada tahun 2016 (sumber: [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id), 18 Juni 2016) yaitu tarif listrik per kwh = Rp 1.364,86 per kwh. Jumlah daya laptop 50 watt = 0,05 kwh. Jam operasional = 8 jam per hari. Selama 1 minggu (6 hari), selama 1 bulan =  $4 \times 6 = 24$  hari. Selama 1 tahun =  $12 \text{ bulan} \times 24 \text{ hari} = 288$  hari.

Tahun 1

Jumlah rata-rata biaya per hari

$$\text{Rp } 1.364,86 \times 0,05 \text{ kw} \times 8 \text{ jam} = \text{Rp } 545,94$$

Jumlah biaya dalam 1 tahun

$$\text{Rp } 545,94 \times 288 = \text{Rp } 157.231,87$$

Tahun ke 2 dan 3 diasumsikan sama karena tidak ada kenaikan tarif dasar listrik.

ii. Biaya perawatan software dan pembayaran koneksi internet.

Install *software* = Rp 50.000,00

Diasumsikan instalasi *software* atau *upgrade* setiap setahun sekali dan biaya tetap.

Tahun I

Pembayaran internet unlimited selama 1 tahun

$$12 \times \text{Rp } 34.900,00 = \text{Rp } 418.800,00$$

(sumber: [www.axisnet.id](http://www.axisnet.id), 19 Juni 2016)

Sedangkan pembayaran internet diasumsikan turun 10% pertahun.

Tahun II

Asumsi Penurunan 10%

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 418.800,00 \times (100 - 10)\% \\ &= \text{Rp } 418.800,00 - \text{Rp } 41.880,00 \\ &= \text{Rp } 376.920,00 \end{aligned}$$

Tahun III

Asumsi penurunan 10%

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 376.920,00 \times (100 - 10)\% \\ &= \text{Rp } 376.920,00 - \text{Rp } 37.692,00 \\ &= \text{Rp } 339.228,00 \end{aligned}$$

### iii. Biaya Operasional Sistem Baru

Diasumsikan dalam satu tahun terjadi 3000 transaksi, berarti menghabiskan 3000 lembar. Biaya kertas untuk invoice diasumsikan dalam setahun membutuhkan 6 rim kertas (3000 lembar) dengan harga rata-rata kertas 1 rim adalah Rp 35.000,00. Sehingga per tahun biaya untuk kertas adalah Rp 210.000,00.



Kertas tersebut digunakan untuk mencetak invoice pembayaran yang disertakan saat pengiriman barang serta mencetak laporan.

Untuk mencetak invoice pembayaran dan laporan, KARMINA membutuhkan tinta printer. Diasumsikan 1 kali pengisian tinta untuk satu cartridge dapat dipakai selama 1,5 bulan @ Rp25.000,00. Biaya pembelian tinta dalam satu tahun sebesar 8 kali x Rp25.000,00 = Rp 200.000,00

Jadi dari perhitungan tersebut, biaya operasional sistem baru adalah :

Pembelian kertas = Rp 210.000,00

Pembelian Tinta = Rp 200.000,00

Total biaya operasional sistem baru = **Rp 375.000,00.**

Total biaya yang dibutuhkan untuk penerapan sistem baru yaitu:

- |  |                        |
|--|------------------------|
| i. Investasi awal hardware               | Rp 3.125.000,00        |
| ii. Investasi awal <i>website</i>        | Rp 50.000,00           |
| iii. Investasi awal software             | Rp 1.260.000,00        |
| iv. Biaya listrik                        | Rp 157.231,87          |
| v. Biaya internet                        | Rp 418.800,00          |
| vi. Biaya kertas dan tinta (operasional) | <u>Rp 410.000,00 +</u> |

Total biaya awal pengadaan sistem baru **Rp 5.421.031,87**

## (e) Biaya Depresiasi

Metode depresiasi sistem baru menggunakan metode garis lurus. Diasumsikan hardware memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dan nilai sisa sebesar Rp 0,00.

Maka besarnya depresiasi tiap tahun adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 3.125.000,00 - \text{Rp } 0,00}{5 \text{ tahun}} \\
 &= \text{Rp } 625.000,00
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya biaya depresiasi sistem baru setiap tahunnya adalah Rp 625.000,00.

(2) Perhitungan biaya operasional sistem akuntansi penjualan tunai secara manual

(a) Biaya pembuatan nota penjualan

Diasumsikan dalam 1 hari terjadi 10 kali transaksi, sehingga dalam 1 bulan (24 hari):

$$10 \times 24 = 240 \text{ kali transaksi / bulan}$$

$$12 \times 240 = 2880 \text{ kali transaksi / tahun}$$

Jika 1 buah nota berisi 50 lembar, maka diperlukan:

$$2880 : 50 \text{ lembar} = 57,6, \text{ dibulatkan } 58 \text{ buah nota}$$

Jika 1 buah nota seharga Rp 15.000,00, maka dalam satu tahun menghabiskan:

$$58 \times \text{Rp } 15.000,00 = \text{Rp } 870.000,00$$

## (b) Biaya pembelian buku kas

Diasumsikan bahwa administrasi menghabiskan 12 buku per tahun @ Rp 20.000,00, maka:

$$12 \times \text{Rp } 20.000,00 = \text{Rp } 240.000,00$$

## (c) Biaya lembur karyawan

Setiap melakukan perekapan seluruh transaksi pada akhir jam kerja, biasanya dihitung lembur oleh perusahaan. Besaran lembur yang diterima ditetapkan sebesar Rp 10.000,00 per jam. Perhitungan biaya lembur yaitu:

$$24 \times \text{Rp } 10.000,00 = \text{Rp } 240.000,00$$

Biaya lembur dalam 1 tahun

$$\text{Rp } 240.000,00 \times 12 = \text{Rp } 2.880.000,00$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas manual di KARMINA menghabiskan biaya operasional sebesar:

$$\text{Nota penjualan} = \text{Rp } 870.000,00$$

$$\text{Buku Kas} = \text{Rp } 240.000,00$$

$$\text{Gaji Lembur} = \text{Rp } 2.880.000,00$$

$$\text{Total biaya operasional sistem lama} = \text{Rp } 3.990.000,00$$

(3) Penghematan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sistem manual pada KARMINA memerlukan biaya sebesar Rp 3.990.000,00 per tahun, sedangkan dalam penerapan sistem baru biaya operasional yang diperlukan sebesar Rp 410.000,00

Penghematan operasional yang bisa dilakukan dengan menggunakan sistem baru sebesar :

Biaya operasional sistem lama           Rp 3.990.000,00

Biaya operasional sistem baru           Rp 410.000,00

Penghematan biaya operasional           Rp 3.580.000,00

Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA.

Rincian	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Investasi awal pengadaan system baru:				
a. Pengadaan hardware	Rp 3.125.000,00	0	0	0
b. Pengadaan software	Rp 1.260.000,00	0	0	0
c. Pemasangan	Rp 50.000,00	0	0	0
Total Investasi Awal	Rp 4.435.000,00	0	0	0
Biaya operasional system penjualan tunai berbasis <i>web</i>		Rp 410.000,00	Rp 410.000,00	Rp 410.000,00
Biaya Pemeliharaan dan perawatan :				
a. hardware & software	0	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
b. Koneksi internet	0	Rp 418.800,00	Rp 376.920,00	Rp 339.228,00
c. Listrik (12 Bulan)	0	Rp 157.231,87	Rp 157.231,87	Rp 157.231,87
d. Biaya Depresiasi	0	Rp 625.000,00	Rp 625.000,00	Rp 625.000,00
e. Sewa hosting	0	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00

Rincian	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Total biaya Pemeliharaan dan perawatan		Rp 1.401.031,87	Rp 1.359.151,87	Rp 1.321.459,87
Penghematan yang bisa dilakukan dengan menerapkan <i>web</i>		Rp 3.580.000,00	Rp 3.580.000,00	Rp 3.580.000,00
Selisih biaya total dan manfaat	(Rp 4.435.000,00)	Rp 2.178.968,13	Rp 2.220.848,13	Rp 2.258.540,13

Berdasarkan asumsi perhitungan proyeksi sumber daya tersebut, kemudian dilakukan penilaian seberapa besar manfaat sistem baru secara finansial bagi perusahaan digunakan analisis-*analisis* sebagai berikut:

(a) Analisis *Payback Periode*

Perhitungan analisis *payback periode*:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun} \\
 &= \frac{4.435.000}{2.178.968,13} \times 1 \text{ Tahun} = 2,035 \text{ tahun}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil sebesar 2,035 artinya nilai investasi akan kembali dalam waktu 2 tahun 13 hari. Waktu pengembalian tersebut kurang dari 3 tahun,urun waktu berikutnya perusahaan akan memperoleh keuntungan menggunakan system tersebut, sehingga proyek ini layak dijalankan.

(b) Analisis Net Present Value (NPV)

Perhitungan analisis NPV :

$$NPV = -\text{Nilai Proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+i)^2} + \frac{\text{Proceed } n}{(1+i)^n}$$

Diasumsikan bunga diskonto (i) = 6,5% ( Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 16 Juni 2016)

$$NPV = -Rp\ 4.435.000 + \frac{2.178.968,13}{(1,065)^1} + \frac{2.220.848,13}{(1,065)^2} + \frac{2.258.540,13}{(1,065)^3}$$

$$NPV = -Rp\ 4.435.000 + \frac{2.178.968,13}{1,065} + \frac{2.220.848,13}{1,134225} + \frac{2.258.540,13}{1,207949625}$$

$$NPV = -4.435.000 + 2.045.979,46 + 1.958.031,37 + 1.869.730,40$$

$$NPV = Rp\ 1.438.741,23 \text{ atau } NPV > 0$$

Berdasarkan hasil analisis dengan metode NPV dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% diperoleh nilai 1.438.741,23, artinya jika system baru diterapkan dengan tingkat suku bunga diskonto sebesar 6,5% per tahun maka keuntungan yang diterima adalah sebesar Rp 1.438.741,23. Jadi dapat disimpulkan bahwa proyek ini layak untuk dikembangkan karena nilai NPV lebih besar dari nol (0).

#### (c) Metode *Return On Investment* (ROI)

*Return on invesment* adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Perhitungan ROI adalah sebagai berikut :

Biaya pengadaan sistem tahun ke-0	Rp 4.435.000,00
Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-1	Rp 1.401.031,87
Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-2	Rp 1.359.151,87
Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-3	<u>Rp 1.321.459,87</u>
	<u>__Rp 8.516.643,61</u>

Total manfaat tahun ke-1	Rp 3.580.000,00
Total manfaat tahun ke-2	Rp 3.580.000,00
Total manfaat tahun ke-3	<u>Rp 3.580.000,00</u>
	Rp 10.740.000,00

Rumus ROI adalah:

$$ROI = \frac{\text{Total manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

$$ROI = \frac{11.740.000 - 8.516.643,61}{8.516.643,61}$$

$$ROI = \frac{2.223.356,39}{8.516.643,61}$$

$$ROI = 0,26 = 26\%$$

Jadi berdasarkan ROI tingkat pengembalian investasi sebesar 26%, hal ini berarti sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dikembangkan akan memberikan keuntungan sebesar 26% dari total pengadaan sistem.

e) Kelayakan Sosial

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan sosial. Tidak ada pihak yang akan terganggu dengan adanya sistem baru tersebut. Penggunaan sistem berbasis *web* sudah wajar di kalangan masyarakat, justru penggunaan *website* dapat bermanfaat bagi pengguna dan pelanggan.

3. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

Setelah tahap analisis sistem selesai dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dikatakan layak untuk dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*. Desain sistem merupakan proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi dalam alternatif rancangan sistem yang diajukan kepada pemakai informasi untuk menjadi bahan pertimbangan.

Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* merupakan konsep rancangan sistem berbasis *web* yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan perusahaan dan dapat berjalan dengan baik dalam sistem penjualan KARMINA. Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:



- a. Prosedur yang terkait dan membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*

1) Prosedur order penjualan

Prosedur dimulai saat pelanggan mengakses halaman *web* penjualan KARMINA. Pelanggan yang ingin melakukan transaksi pembelian secara *online* diharuskan login terlebih dahulu dengan memasukkan alamat *email* dan *password*. Apabila pelanggan belum terdaftar sebagai pelanggan, maka pelanggan diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi beberapa data diri yang diminta sebagai informasi data pelanggan. Selanjutnya, pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian dan dapat menggunakan fitur keranjang belanja sebelum melakukan pesanan. Admin bagian penjualan akan menerima pesanan dari pelanggan secara *online* melalui *website* perusahaan.

2) Prosedur penerimaan kas

Selanjutnya, pelanggan akan melakukan pembayaran melalui transfer ke rekening bank perusahaan. Setelah transfer dilakukan pelanggan diharuskan melakukan konfirmasi pembayaran melalui *web* perusahaan. Selanjutnya admin akan melakukan konfirmasi atas pembelian yang dilakukan oleh pelanggan.

### 3) Prosedur penyerahan barang

Setelah konfirmasi pembayaran dilakukan, barang yang dipesan pelanggan segera disiapkan. Barang diserahkan ke bagian packing untuk selanjutnya dikirim ke pelanggan.

### 4) Prosedur pencatatan penjualan tunai

Admin akan melakukan pengecekan pembayaran oleh konsumen berdasarkan nomor validasi pembayaran dari bank dan melakukan konfirmasi status penjualan. Secara otomatis transaksi pemesanan akan dialihkan ke laporan penjualan tunai oleh sistem.

## b. Sistem pengendalian internal

Unsur pokok pengendalian internal sistem penjualan tunai berbasis *web* KARMINA meliputi :

### 1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di KARMINA belum berjalan dengan baik. Masih ada karyawan yang merangkap tugas. Hal ini dikarenakan sebagian karyawan menganggap pekerjaan di KARMINA hanya sebagai sampingan, karena memang omset yang masih kecil dan pemesanan yang tidak tentu sehingga KARMINA tidak berani banyak mengangkat karyawan tetap. Diharapkan dengan adanya *website* penjualan KARMINA, penjualan akan meningkat, sehingga organisasi perusahaan serta pemisahan tugas dapat berjalan baik.

## 2) Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi dan pencatatan dalam sistem penjualan tunai berbasis *web* adalah sebagai berikut:

- a) Faktur penjualan tunai dibuat otomatis oleh sistem sehingga menghindari manipulasi maupun kesalahan dalam penghitungan tagihan kepada pelanggan.
- b) Pencatatan setiap transaksi penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga catatan pesanan dan laporan penjualan terhindar dari kesalahan.

## 3) Praktik yang Sehat

Untuk mencapai kondisi praktik yang sehat dalam setiap transaksi penjualan tunai berbasis *web*, maka KARMINA menempuh cara-cara sebagai berikut:

- a) Daftar pesanan produk yang dipesan oleh pelanggan merupakan data elektronik sebagai dokumen pemesanan. Dokumen pemesanan akan ditindaklanjuti oleh admin KARMINA yang menerima pesanan.
- b) Pelanggan diharapkan melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum dilakukan serah terima barang dan melakukan konfirmasi pembayaran kepada admin. Barang akan diserahkan ke pelanggan setelah admin mengecek dan menerima pembayaran masuk ke perusahaan.

- c) Status pelanggan yang sudah melakukan pembayaran akan diberi tanda lunas oleh admin, dan transaksi penjualan akan secara otomatis masuk ke dalam laporan penjualan perusahaan.
  - d) Ketua pengelola dapat mengecek setiap transaksi maupun aktifitas penjualan dengan menggunakan akun admin.
4. Desain Program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

Desain sistem selanjutnya akan digunakan sebagai acuan konsep untuk merancang program dari sistem informasi berbasis *web*. Dalam desain program sistem ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu pemodelan *database*, dalam pemodelan *database* terdapat desain tabel dan rancangan hubungan antar tabel. Selanjutnya pemodelan proses dan pemodelan *Interface*. Berikut tahapan desain program sistem

a. Pemodelan *Database*

Pemodelan *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Pemodelan *database* dilakukan dengan membuat desain *database*, *ERD* dan rancangan hubungan antar tabel.

1) Desain *Database*

a) Tabel admin

Tabel admin berfungsi untuk menyimpan data akun admin dari karyawan yang bertanggung jawab sebagai admin maupun manajemen yang memiliki akses masuk ke halaman admin.

Tabel 3. Tabel admin

Name	Type	Collation
Username	varchar(50)	latin1_general_ci
Password	varchar(50)	latin1_general_ci
Nama_lengkap	varchar(100)	latin1_general_ci
Email	Varchar(100)	latin1_general_ci
No_telp	varchar(20)	latin1_general_ci
Level	varchar(20)	latin1_general_ci
Blokir	Enum('Y', 'N')	latin1_general_ci

## b) Tabel alamatkirim

Tabel alamatkirim berfungsi menyimpan data alamat pengiriman barang oleh pelanggan. Tabel alamatkirim selanjutnya digunakan oleh KARMINA sebagai alamat dari pelanggan dan alamat tujuan pengiriman barang.

Tabel 4. Tabel alamatkirim

Name	Type	Collation
Id_alamat	Int(11)	
Id_kustomer	Int(5)	
Nama	Varchar(200)	Utf8_unicode_ci
Alamat	Text	Utf8_unicode_ci
Prop	Varchar(15)	Utf8_unicode_ci

Name	Type	Collation
Kab	Varchar(15)	Utf8_unicode_ci
Kec	Varchar(15)	Utf8_unicode_ci
Flag	Int(1)	

c) Tabel banner

Tabel banner berfungsi menyimpan gambar di halaman depan untuk fasilitas iklan atau *link* ke situs lain. Tabel ini bersifat pelengkap dan tidak mempengaruhi sistem.

Tabel 5. Tabel banner

Name	Type	Collation
Id_banner	Int(11)	
Nama	Varchar(50)	Latin_swedish_ci
Gambar	Varchar(100)	Latin_swedish_ci
Link	Varchar(150)	Latin_swedish_ci

d) Tabel id\_toko

Tabel id\_toko berfungsi menyimpan informasi tentang profil toko, dalam hal ini KARMINA. Berisi nama toko, akun-akun yang berhubungan dengan toko, email, alamat, dll.

Tabel 6. Tabel id\_toko

Name	Type	Collation	
Id	Int(11)		
Konten	Text	Latin_general_ci	
Gambar	Varchar(100)	Latin_general_ci	
Favicon	Varchar(100)	Latin_general_ci	
Nama_toko	Varchar(100)	Latin_general_ci	
Meta_dekripsi	Varchar(200)	Latin_general_ci	
Meta_keyword	Varchar(200)	Latin_general_ci	
Facebook	Varchar(100)	Latin_general_ci	
Twitter	Varchar(100)	Latin_general_ci	
Instagram	Varchar(100)	Latin_general_ci	
Email_pengelola	Varchar(100)	Latin_general_ci	
Cust	Text	Latin_general_ci	
Cara_pesan	Text	Latin_general_ci	
Faq	Text	Latin_general_ci	
Tos	Text	Latin_general_ci	
Alamat	Text	Latin_general_ci	

## e) Tabel inf\_lokasi

Tabel inf\_lokasi berfungsi untuk *database* tarif pengiriman barang sesuai alamat tujuan.

Tabel 7. Tabel inf\_lokasi

Name	Type	Collation
Lokasi_id	Int(11)	
Lokasi_kode	Varchar(15)	Utf8_unicode_ci
Lokasi_nama	Varchar(100)	Utf8_general_ci
Lokasi_propinsi	Int(3)	
Lokasi_kabupatenkota	Int(2)	
Lokasi_kecamatan	Int(3)	
Ongkos	Int(20)	
Aktif	Enum('Y', 'N')	Utf8_unicode_ci

## f) Tabel kategori

Tabel kategori berfungsi menyimpan data pengelompokan barang yang dijual. Barang yang dijual dikategorikan menurut jenis barang. Setiap kategori berisi barang dengan jenis sama, namun dengan varian rasa maupun ukuran yang berbeda.

Tabel 8. Tabel kategori

Name	Type	Collation
Id_kat	Int(5)	
Nama_kat	Varchar(50)	Latin_general_ci
Seo_kat	Varchar(100)	Latin_general_ci
Aktif	Enum('Y', 'N')	Latin_general_ci
Urut	Int(5)	



## g) Tabel konfirmasi

Tabel konfirmasi berfungsi menyimpan dan mengolah data konfirmasi pembayaran dari pelanggan. Data yang dibutuhkan adalah kode transfer dari pelanggan, yang selanjutnya akan dicek oleh admin di rekening bank KARMINA.

Tabel 9. Tabel konfirmasi

Name	Type	Collation
Id_kon	Int(5)	
Id_orders	Varchar(10)	Latin1_general_ci
Bank	Varchar(15)	latin1_general_ci
Rekening	Varchar(15)	latin1_general_ci
Metode	Varchar(50)	latin1_general_ci
Tgl_kon	Date	
Nama_pengirim	Varchar(100)	latin1_general_ci
Jumlah	Int(11)	
File	Varchar(200)	latin1_general_ci

## h) Tabel kustomer

Tabel kustomer berfungsi untuk menyimpan data mengenai identitas konsumen yang telah melakukan pendaftaran di halaman *web* KARMINA. Tabel ini memberikan informasi tentang nama, alamat, telepon, dan lain-lain.

Tabel 10. Tabel kustomer

Name	Type	Collation
Id_kustomer	Int(5)	
Nama_lengkap	Varchar(100)	latin1_general_ci
Email	Varchar(100)	latin1_general_ci
Password	Varchar(100)	latin1_general_ci
Telpon	Varchar(20)	latin1_general_ci
Tgl_daftar	Date	
Jam_daftar	Time	

## i) Tabel orders

Tabel orders berfungsi menyimpan dan mengolah data pemesanan dari pelanggan. Tabel ini berisi informasi order, pelanggan yang melakukan pesanan, dan ongkos kirim.

Tabel 11. Tabel orders

Name	Type	Collation
Id_orders	Varchar(10)	latin1_general_ci
Status_order	Varchar(50)	latin1_general_ci
Tgl_order	Date	
Jam_order	Time	
Id_kustomer	Int(5)	
Id_ongkoskirim	Varchar(15)	latin1_general_ci
Ongkos_kirim	Int(20)	

## j) Tabel orders\_detail

Tabel orders\_detail berfungsi menyimpan dan mengolah detail pemesanan dari tabel orders, yaitu detail produk, jumlah dan harga.

Tabel 12. Tabel orders\_detail

Name	Type	Collation
Id_orders	Varchar(10)	latin1_general_ci
Id_produk	Int(5)	
Jumlah	Int(5)	
Harga	Int(10)	

## k) Tabel orders\_status

Tabel orders\_status berfungsi menyimpan dan mengolah status pemesanan pelanggan. Pemesanan akan dikonfirmasi oleh admin setelah pelanggan melakukan pembayaran dan konfirmasi.

Tabel 13. Tabel orders\_status

Name	Type	Collation
Id_status	Int(11)	
Id_orders	Varchar(10)	Utf8_unicode_ci
Tgl_status	Date	
Jam_status	Time	
Ket	Text	Latin_general_ci

l) Tabel orders\_temp

Tabel orders\_temp berfungsi menyimpan data pemesanan sementara dari pelanggan. Tabel ini merupakan *database* dari keranjang belanja.

Tabel 14. Tabel orders\_temp

Name	Type	Collation
Id_orders_temp	Int(5)	
Id_produk	Int(5)	Latin1_general_ci
Id_session	Varchar(100)	
Jumlah	Int(5)	
Tgl_order_temp	Date	
Jam_order_temp	Time	
Harga	Int(11)	

m) Tabel produk

Tabel produk berfungsi menyimpan data produk yang dijual di halaman *web* KARMINA. Tabel produk berisi data dan detail produk, disertai gambar.

Tabel 15. Tabel produk

Name	Type	Collation
Id_produk	Int(5)	
Id_kat	Int(5)	

Name	Type	Collation
Nama_produk	Varchar(250)	Latin1_general_ci
Seo_produk	Varchar(300)	Latin1_general_ci
Deskripsi	Text	Latin1_general_ci
Gambar1	Varchar(100)	Latin1_general_ci
Gambar2	Varchar(100)	Latin1_general_ci
Gambar3	Varchar(100)	Latin1_general_ci
Harga	Int(20)	
Stock	Int(11)	
Aktif	Enum('Y','N')	Latin1_general_ci
Berat	Int(11)	

n) Tabel rekening

Tabel rekening berfungsi menyimpan data rekening bank pelanggan.

Tabel 16. Tabel rekening

Name	Type	Collation
Id_rek	Int(5)	
Nama_bank	Varchar(15)	Latin1_general_ci
Nomor_rek	Varchar(100)	Latin1_general_ci
Atas_nama	Varchar(100)	Latin1_general_ci

## o) Tabel trans

Tabel trans berfungsi menyimpan dan mengolah data penjualan manual di toko. Data tersebut dioperasikan di halaman admin.

Tabel 17. Tabel trans

Name	Type	Collation
Id_trans	Int(11)	
Tgl_trans	Date	
Jam_trans	Time	
Kasir	Varchar(20)	Latin1_general_ci

## p) Tabel trans\_det

Tabel trans\_det berfungsi menyimpan detail transaksi manual di toko. Tabel ini berisi tentang produk yang dibeli, serta jumlah dan harganya.

Tabel 18. Tabel trans\_det

Name	Type	Collation
Id_trans	Int(11)	
Id_produk	Int(5)	
Jumlah	Int(5)	
Harga	Int(11)	

q) Tabel trans\_temp

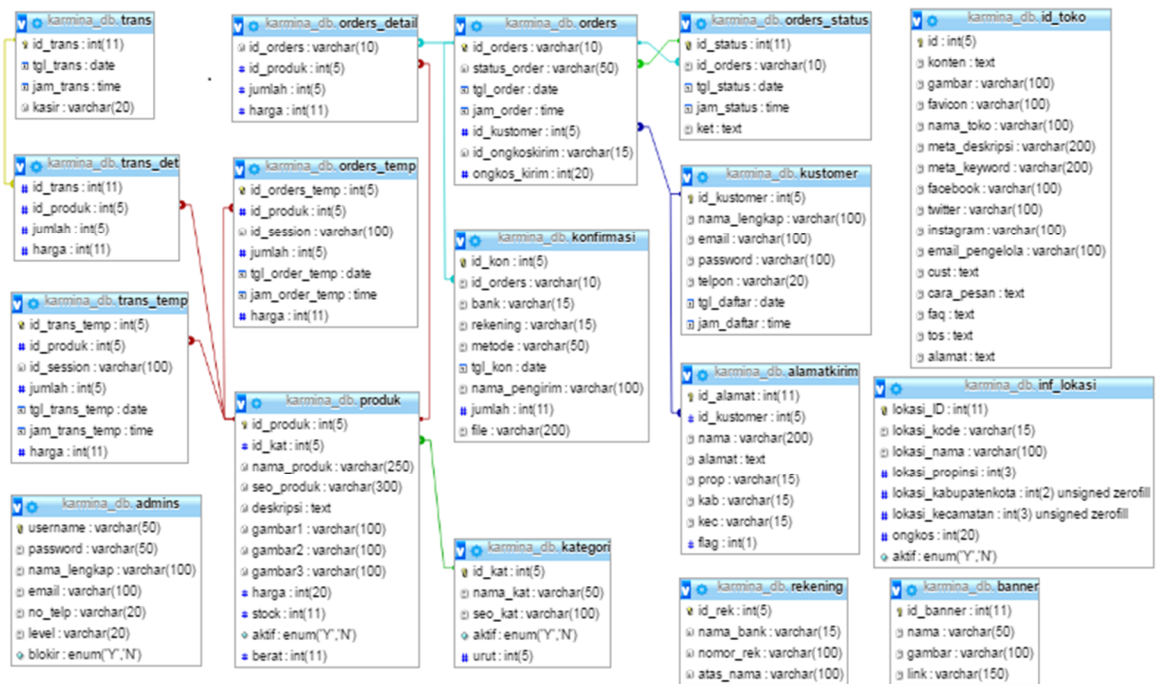
Tabel trans\_temp berfungsi menyimpan pemesanan sementara oleh pelanggan di toko. dengan adanya tabel ini pelanggan di toko dapat mengecek total harga yang harus dibayar sesuai pesanan sebelum transaksi dilakukan.

Tabel 19. Tabel trans\_temp

Name	Type	Collation
Id_trans_temp	Int(5)	
Id_produk	Int(5)	
Id_session	Varchar(100)	Latin1_general_ci
Jumlah	Int(5)	
Tgl_trans_temp	Date	
Jam_trans_temp	Time	
Harga	Int(11)	

## 2) Rancangan Hubungan Antar Tabel

Setelah tabel selesai didesain, langkah selanjutnya membuat rancangan hubungan antar tabel. Fungsinya untuk menghubungkan antar tabel yang telah didesain.

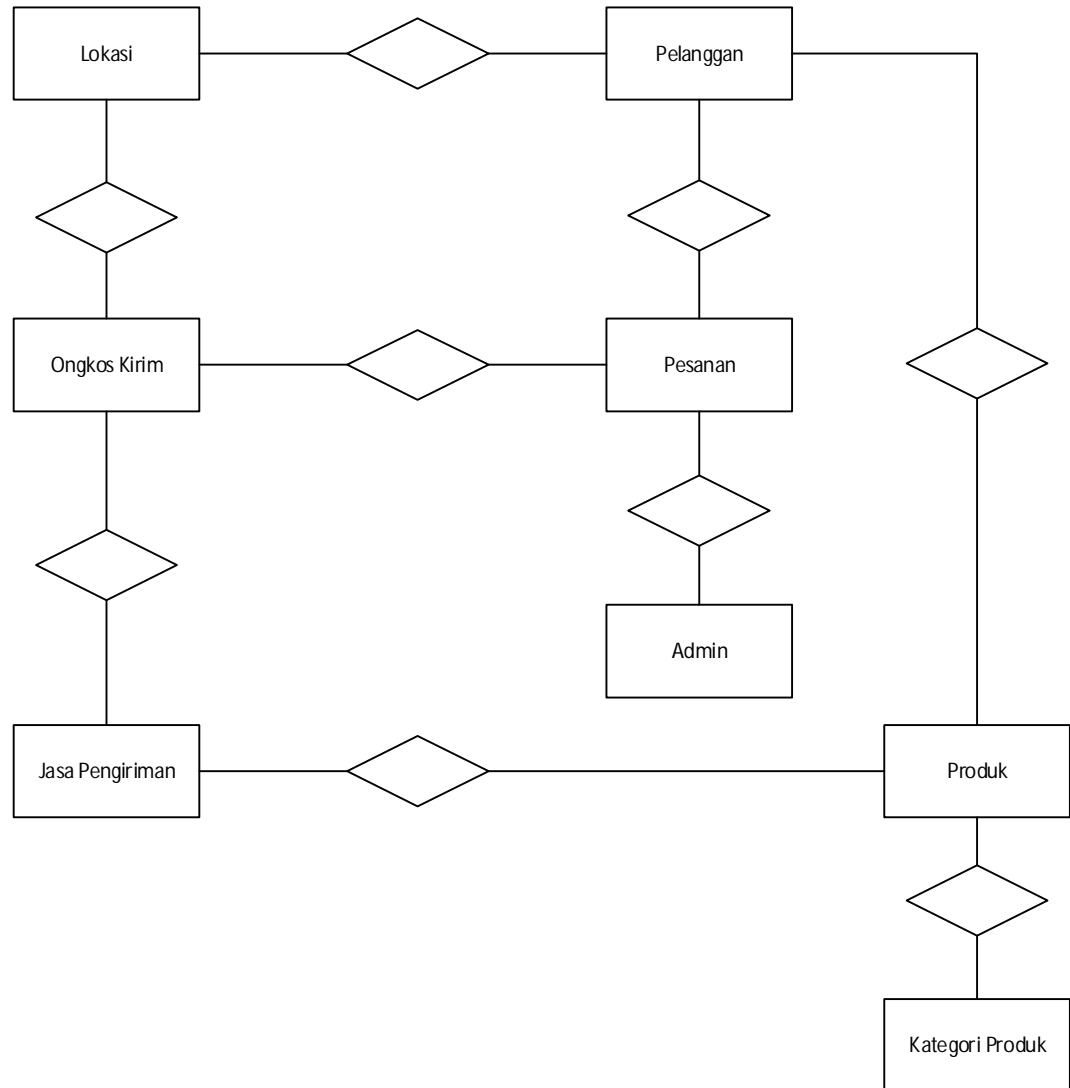


Gambar 15. Rancangan hubungan antar tabel



1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Setelah tabel dihubungkan, dibuat ERD yang menjelaskan bagaimana hubungan antar tabel dilakukan.

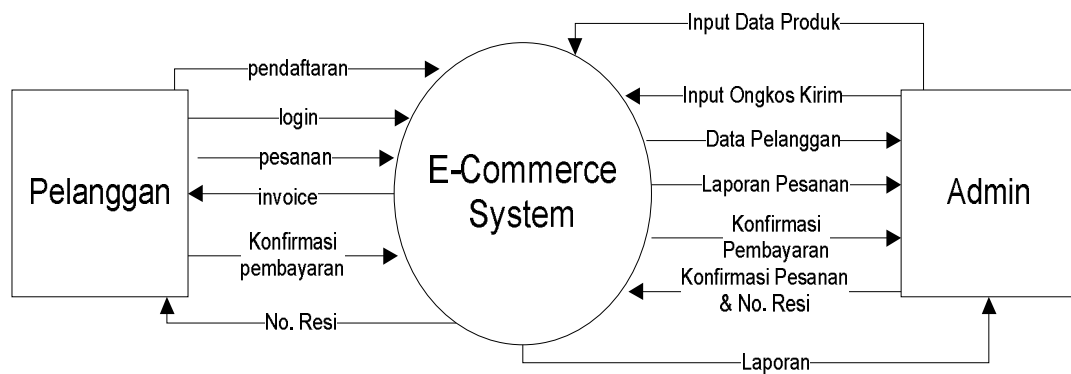


Gambar 16. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

## b. Pemodelan Proses

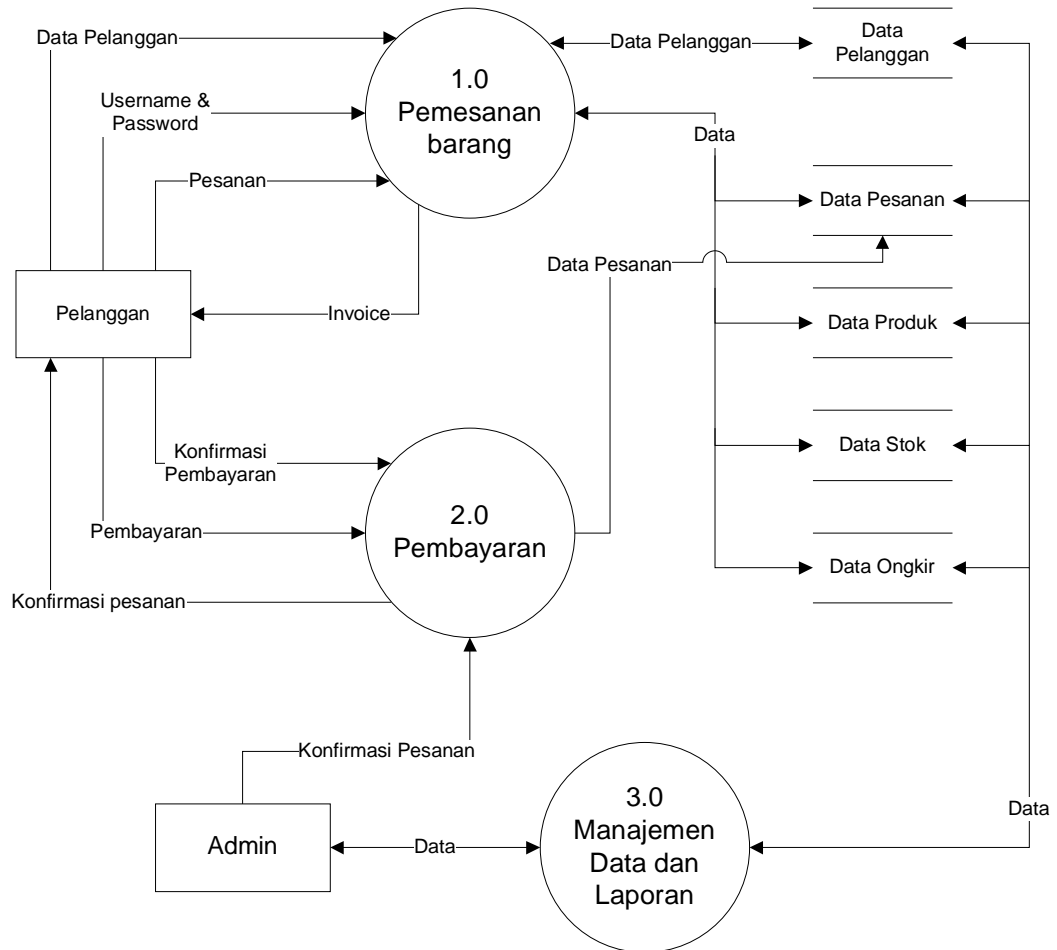
Setelah melakukan pemodelan *database*, langkah selanjutnya adalah melakukan pemodelan proses. Pemodelan proses dibuat dengan menggunakan diagram konteks dan DFD. Pemodelan proses dirancang untuk menjelaskan secara konseptual dan lebih rinci mengenai proses yang terjadi dalam sistem berbasis *web*, dengan *database* yang telah dirancang. Pemodelan proses yang dilakukan antara lain:

### 1) Diagram Konteks



Gambar 17. Diagram konteks

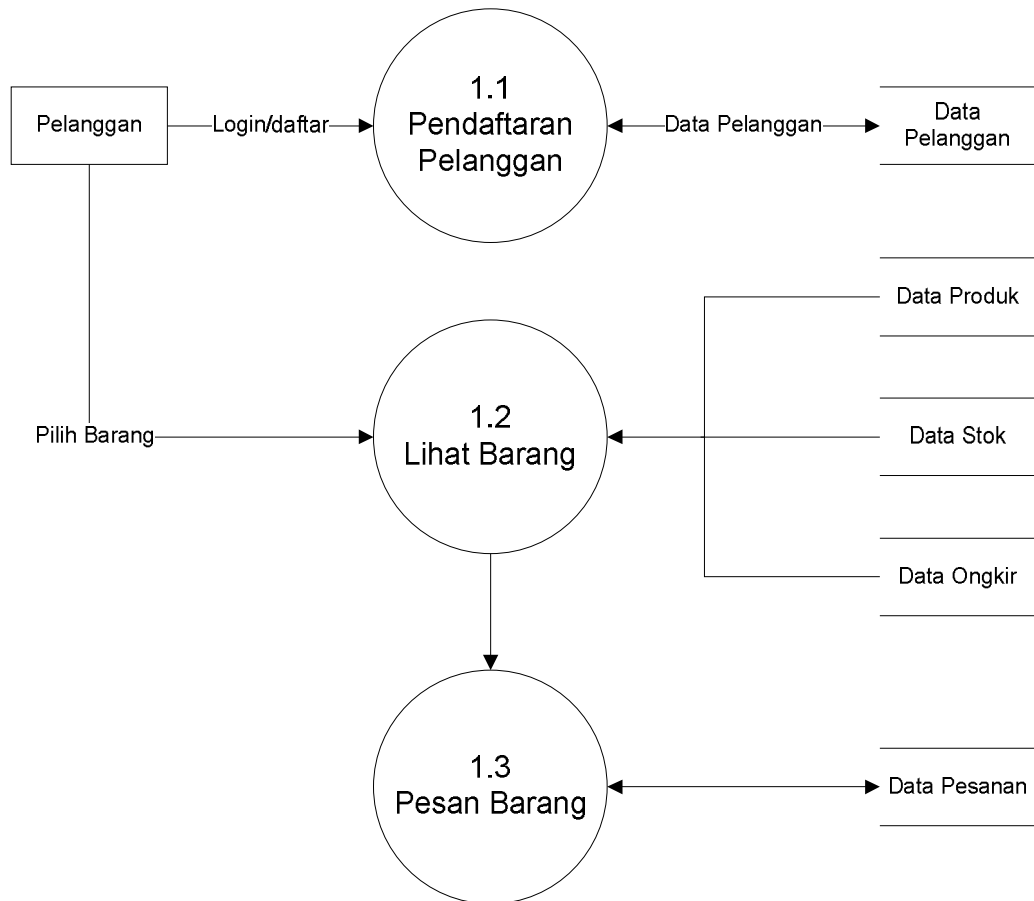
## 2) Diagram Level Nol



Gambar 18. Diagram level 0 (nol)

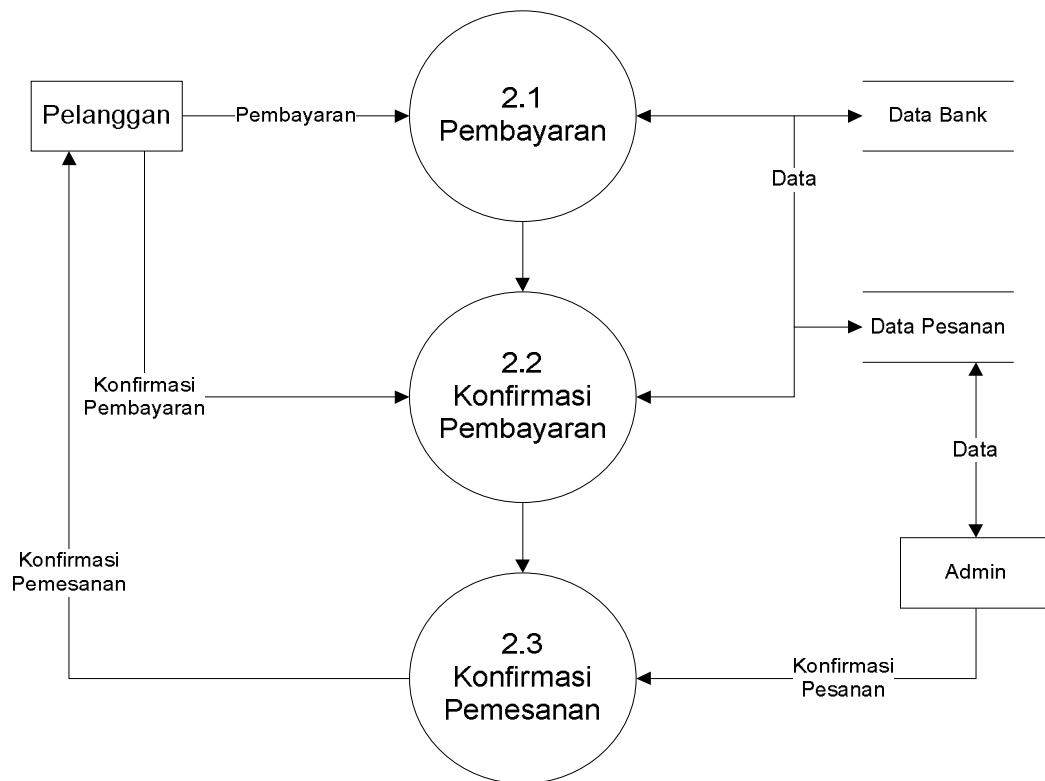
### 3) Diagram Rinci (*Level Diagram*)

#### a) DFD Level 1 Pemesanan



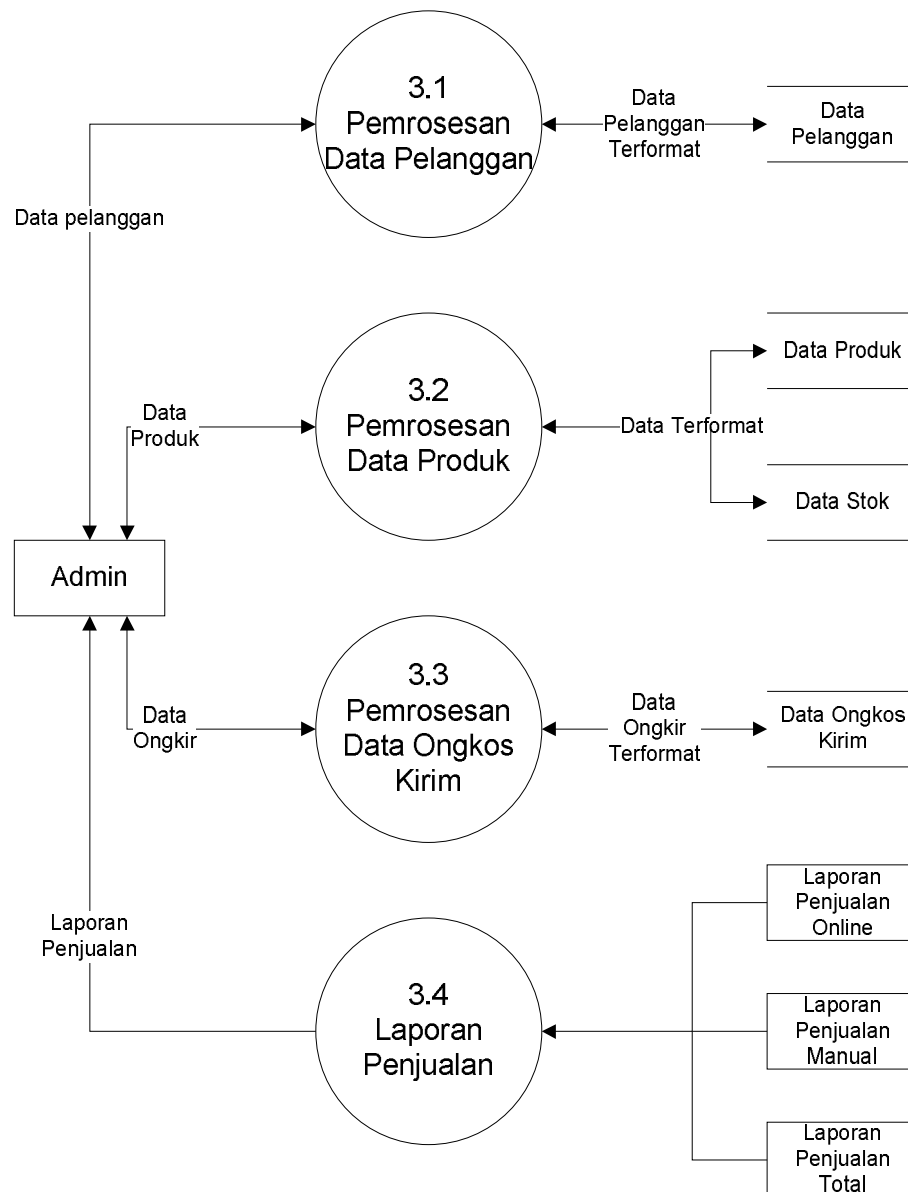
Gambar 19. Diagram Level 1 Pemesanan

## b) DFD Level 1 Pembayaran



Gambar 20. Diagram Level 1 Pembayaran

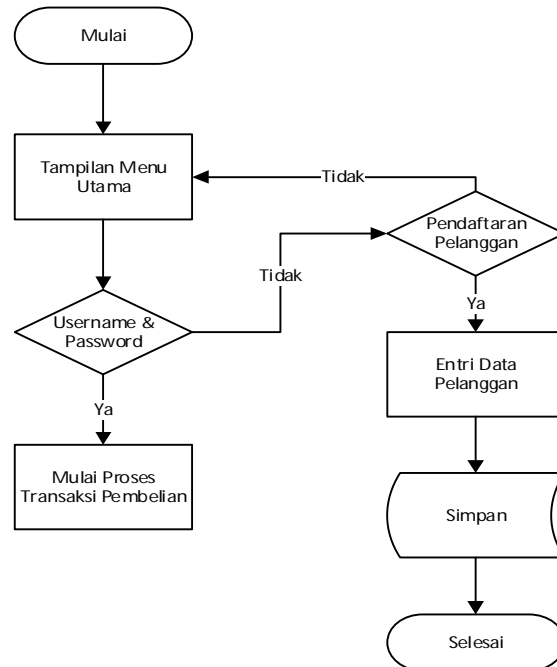
## c) DFD Level 1 Manajemen Data dan Laporan



Gambar 21. Diagram Level 1 Manajemen Data dan Laporan

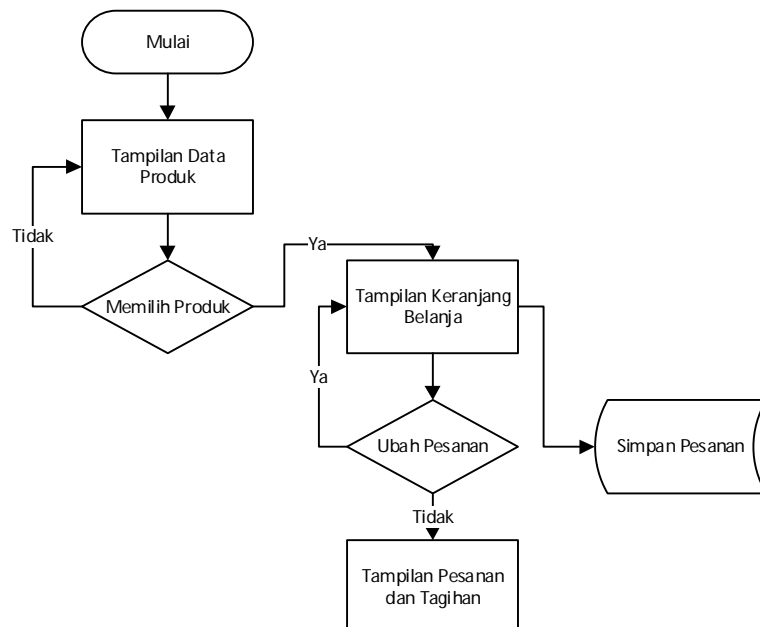
#### 4) Desain Proses Flowchart

##### a) Proses Login dan Pendaftaran Pelanggan



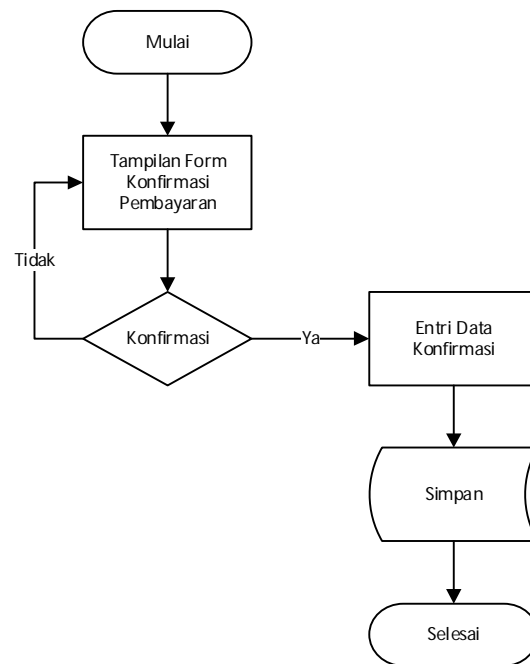
Gambar 22. Proses Login dan Pendaftaran Pelanggan

##### b) Proses Transaksi Pembelian



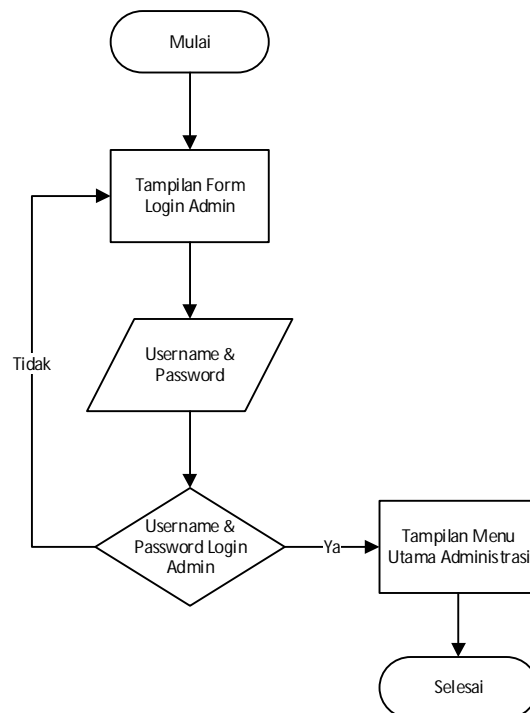
Gambar 23. Proses Transaksi Pembelian

## c) Proses Konfirmasi Pembayaran



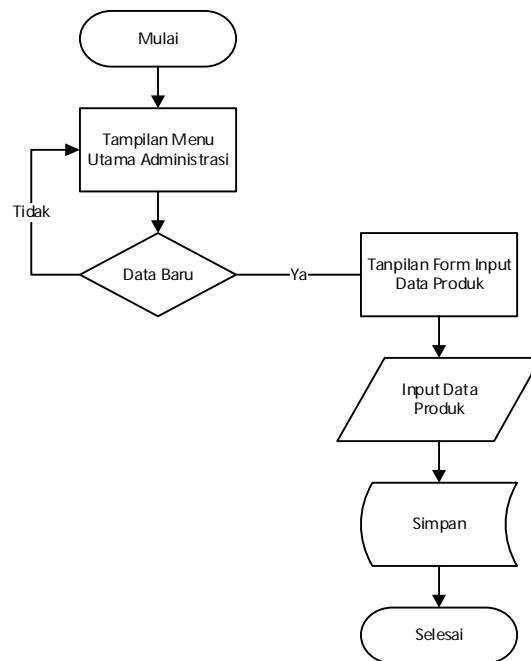
Gambar 24. Proses Konfirmasi Pembayaran

## d) Proses Login Admin

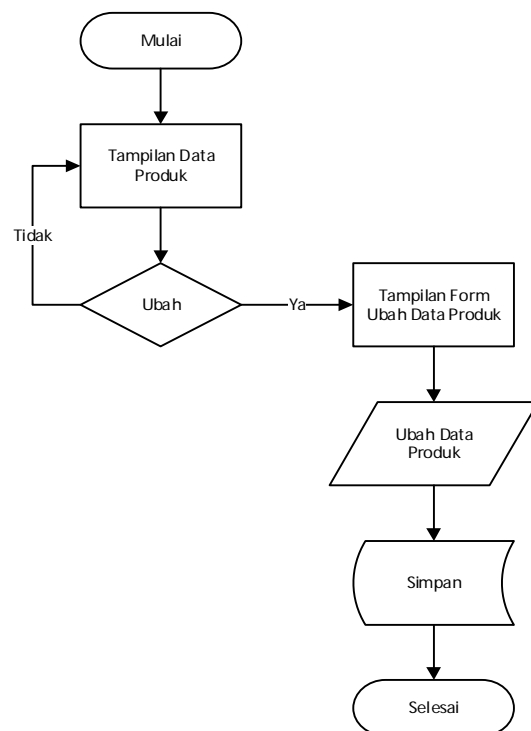


Gambar 25. Proses Login Admin



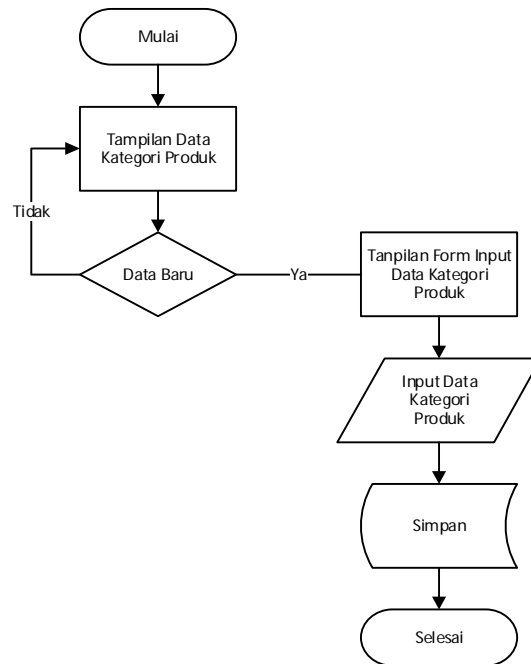
e) Proses *Input* Data ProdukGambar 26. Proses *Input* Data Produk

## f) Proses Ubah Data Produk



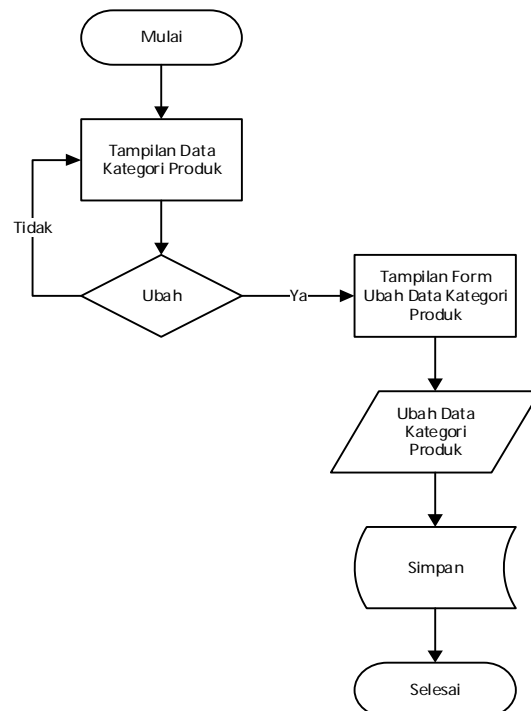
Gambar 27. Proses Ubah Data Produk

## g) Proses Tambah Kategori Produk



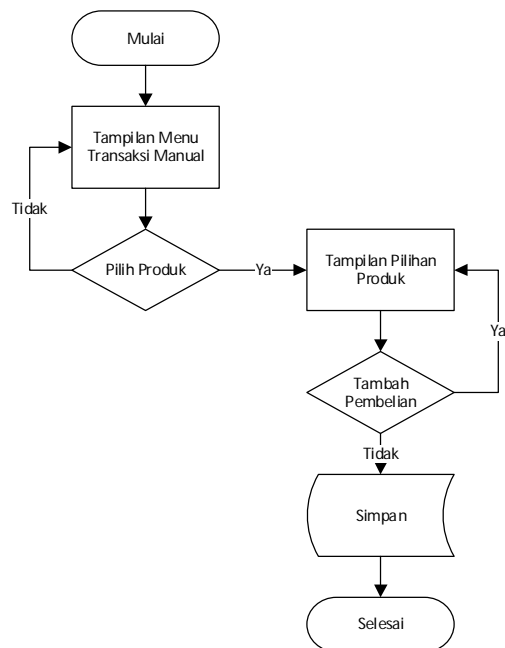
Gambar 28. Proses Tambah Kategori Produk

## h) Proses Ubah Kategori Produk



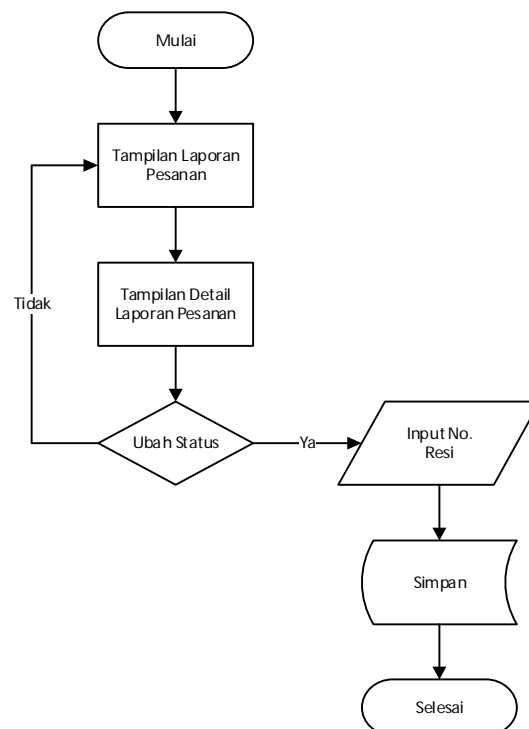
Gambar 29. Proses Ubah Kategori Produk

## i) Proses Transaksi Manual



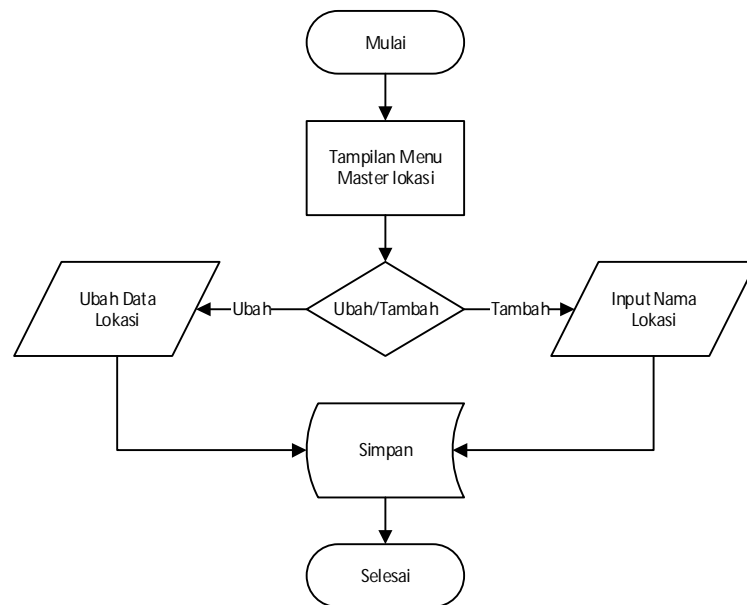
Gambar 30. Proses Transaksi Manual

## j) Proses Konfirmasi Pemesanan



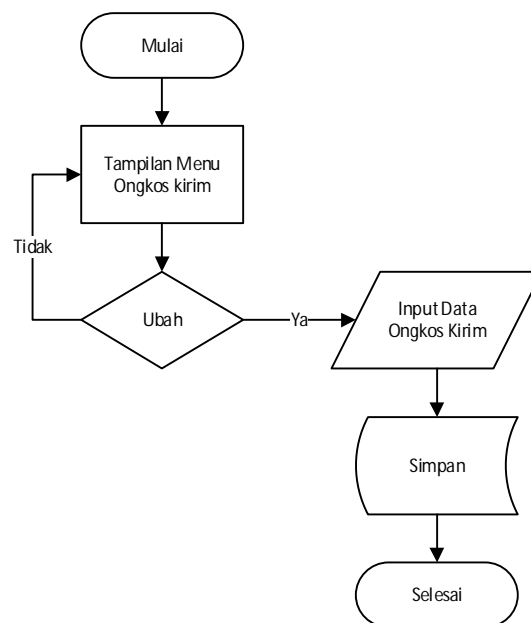
Gambar 31. Proses Konfirmasi Pemesanan

k) Proses *Input* / Ubah Master Lokasi



Gambar 32. Proses *Input* / Ubah Master Lokasi

l) Proses Ubah Ongkos Kirim

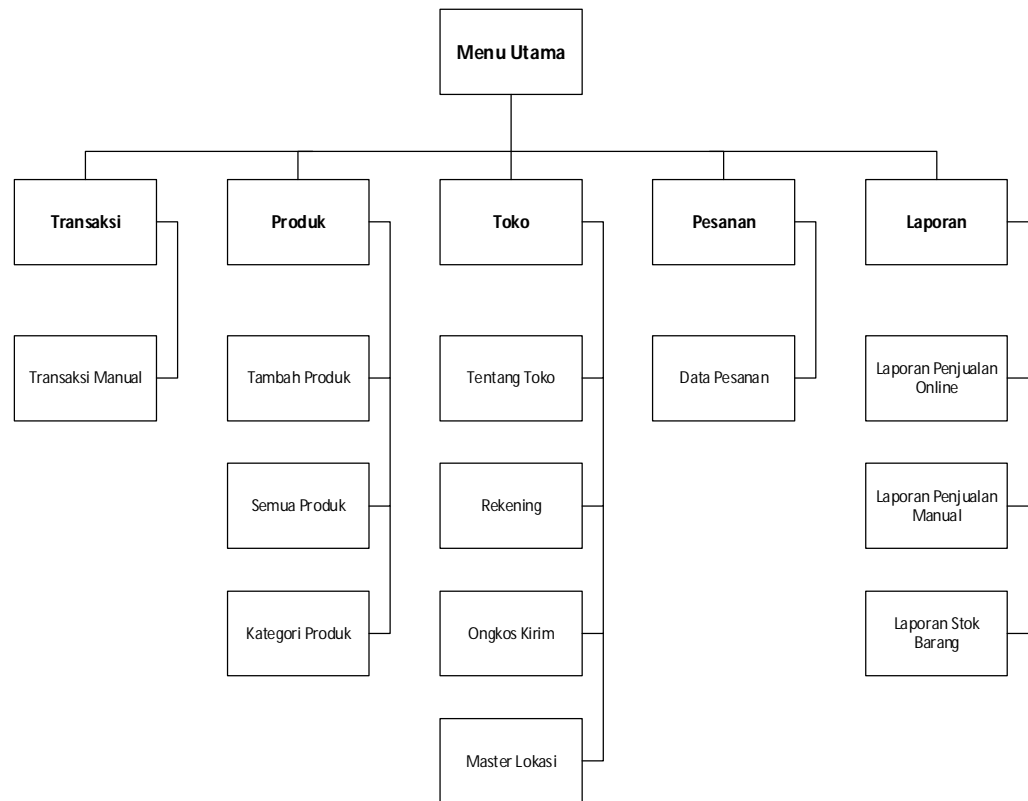


Gambar 33. Proses Ubah Ongkos Kirim

### c. Pemodelan *Interface*

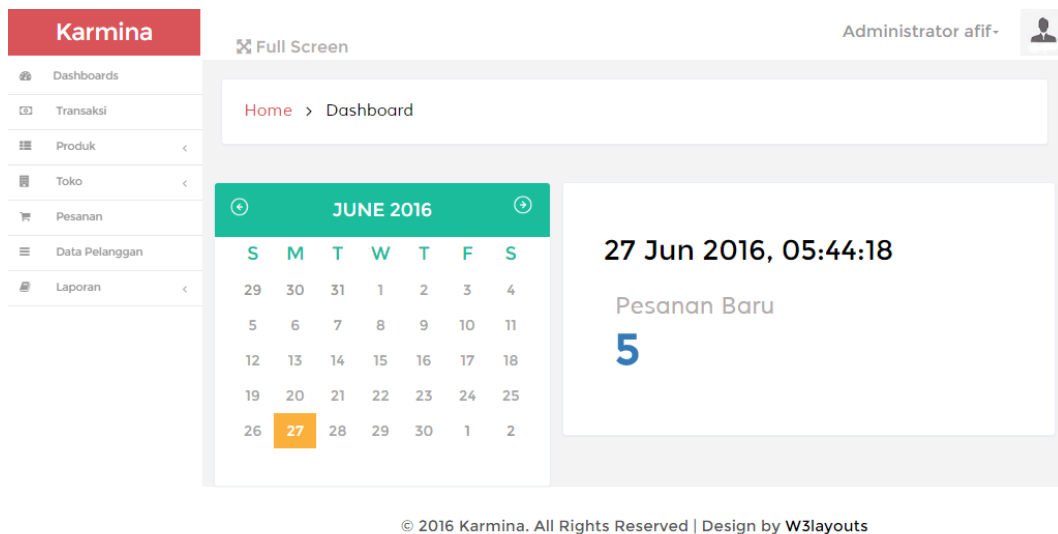
Setelah membuat pemodelan proses, langkah selanjutnya adalah membuat pemodelan *Interface* atau pemodelan antarmuka. Pemodelan antarmuka yang dilakukan adalah membuat desain struktur menu program dan membuat desain *input* dan *output* dalam tampilan program.

#### 1) Desain Struktur Menu Program



Gambar 34. Desain struktur menu

## 2) Desain Tampilan Menu Program



Gambar 35. Desain Tampilan Menu Program

## 3) Desain *Input*

### a) Form *Login* Pelanggan

Form *login* pelanggan adalah form yang digunakan pelanggan untuk masuk ke halaman *website* menggunakan akun yang telah terdaftar di admin. Apabila belum terdaftar, pelanggan harus melakukan pendaftaran pelanggan di halaman *website*.

Gambar 36. Form *login* pelanggan

### b) Form Pendaftaran Pelanggan

Form pendaftaran pelanggan digunakan pelanggan untuk melakukan pendaftaran sebagai pelanggan di KARMINA. Pelanggan menginput informasi mengenai data pelanggan yang dibutuhkan sesuai form.

**INFORMASI PERSONAL**

NAMA LENGKAP:

ALAMAT LENGKAP:

KECAMATAN:

ALAMAT EMAIL:

PROVINSI:

KABUPATEN / KOTA:

NO. HANDPHONE:

**INFORMASI LOGIN**

PASSWORD:

KONFIRMASI PASSWORD:

8d08bf  
(MASUKKAN 6 KODE DIATAS)

**KIRIM**

Gambar 37. Form pendaftaran pelanggan

### c) Form Transaksi

Form transaksi digunakan pelanggan yang telah terdaftar untuk melakukan kegiatan transaksi di halaman *web*. Pelanggan dapat memilih produk yang dijual dan menentukan jumlah pembelian.



**ABON LELE ORIGINAL**

**Rp. 10.000**

**STOCK**  
Tersedia. Silahkan pesan, tambahkan ke keranjang belanja Anda atau beli sekarang.

**BERAT/ISI**  
100 gram.

**BELI SEKARANG**

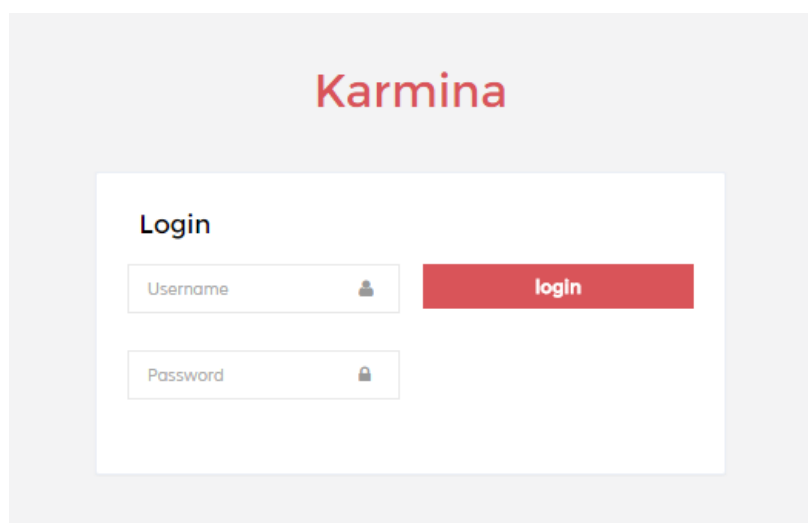
**DESKRIPSI PRODUK**

Abon yang terbuat dari olahan ikan lele  
Rasa - Original  
Netto - 100 gram

Gambar 38. Form transaksi


## d) Form Admin

Form admin merupakan akses masuk oleh admin untuk melakukan *input* data yang akan dimunculkan ke halaman *website* maupun untuk keperluan administratif di KARMINA sendiri.




**Karmina**

**Login**

Username 

**login**

Password 

Gambar 39. Form admin



e) Form Transaksi Manual

Form transaksi manual berada di halaman admin dan hanya admin. Form ini digunakan oleh admin untuk melayani pembelian di toko KARMINA.

Home > Transaksi

TAMBAH

List Sell Item

No	Nama Produk	Jumlah (Qty)	Harga	Sub Total	Hapus
Total				Rp.	

Update

Simpan Transaksi Batal Transaksi

Gambar 40. Form transaksi manual

f) Form Produk

Form produk hanya dapat diakses oleh admin KARMINA dan digunakan untuk menginput produk-produk yang akan dijual di KARMINA. Produk yang diinput dikelompokkan sesuai kategori produk tersebut.

Produk > Tambah Produk

**Nama Produk**

Nama Produk

**Kategori**

-- Pilih Kategori --

**Berat**

200

Harus diisi dengan angka, satuan dalam gram.

**Harga per item**

35000

Harus diisi dengan angka, tanpa tanda titik atau koma.

**Stock Barang (Qty)**

100

Harus diisi dengan angka, tanpa tanda titik atau koma.

**Deskripsi**

File Gambar 1

Pilih File Tidak ada file yang dipilih

Tipe gambar harus JPG/JPEG.

Simpan Reset

Gambar 41. Form produk

## g) Form Kategori Produk

Form kategori produk berfungsi menginput pengelompokan jenis produk. Kategori produk yang telah diinput digunakan untuk mengelompokkan produk yang ditambahkan.

Produk > Kategori Produk > Tambah Kategori Produk

**Nama Kategori**

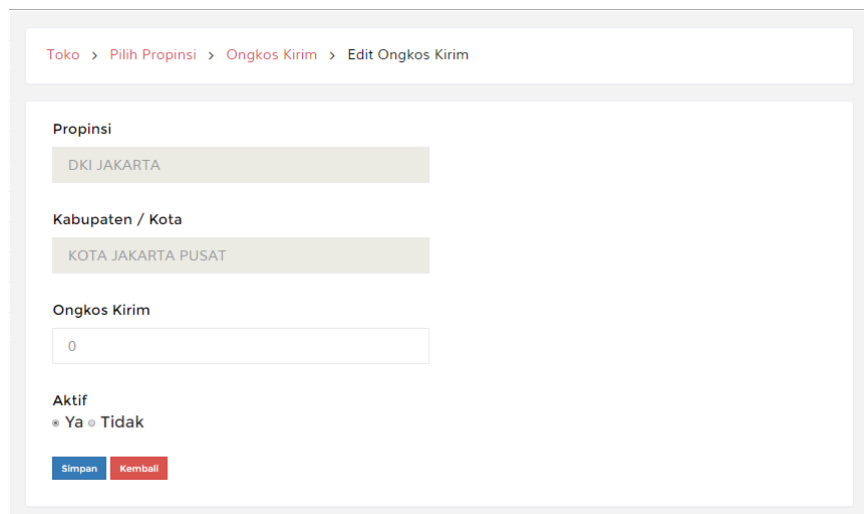
Nama Kategori

Simpan Batal

Gambar 42. Form kategori produk

#### h) Form Ongkos Kirim

Form ongkos kirim digunakan oleh admin untuk menentukan tarif pengiriman barang yang dijual. Tarif kirim akan disesuaikan dengan wilayah tujuan pengiriman dan disesuaikan dengan jasa pengiriman yang digunakan.



Gambar 43. Form ongkos kirim

#### i) Form Konfirmasi Pembayaran

Form konfirmasi pembayaran digunakan pelanggan untuk melakukan konfirmasi ke KARMINA mengenai pembayaran pesanan melalui ATM maupun m-banking. Form konfirmasi diisi dengan nomor validasi dari bank terkait, selanjutnya admin akan mengecek rekening KARMINA sebelum melakukan konfirmasi.

## Formulir Konfirmasi Pembayaran

Untuk memproses pemesanan Anda, mohon konfirmasi pembayaran Anda dengan mengisi formulir online berikut. Semua isian wajib diisi. Proses konfirmasi akan memakan waktu maksimal 1 hari kerja.  
Silahkan diisi dengan lengkap.

Nomor Order \*

Transfer Order (Rekening Bank Anda) \*

- Pilih Bank -

Ke Rekening (Rekening Toko Kami) \*

BCA

Metode Transfer yang dilakukan \*

- Pilih Metode Transfer -

Tanggal Transfer \*

01 - 01 - 2016

Nama Pengirim \*

nama yang tertera pada rekening pengirim

Jumlah \*

tuliskan jumlah dana yang ditransfer

Upload bukti transfer **Max. ukuran file 2Mb**

Pilih File Tidak ada file yang dipilih

KIRIM

Gambar 44. Form konfirmasi pembayaran

#### 4) Desain *Output*

##### a) Laporan Data Produk

Laporan data produk menampilkan semua produk yang telah dimasukkan ke *website* KARMINA oleh admin.

Semua Produk						
Show 10 entries			Search: <input type="text"/>			
No	Nama Produk	Harga	Stock	Kategori	Aktif	Pilihan
1	Abon Lele Original 250	25.000	100	Abon Lele	Ya	
2	Abon Lele Original	10.000	94	Abon Lele	Ya	
3	Abon Lele Pedas Sedang	20.000	20	Abon Lele	Ya	
4	Keripik Kulit Lele Keju	14.000	23	Keripik Lele	Ya	
5	Abon Lele Serut Pedas	20.000	150	Abon Lele	Ya	
6	Abon Lele Toples Pedas	30.000	13	Abon Lele	Ya	
7	Keripik Kulit Lele 2	20.000	16	Keripik Lele	Ya	
8	Keripik Kulit Lele	15.000	35	Keripik Lele	Ya	
9	Abon Lele Toples	30.000	83	Abon Lele	Ya	
10	Abon Lele Serut	25.000	69	Abon Lele	Ya	
Showing 1 to 10 of 10 entries				Previous	1	Next

Gambar 45. Laporan data produk

## b) Laporan Pesanan

Laporan pesanan berisi semua pesanan pelanggan dari *website* KARMINA. Laporan didasarkan pada nomor faktur pemesanan dan berisi informasi tentang detail pesanan, pemesan, dan waktu pemesanan. Laporan ini juga menampilkan informasi apakah pesanan telah dilunasi atau belum.

Home > Pesanan Masuk						
Pesanan Pelanggan						
Show 10 entries			Search: <input type="text"/>			
No	Faktur	Nama Pelanggan	Tanggal Pesan	Jam	Status Pesanan	Pilihan
1	1606463N0I	Dwi Jasmine	27 Juni 2016	05:14:53	Baru	<a href="#">Detail</a>
2	1606K5A08N	Dhiki Bagus Rianda	22 Juni 2016	04:45:21	Lunas	<a href="#">Detail</a>
3	16061A25KA	Dwi Jasmine	21 Juni 2016	13:26:17	Baru	<a href="#">Detail</a>
4	16066N3M27	Dhiki Bagus Rianda	21 Juni 2016	12:51:14	Baru	<a href="#">Detail</a>
5	160390RKA1	Muhamad Ansori	09 Maret 2016	00:38:00	Lunas	<a href="#">Detail</a>
6	1603K34A9N	Muhamad Ansori	09 Maret 2016	00:18:34	Lunas	<a href="#">Detail</a>
7	160387MA9A	Muhamad Ansori	08 Maret 2016	11:22:38	Batal	<a href="#">Detail</a>
8	160383A2NK	Indah Lestari	08 Maret 2016	07:29:57	Baru	<a href="#">Detail</a>
9	16037416MR	Tomi Pujiyanto	08 Maret 2016	07:22:46	Baru	<a href="#">Detail</a>
10	1603135A06	Muhamad Ansori	07 Maret 2016	18:23:03	Lunas	<a href="#">Detail</a>
Showing 1 to 10 of 10 entries				Previous	1	Next

Gambar 46. Laporan pesanan

### c) Laporan Data Pelanggan

Laporan data pelanggan menampilkan informasi lengkap tentang pelanggan KARMINA yang telah terdaftar sebagai pelanggan KARMINA.

Home > Data Pelanggan

Data Pelanggan Toko					
Show 10 entries		Search: <input type="text"/>			
No	Nama Pelanggan	Alamat	Telpon	Email	Tgl Daftar
1	Dhiki Bagus Rianda	Wonosari Gunung Kidul, WONOSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DI YOGYAKARTA	0817276383	dhikirianda@gmail.com	21 Juni 2016
2	Dwi Jasmine	Jalan Condosuli UH/483a, Umbulharjo, Yogyakarta, UMBUL HARJO, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	081367671838	dwijass@gmail.com	21 Juni 2016
3	Indah Lestari	Jalan Gondokusuman No 10, GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	081345679875	indah.lestari@gmail.com	08 Maret 2016
4	Muhamad Ansori	Gambiran UH V /299 B RT 40 / 10, UMBUL HARJO, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	085643291212	orie1212@hotmail.com	07 Maret 2016
5	Tomli Pujianto	Jln Cengkeh No. 56, Gedong Meneng, KEDATON, KOTA BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG	085233314722	tomli.p@gmail.com	08 Maret 2016

Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous 1 Next

Gambar 47. Laporan data pelanggan

### d) Laporan Penjualan Online

Laporan penjualan online menampilkan informasi detail penjualan yang berasal dari *website* KARMINA. Pesanan dari *website* KARMINA yang sudah dikonfirmasi lunas oleh admin secara otomatis akan mengisi laporan penjualan online. Laporan penjualan online berisi nomor faktur, produk yang terjual, jumlah penjualan produk, dan total penjualan. Sebelum melihat detail laporan, terlebih dahulu harus mengatur periode waktu penjualan yang ingin dilihat.

KS KARMINA		Laporan Penjualan (27-1-2016 sd 27-6-2016) Toko Karmina						
No	Faktur	Tgl	Nama Produk	Qty	Harga	Sub Total	Ongkos Kirim	Total
1	1603135A06	07-03-2016	Keripik Kulit Lele 2	4	20.000	80.000	10.000	90.000
2	1603135A06	07-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	2	20.000	40.000	10.000	50.000
3	1603K34A9N	09-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	2	20.000	40.000	10.000	50.000
4	160390RKA1	09-03-2016	Keripik Kulit Lele Keju	3	14.000	42.000	10.000	52.000
5	160390RKA1	09-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	3	20.000	60.000	10.000	70.000
6	1606K5A08N	22-06-2016	Keripik Kulit Lele Keju	1	14.000	14.000	5.000	19.000
7	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Original	2	10.000	20.000	5.000	25.000
8	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Toples Pedas	2	30.000	60.000	5.000	65.000

Total Penjualan : Rp. 421.000  
 Produk yang terjual : 5 item  
 Jumlah (Qty) Penjualan: 19 pcs

Gambar 48. Laporan penjualan *online*

## e) Laporan Penjualan Manual

Laporan penjualan manual merupakan hasil *output* dari transaksi manual di toko yang *diinput* di halaman admin. Laporan penjualan manual berasal dari pesanan langsung di toko KARMINA yang langsung dicatat dalam laporan penjualan tanpa harus dilakukan konfirmasi oleh admin. Cara pengoperasian laporan penjualan manual sama dengan laporan penjualan online, yaitu dengan mengatur periode waktu laporan.

KARMINA

Laporan Penjualan Manual (01-6-2016 sd 27-6-2016)  
Toko Karmina

No	Faktur	Tgl	Tgl Trs	Nama Produk	Qty	Harga	Total
1	1606709182	21-06-2016	21-06-2016	Abon Lele Original	4	10.000	40.000
2	1606709182	21-06-2016	21-06-2016	Keripik Kulit Lele	3	15.000	45.000
3	1606912756	22-06-2016	22-06-2016	Abon Lele Serut	1	25.000	25.000


Total Penjualan : Rp. 110.000

Produk yang terjual : 3 item  
Jumlah (Qty) Penjualan: 8 pcs

Gambar 49. Laporan penjualan manual

## f) Laporan Penjualan Total

Laporan penjualan total menampilkan seluruh total penjualan yang terjadi pada KARMINA. Laporan ini merupakan gabungan antara laporan penjualan manual dan *online*.

<div>  <b>Laporan Penjualan Total (27-5-2016 sd 27-6-2016)</b>  <b>Toko Karmina</b> </div>								
No	Faktur	Tgl	Nama Produk	Qty	Harga	Sub Total	Ongkos Kirim	Total
1	1606K5A08N	22-06-2016	Keripik Kulit Lele Keju	1	14.000	14.000	5.000	19.000
2	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Original	2	10.000	20.000	5.000	25.000
3	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Toples Pedas	2	30.000	60.000	5.000	65.000
4	1606709182	21-06-2016	Abon Lele Original	4	10.000	40.000	0	40.000
5	1606709182	21-06-2016	Keripik Kulit Lele	3	15.000	45.000	0	45.000
6	1606912756	22-06-2016	Abon Lele Serut	1	25.000	25.000	0	25.000

Total Penjualan : Rp. 219.000  
 Produk yang terjual : 5 item  
 Jumlah (Qty) Penjualan: 13 pcs

Gambar 50. Laporan penjualan total

## g) Laporan Persediaan

Laporan persediaan berisi informasi mengenai jumlah persediaan produk yang siap dijual. Laporan persediaan menampilkan nama produk, kategori produk, dan jumlah persediaan produk.



		<b>Laporan Persediaan Barang</b> <b>Toko Karmina</b>		
No	Nama Produk (berat)	Kategori	Harga	Stock
1	Abon Lele Keju ( 250 gr )	Abon Lele	25.000	72
2	Abon Lele Rasa Pedas ( 100 gr )	Abon Lele	10.000	72
3	Abon Lele Original 250 ( 250 gr )	Abon Lele	25.000	99
4	Abon Lele Original ( 100 gr )	Abon Lele	10.000	94
5	Abon Lele Pedas ( 200 gr )	Abon Lele	20.000	20
6	Abon Lele Serut Pedas ( 200 gr )	Abon Lele	20.000	150
7	Abon Lele Toples Pedas ( 250 gr )	Abon Lele	30.000	13
8	Abon Lele Toples ( 250 gr )	Abon Lele	30.000	79
9	Abon Lele Serut ( 250 gr )	Abon Lele	25.000	69
10	Keripik Kulit Lele Keju ( 100 gr )	Keripik Lele	14.000	23
11	Keripik Kulit Lele 2 ( 100 gr )	Keripik Lele	20.000	16
12	Keripik Kulit Lele ( 100 gr )	Keripik Lele	15.000	31

Jumlah Produk Toko : 12 produk

Jumlah Produk Toko yang memiliki stock : 12 produk

Jumlah Produk Toko yang tidak memiliki stock (kosong) : 0 produk

Gambar 51. Laporan persediaan

## 5. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

Setelah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah implementasi sistem. Implementasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan sistem pada KARMINA. Pada tahap implementasi sistem dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

### a. Mempersiapkan Rencana Implementasi

Tahap pertama dalam implementasi sistem adalah mempersiapkan rencana implementasi. Dalam kegiatan ini, perlu disiapkan terlebih dahulu kebutuhan untuk melakukan kegiatan implementasi sistem, seperti *hardware* dan *software*, tempat untuk pelaksanaan implementasi dan perlengkapan pendukung lainnya untuk melaksanakan implmentasi. *Hardware* yang perlu disiapkan adalah

seperangkat komputer lengkap dan *printer*, sedangkan *software* yang digunakan adalah *microsoft windows 7 starter* dan *software* pendukung untuk menjalankan sistem berbasis *web*. Tempat untuk melakukan implementasi sistem berada di Toko KARMINA. Perlengkapan lainnya yang perlu disiapkan adalah kertas HVS untuk mencetak dan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang perlu dicatat dalam kegiatan implementasi.

b. Melakukan Kegiatan Implementasi

Setelah semua perencanaan telah disiapkan untuk melakukan kegiatan implementasi langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan implementasi. Dalam kegiatan implementasi, hal yang dilakukan adalah pengenalan sistem, memilih dan melatih karyawan, menguji sistem dan melakukan konversi sistem.

1) Pengenalan Sistem

Sistem yang telah dirancang akan diperkenalkan ke manajemen dan karyawan yang berhubungan dengan penjualan di KARMINA. Pengenalan dilakukan dengan presentasi tentang sistem penjualan berbasis *web* dan sistem kerja bagian penjualan yang akan diterapkan di KARMINA.

2) Pemilihan dan Pelatihan Karyawan

Setelah sistem baru diperkenalkan ke manajemen, selanjutnya manajemen akan memilih karyawan yang akan dipercaya menjalankan tugas sebagai admin *website*. Karyawan

yang dipilih akan dilatih untuk menjalankan sistem penjualan yang baru.

### 3) Pengujian Sistem

Sistem yang baru akan diuji oleh karyawan yang bertugas sebagai admin *website*. Pengujian dilakukan dari mulai pembelian melalui *website* di halaman *web* sampai pengujian halaman admin.

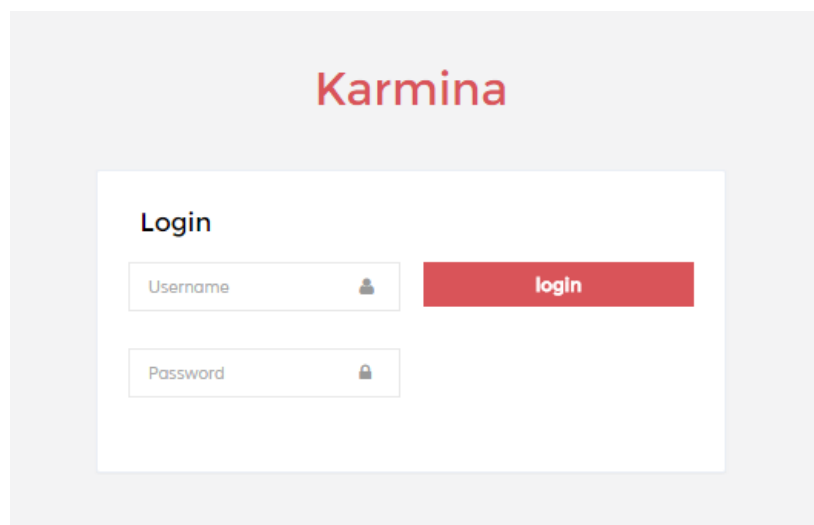
#### a) Pengujian Sistem Administrator

Pengujian sistem administrator dilakukan pertama karena semua informasi awal tentang KARMINA yang akan ditampilkan pada *website* KARMINA diatur oleh admin pada halaman admin. Pengujian ini akan menguji login admin untuk mengakses halaman admin, menambah atau mengubah produk, kategori produk maupun tarif kirim.

##### (1) Login Admin

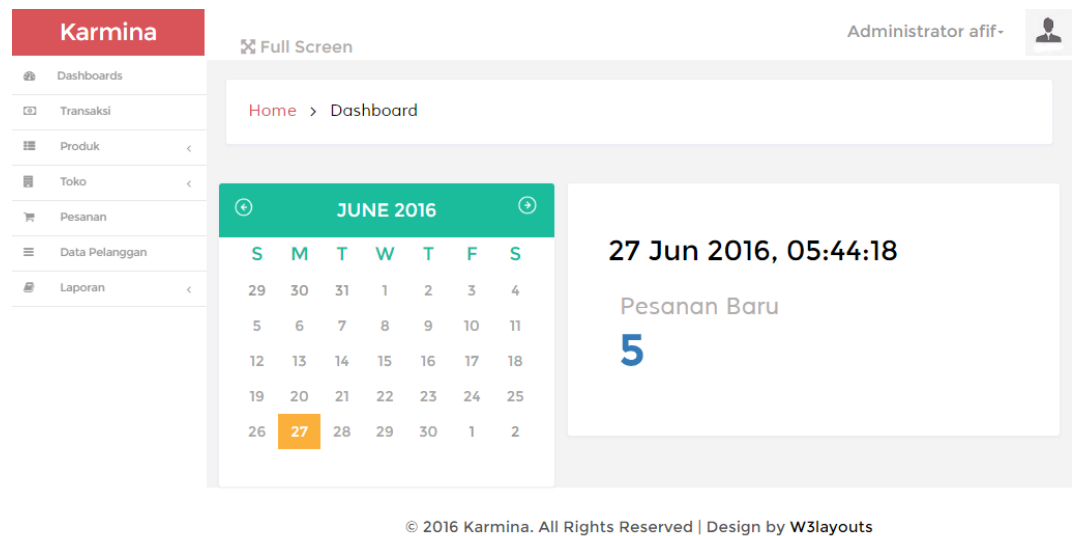
Login admin digunakan untuk masuk ke halaman admin. Login admin dibuat tiga tingkatan yang berbeda, root, common dan kasir. Tingkat tersebut dapat diatur oleh admin tingkat root, dan tiap tingkatan memiliki username dan password yang berbeda. Perbedaan tingkat admin pada tampilan halaman admin adalah menu yang ditampilkan dan dapat diakses sesuai tingkat admin, namun isi dan bentuknya sama. Tingkat root merupakan tingkat paling menyeluruh, dan dapat mengakses semua halaman admin.

Pada tingkat common, admin dapat melakukan transaksi dan mengakses laporan, namun tidak dapat mengubah tampilan *web*, produk, dan beberapa hal lain. Tingkat paling rendah yaitu kasir, admin hanya bisa mengakses transaksi manual di halaman admin. Pada pengujian ini login dilakukan menggunakan akun admin tingkat root.



Gambar 52. Pengujian Form Login Admin

Jika username dan password yang dimasukkan benar, maka akan muncul halaman admin, sebagai berikut:



Gambar 53. Halaman Utama Admin

## (2) *Input* Data produk

*Input* data produk digunakan untuk memasukkan data produk yang dijual untuk ditampilkan di *website* penjualan KARMINA. Proses *input* produk dilakukan oleh admin tingkat root di halaman admin dengan klik “produk” kemudian pilih sub menu “tambah produk”. Selanjutnya, isi form yang tersedia serta masukkan gambar yang sesuai produk. Langkah terakhir, klik “simpan” dan produk dapat diakses oleh pelanggan pada *website* penjualan KARMINA.

Produk > Tambah Produk

**Nama Produk**

**Kategori**

**Berat**  
  
 Harus diisi dengan angka, satuan dalam gram.

**Harga per item**  
  
 Harus diisi dengan angka, tanpa tanda titik atau koma.

**Stock Barang (Qty)**  
  
 Harus diisi dengan angka, tanpa tanda titik atau koma.

**Deskripsi**  
 Abon dari ikan lele  
 Rasa - Bawang  
 Netto - 100 gram

**File Gambar 1**  
 Tidak ada file yang dipilih  
 Tipe gambar harus JPG/JPEG.

Gambar 54. Pengujian *Form* Input Data Produk











### (3) Ubah Data produk

Ubah data produk merupakan tindakan mengubah atau melakukan pembaharuan informasi mengenai data produk yang ditampilkan. Selain itu, produk dapat disembunyikan atau tidak ditampilkan pada halaman *website* tanpa menghapus data produk tersebut. Untuk mengubah data produk, klik menu “produk” – “semua produk”.

Semua Produk

Show10entries

Search:

No	Nama Produk	Harga	Stock	Kategori	Aktif	Pilihan
1	Abon Lele Original 250	25.000	100	Abon Lele	Ya	
2	Abon Lele Original	10.000	94	Abon Lele	Ya	
3	Abon Lele Pedas Sedang	20.000	20	Abon Lele	Ya	
4	Keripik Kulit Lele Keju	14.000	23	Keripik Lele	Ya	
5	Abon Lele Serut Pedas	20.000	150	Abon Lele	Ya	
6	Abon Lele Toples Pedas	30.000	13	Abon Lele	Ya	
7	Keripik Kulit Lele 2	20.000	16	Keripik Lele	Ya	
8	Keripik Kulit Lele	15.000	35	Keripik Lele	Ya	
9	Abon Lele Toples	30.000	83	Abon Lele	Ya	
10	Abon Lele Serut	25.000	69	Abon Lele	Ya	

Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous

1

Next

Gambar 55. Pengujian Ubah Data produk

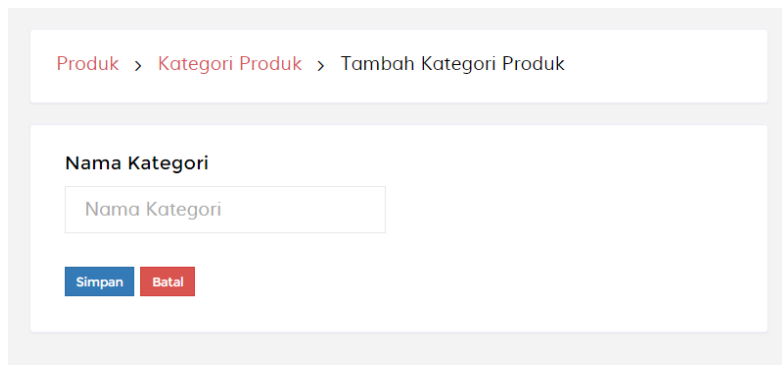
Kemudian klik icon pena kecil pada produk yang akan diubah.

[illegible]

Gambar 56. Form Ubah Data produk

#### (4) *Input* kategori produk

*Input* kategori produk digunakan untuk menambahkan kategori barang yang dijual berdasarkan jenis produk tersebut. Kategori produk bertujuan memudahkan pelanggan dalam mencari informasi produk berdasarkan jenis produk. Untuk menambah kategori produk pilih menu "produk" – "kategori produk" – "tambah kategori produk". Selanjutnya akan muncul form untuk menambahkan kategori produk.









Gambar 57. Form *Input* kategori produk

Setelah pengisian selesai, klik “simpan” dan kategori telah bertambah.

#### (5) Ubah kategori produk

Kategori produk yang telah dibuat dapat diubah maupun dihapus. Untuk melakukan perubahan pada kategori produk dapat memilih menu “produk” – “kategori produk”. Selanjutnya muncul tampilan semua kategori produk yang telah dibuat.



Kategori Produk			
No	Nama Kategori	Aktif	Pilihan
1	Abon Lele	Ya	  
2	Keripik Lele	Ya	  

« First < Prev **1** Next > Last »

Klik tombol Tambah Kategori untuk menambahkan kategori produk.

[Tambah Kategori](#)

Gambar 58. Pengujian Ubah Kategori Produk

Klik icon edit pada kategori yang akan diubah.

Produk > Kategori Produk > Edit Kategori Produk

**Nama Kategori**

**Aktif**

☒ Ya ☐ Tidak

[Simpan](#) [Batal](#)

Gambar 59. Form Ubah Kategori Produk

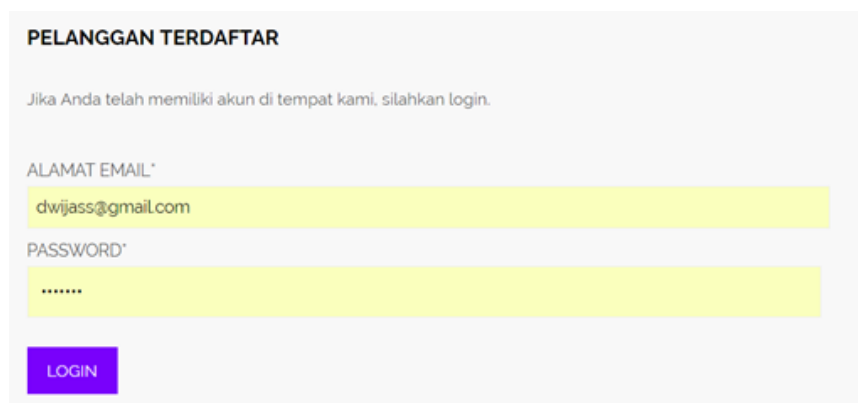
#### b) Pengujian Transaksi Penjualan

Pengujian transaksi penjualan yaitu pengujian yang dilakukan pada *website* KARMINA mengenai proses transaksi penjualan online pada sistem berbasis *web*. Pengujian dilakukan

dengan memposisikan diri sebagai pelanggan KARMINA yang melakukan pembelian dengan mengakses *web* KARMINA.

#### (1) Login pelanggan

Login pelanggan merupakan akses masuk konsumen yang telah terdaftar pada data pelanggan KARMINA. Login diperlukan untuk dapat melakukan transaksi. Login dilakukan dengan mengisi form login pelanggan yang berisi alamat email dan password. Alamat email yang digunakan adalah alamat email yang digunakan untuk mendaftar sebagai pelanggan KARMINA.



The screenshot shows a login form titled "PELANGGAN TERDAFTAR". Below the title is a message: "Jika Anda telah memiliki akun di tempat kami, silahkan login." The form contains two input fields: "ALAMAT EMAIL\*" with the value "dwijass@gmail.com" and "PASSWORD\*" with masked characters "\*\*\*\*\*". A purple "LOGIN" button is located at the bottom of the form.

Gambar 60. Pengujian Form Login Pelanggan

#### (2) Pendaftaran Pelanggan

Konsumen yang ingin melakukan pembelian pada produk KARMINA namun belum mendaftar sebagai pelanggan KARMINA diharuskan melakukan pendaftaran pelanggan terlebih dahulu. Setelah melakukan pendaftaran pelanggan maka konsumen telah memiliki akun untuk

melakukan login pelanggan. Pendaftaran pelanggan dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan di *website* penjualan KARMINA. Pendaftaran dilakukan dengan memilih link “akun saya” pada halaman utama *website*, kemudian pilih “buat akun” sebagai pelanggan baru. Adapun pengisian form pendaftaran pelanggan dapat dilakukan seperti contoh sebagai berikut:

**INFORMASI PERSONAL**

NAMA LENGKAP\*  
Shafra Indah Meutia

ALAMAT LENGKAP\*  
Jl. Pemulianh no.149 Condong Catur Ngaglik Sleman

KECAMATAN\*  
NGAGLIK

ALAMAT EMAIL\*  
frameuta@gmail.com

PROVINSI\*  
DI YOGYAKARTA

KABUPATEN / KOTA\*  
KABUPATEN SLEMAN

NO. HANDPHONE\*  
081229252255

**INFORMASI LOGIN**

PASSWORD\*  
.....

KONFIRMASI PASSWORD\*  
.....

**bdf769**  
(MAGUKKAN 6 KODE DIATAS)

bdf769

**KIRIM**

Gambar 61. Pengujian Form Pendaftaran Pelanggan

Setelah selesai mengisi form pendaftaran pelanggan, klik “kirim”. Data tersebut secara otomatis akan tersimpan pada *database* KARMINA. Selanjutnya pelanggan dapat melakukan pembelian dengan melakukan login pelanggan.

### (3) Pengujian Transaksi

Pelanggan yang telah melakukan login selanjutnya dapat mengakses halaman *website* penjualan KARMINA untuk melakukan pemesanan produk. Pada halaman utama *website* ditampilkan produk-produk yang dijual oleh KARMINA. Pelanggan dapat memilih produk yang dijual dengan cara klik foto atau tanda (+) pada foto produk.



Gambar 62. Pengujian Transaksi

Selanjutnya atur jumlah pembelian produk yang akan dibeli. Kemudian klik “proses belanja”

### Produk yang akan saya beli



**Abon Lele Toples Pedas**

Berat/isi: 250 gram


Rp. 30.000    Jumlah :  - +

[Proses Belanja](#)

Gambar 63. Form Transaksi Pembelian

Klik “update keranjang belanja” untuk menyimpan transaksi di keranjang belanja. Untuk melakukan pembelian produk lain klik “lanjut belanja”, maka akan kembali ke halaman utama dan pilih produk lain yang akan dibeli.

### Produk yang akan saya beli




**Abon Lele Toples Pedas**

Berat/isi: 250 gram

Rp. 30000

Jumlah :  - + [update](#)    Rp. 90.000



**Abon Lele Original 250**

Berat/isi: 250 gram

Rp. 25000

Jumlah :  - + [update](#)    Rp. 50.000

[Selesai Belanja](#)

Gambar 64. Tampilan Keranjang Belanja

Setelah selesai, konfirmasi pembelian dengan klik “selesai belanja” dan akan muncul instruksi untuk melakukan pembayaran dan konfirmasi pembayaran.

**Proses Belanja Selesai**

Data pemesan dan belanjaan Anda adalah sebagai berikut:

Nama Pemesan : **Dwi Jasmine**  
 Alamat : Dwi Jasmine - Jalan Gondosuli UH/483a, Umbulharjo, Yogyakarta  
 Pengiriman :  
 Telpon : 081367671838

Nomor Order: **16068RKIM5**

No	Nama Produk	Jumlah	Harga Satuan	Sub Total
1	Abon Lele Original	10	10.000	100.000
2	Abon Lele Serut Pedas	10	20.000	200.000
Total :				Rp. 300.000
Ongkos Kirim :				Rp. 15.000
Total :				<b>Rp. 315.000</b>

Silahkan lakukan proses pembayaran melalui bank transfer, ATM atau e-banking ke salah satu nomor rekening kami.

**BCA**  
 2940123432 Hendri Saputra

**MANDIRI**  
 0099928290 Hendri Saputra

Segera konfirmasi pembayaran Anda, dengan cara klik menu **Konfirmasi** pada bagian bawah situs kami.  
 Terima kasih.

Gambar 65. Tampilan Konfirmasi Proses Pemesanan Telah Berhasil

#### (4) Pengujian Konfirmasi Pembayaran

Setelah transaksi pada *website* penjualan KARMINA selesai dilakukan, pelanggan akan melakukan pembayaran melalui transfer bank, ATM, atau m-banking. Selanjutnya dibutuhkan konfirmasi pembayaran sesuai nomor faktur melalui *website* agar transaksi yang telah masuk sebagai pesanan diproses oleh admin dan barang segera dapat dikirim.

## Formulir Konfirmasi Pembayaran

Untuk memproses pemesanan Anda, mohon konfirmasi pembayaran Anda dengan mengisi formulir online berikut. Semua isian wajib diisi. Proses konfirmasi akan memakan waktu maksimal 1 hari kerja.  
Silahkan diisi dengan lengkap.

Nomor Order \*

1606463N01

Transfer Order (Rekening Bank Anda) \*      Ke Rekening (Rekening Toko Kami) \*

BCA      BCA

Metode Transfer yang dilakukan \*

ATM

Tanggal Transfer \*

27 - 06 - 2016

Nama Pengirim \*      Jumlah \*

Dwi Jasmine      145000

Upload bukti transfer **Max. ukuran file 2Mb**

Pilih File      Tidak ada file yang dipilih      **KIRIM**

Gambar 66. Pengujian Form Konfirmasi Pembayaran

### c) Pengujian Penjualan Manual

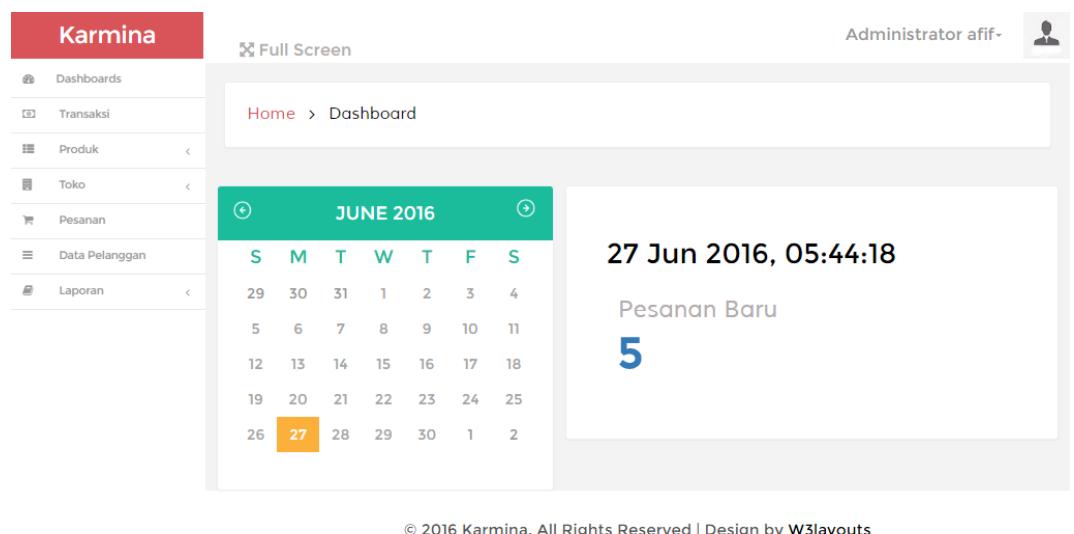
Pengujian penjualan manual dilakukan untuk menguji proses transaksi yang dilakukan di toko KARMINA. Nantinya semua transaksi yang ada di toko akan dilakukan menggunakan transaksi manual pada sistem berbasis *web* ini.

#### (1) Login Admin

Pada pengujian penjualan manual, login admin dilakukan dengan username dan password admin tingkat kasir. Login admin ini memiliki akses yang terbatas pada transaksi penjualan manual. Menu yang ditampilkan

Gambar 67. Form Login Admin (Kasir)

Setelah login admin (kasir) akan muncul halaman utama administrator sebagai berikut:



Gambar 68. Tampilan Halaman Utama Administrator

## (2) Pengujian Transaksi manual admin

Penjualan manual dilakukan dengan memilih menu transaksi. Menu transaksi berisi form transaksi penjualan manual, sebagai berikut:



Home > Transaksi

**TAMBAH**

List Sell Item

No	Nama Produk	Jumlah (Qty)	Harga	Sub Total	Hapus
			Total	Rp.	

Update

Simpan Transaksi Batal Transaksi

Gambar 69. Pengujian Form Transaksi Penjualan Manual

Setelah itu, klik tambah untuk memilih produk atau menambah produk yang dibeli.

Home > Transaksi

**TAMBAH**

List Sell Item

No	Nama Produk	Jumlah (Qty)	Harga	Sub Total	Hapus
1	Abon Lele Serut	3	Rp. 25.000	Rp. 75.000	x
2	Keripik Kulit Lele	2	Rp. 15.000	Rp. 30.000	x
			Total	Rp. 105.000	

Update

Simpan Transaksi Batal Transaksi

Gambar 70. Tampilan Daftar Belanja

Pada form ini admin akan langsung menginput produk pesanan konsumen. Setelah semua produk yang dipesan konsumen selesai diinput, konsumen dapat melihat terlebih dahulu total pembelian yang akan dilakukan. Dengan kata lain, form ini juga bisa berfungsi menjadi keranjang belanja pada penjualan manual. Jika konsumen setuju dengan total pembelian dan harga, klik “simpan transaksi”, dan data penjualan akan langsung masuk pada laporan penjualan manual. Pada halaman ini terdapat pilihan “batal transaksi” jika konsumen membatalkan untuk melakukan pembelian.

#### d) Pengujian Laporan

Pengujian terakhir yang dilakukan setelah dilakukan pengujian *input* data, transaksi online dan manual yaitu pengujian laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*. Pengujian yang dilakukan antara lain:

##### (1) Login Admin

Login admin dilakukan untuk masuk ke halaman administrator. Pada pengujian laporan, akun admin yang digunakan untuk login admin adalah admin tingkat common. Halaman admin digunakan untuk mengecek laporan penjualan dan informasi laporan yang lain.

**Karmina**

**Login**

👤

🔒

login

Gambar 71. Form Login Admin

## (2) Laporan Data produk

Laporan data produk menampilkan semua daftar produk yang ditampilkan pada *website* KARMINA. Daftar semua produk dapat dilihat dengan memilih menu “produk” – “semua produk”. Halaman yang akan muncul sebagai berikut:

Semua Produk							
Show 10 entries		Search: <input type="text"/>					
No	Nama Produk	Harga	Stock	Kategori	Aktif	Pilihan	
1	Abon Lele Original 250	25.000	100	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
2	Abon Lele Original	10.000	94	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
3	Abon Lele Pedas Sedang	20.000	20	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
4	Keripik Kulit Lele Keju	14.000	23	Keripik Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
5	Abon Lele Serut Pedas	20.000	150	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
6	Abon Lele Toples Pedas	30.000	13	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
7	Keripik Kulit Lele 2	20.000	16	Keripik Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
8	Keripik Kulit Lele	15.000	35	Keripik Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
9	Abon Lele Toples	30.000	83	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
10	Abon Lele Serut	25.000	69	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>	
Showing 1 to 10 of 10 entries				Previous	1	Next	

Gambar 72. Tampilan Laporan Data Produk

### (3) Laporan Pemesanan Online

Laporan pemesanan online menampilkan semua pesanan dari *website* penjualan KARMINA, baik yang sudah dikonfirmasi lunas maupun belum. Menu laporan ini dapat diakses dengan memilih menu "pesanan" pada halaman admin. Pesanan yang belum dikonfirmasi lunas hanya dapat dilihat pada menu ini karena belum diakui sebagai penjualan. Sementara pesanan yang sudah lunas, pada menu ini tetap ada dengan tanda lunas dan diakui sebagai penjualan di laporan penjualan online.

Home > Pesanan Masuk

Pesanan Pelanggan						
Show 10 entries				Search: <input type="text"/>		
No	Faktur	Nama Pelanggan	Tanggal Pesan	Jam	Status Pesanan	Pilihan
1	1606463NOI	Dwi Jasmine	27 Juni 2016	05:14:53	Baru	<a href="#">Detail</a>
2	1606K5A08N	Dhiki Bagus Rianda	22 Juni 2016	04:45:21	Lunas	<a href="#">Detail</a>
3	16061A25KA	Dwi Jasmine	21 Juni 2016	13:26:17	Baru	<a href="#">Detail</a>
4	16066N3M27	Dhiki Bagus Rianda	21 Juni 2016	12:51:14	Baru	<a href="#">Detail</a>
5	160390RKA1	Muhamad Ansori	09 Maret 2016	00:38:00	Lunas	<a href="#">Detail</a>
6	1603K34A9N	Muhamad Ansori	09 Maret 2016	00:18:34	Lunas	<a href="#">Detail</a>
7	160387MA9A	Muhamad Ansori	08 Maret 2016	11:22:38	Batal	<a href="#">Detail</a>
8	160383A2NK	Indah Lestari	08 Maret 2016	07:29:57	Baru	<a href="#">Detail</a>
9	16037416MR	Tomi Pujiyanto	08 Maret 2016	07:22:46	Baru	<a href="#">Detail</a>
10	1603135A06	Muhamad Ansori	07 Maret 2016	18:23:03	Lunas	<a href="#">Detail</a>

Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous 1 Next

Gambar 73. Tampilan Laporan Pemesanan Online

### (4) Laporan Data Pelanggan

Laporan data pelanggan berisi mengenai data pelanggan yang telah mendaftar pada *website* KARMINA. Pada laporan data pelanggan juga dapat dilihat informasi

detail mengenai data pelanggan. Untuk mengakses laporan ini dapat dilakukan dengan cara klik menu “data pelanggan”.

Home > Data Pelanggan

Data Pelanggan Toko					
Show 10 entries			Search: <input type="text"/>		
No	Nama Pelanggan	Alamat	Telpon	Email	Tgl Daftar
1	Dhiki Bagus Rianda	Wonosari Gunung Kidul, WONOSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DI YOGYAKARTA	0817276383	dhikirianda@gmail.com	21 Juni 2016
2	Dwi Jasmine	Jalan Gondosuli UH/483a, Umbulharjo, Yogyakarta, UMBUL HARJO, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	081367671838	dwijass@gmail.com	21 Juni 2016
3	Indah Lestari	Jalan Gondokusuman No 10, GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	081345679875	indah.lestari@gmail.com	08 Maret 2016
4	Muhamad Ansori	Gambiran UH V /299 B RT 40 / 10, UMBUL HARJO, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	085643291212	orie1212@hotmail.com	07 Maret 2016
5	Toml Pujiyanto	Jln Cengkeh No. 56, Gedong Meneng, KEDATON, KOTA BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG	085233314722	toml.p@gmail.com	08 Maret 2016

Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous 1 Next

Gambar 74. Tampilan Laporan Data Pelanggan

#### (5) Laporan Tarif Kirim

Laporan tarif kirim digunakan untuk mengecek tarif kirim disetiap daerah. Jika diperlukan penyesuaian tarif kirim, maka admin akan mengubah tarif kirim melalui form tarif kirim. Untuk melihat tarif kirim, pilih menu “toko” – “ongkos kirim”, kemudian pilih propinsi yang ingin dilihat.

Toko > Pilih Propinsi > Ongkos Kirim

**Ongkos Kirim**

Show 10 entries Search:

No	Kabupaten / Kota	Ongkos Kirim	Aktif	Pilihan
1	KABUPATEN KULONPROGO	5000	Ya	<input type="checkbox"/>
2	KABUPATEN BANTUL	5000	Ya	<input type="checkbox"/>
3	KABUPATEN GUNUNG KIDUL	5000	Ya	<input type="checkbox"/>
4	KABUPATEN SLEMAN	5000	Ya	<input type="checkbox"/>
5	KOTA YOGYAKARTA	5000	Ya	<input type="checkbox"/>

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous 1 Next

Jika nama Kabupaten / Kota yang ingin Anda setting ongkos kirimnya tidak ada, silahkan perbaharui data **Master Lokasi** toko.

Gambar 75. Tampilan Laporan Tarif Kirim

#### (6) Laporan Penjualan Online

Admin melakukan pengecekan terkait dengan penjualan dengan memilih menu “laporan”. Pada menu ini terdapat tiga sub menu yaitu, laporan penjualan online, laporan penjualan manual, dan laporan stok barang.

Laporan penjualan online berisi semua transaksi penjualan yang dihasilkan dari *website* KARMINA. Laporan ini merupakan pesanan dari pelanggan pada *website* KARMINA yang telah dikonfirmasi lunas oleh admin. Untuk menampilkan laporan penjualan online pilih menu “laporan” – “laporan penjualan online”.

Gambar 76. Form Periode Laporan Penjualan Online

Selanjutnya atur periode waktu penjualan yang akan dilihat.

No	Faktur	Tgl	Nama Produk	Qty	Harga	Sub Total	Ongkos Kirim	Total
1	1603135A06	07-03-2016	Keripik Kulit Lele 2	4	20.000	80.000	10.000	90.000
2	1603135A06	07-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	2	20.000	40.000	10.000	50.000
3	1603K34A9N	09-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	2	20.000	40.000	10.000	50.000
4	160390RKA1	09-03-2016	Keripik Kulit Lele Keju	3	14.000	42.000	10.000	52.000
5	160390RKA1	09-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	3	20.000	60.000	10.000	70.000
6	1606K5A08N	22-06-2016	Keripik Kulit Lele Keju	1	14.000	14.000	5.000	19.000
7	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Original	2	10.000	20.000	5.000	25.000
8	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Toples Pedas	2	30.000	60.000	5.000	65.000

Total Penjualan : Rp. 421.000  
 Produk yang terjual : 5 item  
 Jumlah (Qty) Penjualan: 19 pcs

Gambar 77. Tampilan Laporan Penjualan Online

#### (7) Laporan Penjualan Manual

Laporan penjualan manual menampilkan semua penjualan yang ada di toko KARMINA. Pengoperasiannya hampir sama dengan laporan penjualan online. Pilih menu “laporan” – “laporan penjualan manual”, kemudian atur periode waktu penjualan yang ingin ditampilkan.

Gambar 78. Form Periode Laporan Penjualan Manual

No	Faktur	Tgl	Tgl Trs	Nama Produk	Qty	Harga	Total
1	1606709182	21-06-2016	21-06-2016	Abon Lele Original	4	10.000	40.000
2	1606709182	21-06-2016	21-06-2016	Keripik Kulit Lele	3	15.000	45.000
3	1606912756	22-06-2016	22-06-2016	Abon Lele Serut	1	25.000	25.000

Total Penjualan : Rp. 110.000  
 Produk yang terjual : 3 item  
 Jumlah (Qty) Penjualan: 8 pcs

Gambar 79. Tampilan Laporan Penjualan Manual

#### (8) Laporan Penjualan Total

Laporan penjualan total menampilkan seluruh total penjualan yang terjadi pada KARMINA. Laporan ini merupakan gabungan antara laporan penjualan manual dan *online*. Pilih menu “laporan” – “laporan penjualan total”, kemudian atur periode waktu penjualan yang ingin ditampilkan.



Gambar 80. Form Periode Laporan Penjualan Total

No	Faktur	Tgl	Nama Produk	Qty	Harga	Sub Total	Ongkos Kirim	Total
1	1606K5A08N	22-06-2016	Keripik Kulit Lele Keju	1	14.000	14.000	5.000	19.000
2	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Original	2	10.000	20.000	5.000	25.000
3	1606K5A08N	22-06-2016	Abon Lele Toples Pedas	2	30.000	60.000	5.000	65.000
4	1606709182	21-06-2016	Abon Lele Original	4	10.000	40.000	0	40.000
5	1606709182	21-06-2016	Keripik Kulit Lele	3	15.000	45.000	0	45.000
6	1606912756	22-06-2016	Abon Lele Serut	1	25.000	25.000	0	25.000

Total Penjualan : Rp. 219.000  
 Produk yang terjual : 5 item  
 Jumlah (Qty) Penjualan: 13 pcs

Gambar 81. Tampilan Laporan Penjualan Total

### (9) Laporan Stok

Laporan stok digunakan untuk mengontrol jumlah stok produk berdasarkan masing-masing produk. Dengan adanya laporan ini admin dapat memberitahu bagian produksi dan penjualan mengenai stok barang dengan cepat dan akurat. Sehingga jumlah produksi dapat disesuaikan dengan pasar. Untuk melihat stok produk yang siap dijual,

klik pada menu “laporan” – “laporan stok”. Kemudian klik “cetak”.

Home > Laporan Persediaan Barang

Cetak

Laporan Persediaan Barang

Show 10 entries Search:

No	Nama Produk	Kategori	Stock
1	Abon Lele Original 250	Abon Lele	100
2	Abon Lele Original	Abon Lele	94
3	Abon Lele Pedas Sedang	Abon Lele	20
4	Abon Lele Serut Pedas	Abon Lele	150
5	Abon Lele Toples Pedas	Abon Lele	13
6	Abon Lele Toples	Abon Lele	83
7	Abon Lele Serut	Abon Lele	69
8	Keripik Kulit Lele Keju	Keripik Lele	23
9	Keripik Kulit Lele 2	Keripik Lele	16
10	Keripik Kulit Lele	Keripik Lele	35

Showing 1 to 10 of 10 entries Previous 1 Next

Gambar 82. Tampilan Laporan Stok

**KS KARMINA** Laporan Persediaan Barang  
Toko Karmina

No	Nama Produk (berat)	Kategori	Harga	Stock
1	Abon Lele Keju ( 250 gr )	Abon Lele	25.000	72
2	Abon Lele Rasa Pedas ( 100 gr )	Abon Lele	10.000	72
3	Abon Lele Original 250 ( 250 gr )	Abon Lele	25.000	99
4	Abon Lele Original ( 100 gr )	Abon Lele	10.000	94
5	Abon Lele Pedas ( 200 gr )	Abon Lele	20.000	20
6	Abon Lele Serut Pedas ( 200 gr )	Abon Lele	20.000	150
7	Abon Lele Toples Pedas ( 250 gr )	Abon Lele	30.000	13
8	Abon Lele Toples ( 250 gr )	Abon Lele	30.000	79
9	Abon Lele Serut ( 250 gr )	Abon Lele	25.000	69
10	Keripik Kulit Lele Keju ( 100 gr )	Keripik Lele	14.000	23
11	Keripik Kulit Lele 2 ( 100 gr )	Keripik Lele	20.000	16
12	Keripik Kulit Lele ( 100 gr )	Keripik Lele	15.000	31

Jumlah Produk Toko : 12 produk  
Jumlah Produk Toko yang memiliki stock : 12 produk  
Jumlah Produk Toko yang tidak memiliki stock (kosong) : 0 produk

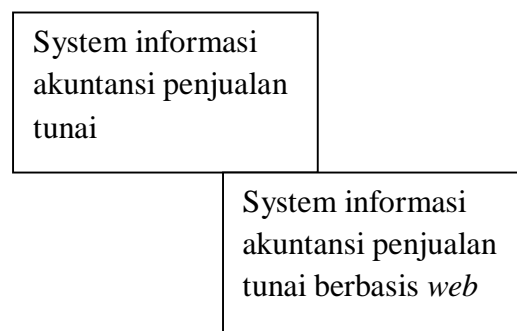
Gambar 83. Tampilan Cetak Laporan Stok

#### 4) Konversi Sistem

Jika sistem yang diuji dianggap layak untuk dijalankan selanjutnya sistem yang lama akan dikonversikan ke sistem yang

baru. Metode konversi sistem dilakukan dengan metode konversi paralel dengan melakukan implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* secara bersamaan dengan pemakaian sistem informasi akuntansi penjualan tunai manual yang telah berjalan selama jangka waktu 2 minggu.

Konversi paralel dipilih untuk mengantisipasi resiko kegagalan konversi sistem. Hal ini dimaksudkan jika terjadi kesalahan dalam mengoperasikan sistem masih terdapat data manual yang dapat dijadikan cadangan.



Gambar 84. Konversi Sistem Model Paralel

c. Menindaklanjuti Implementasi

Setelah tahap implementasi selesai dilakukan, selanjutnya perlu dilakukan evaluasi hasil implementasi. Evaluasi hasil implementasi diperlukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang masih terdapat kekurangan dan harus direvisi atau sudah siap untuk diterapkan. Evaluasi yang dilakukan meliputi:

### 1) Evaluasi Kinerja Sistem

Pengujian sistem yang telah dilakukan saat implementasi sistem berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan tidak adanya error pada sistem tersebut. Data yang di *input* pada saat pengujian sistem tersimpan dengan baik. *Output* sistem berupa laporan-laporan juga sukses ditampilkan sesuai data yang telah di *input*.

Keamanan data juga terjamin, karena *database* telah disimpan dalam *web hosting*, sehingga walaupun komputer mengalami kerusakan data tidak akan terpengaruh. Sistem ini dilengkapi dengan password saat login sistem. Hanya orang yang memiliki account saja yang dapat mengakses halaman admin demi keamanan sistem maupun data. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* telah menggunakan nomor transaksi yangurut dan tercetak secara otomatis ketika terjadi transaksi.

Pada saat melakukan konversi sistem, didapatkan hasil bahwa sistem telah bekerja dengan baik. Namun dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dirancang tidak bisa meng-*handle* semua proses bisnis yang ada pada KARMINA. Sistem hanya terfokus pada proses penjualan tunai perusahaan. Dalam proses pencatatan penjualan tunai sistem ini telah bekerja dengan baik, karena fokus dari sistem ini merupakan penjualan tunai.

## 2) Evaluasi Sumber Daya Perusahaan

Aspek yang dievaluasi pada sumber daya perusahaan meliputi sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan sumber daya perangkat. Dilihat dari aspek sumber daya manusia, admin untuk menjalankan sistem dipilih ketua pengelola, sekretaris dan bendahara, dan penjaga toko. Dalam evaluasi sumber daya manusia, admin telah mampu mengoperasikan sistem saat implementasi sistem. Dapat disimpulkan sumber daya manusia telah memadai untuk menjalankan sistem.

Dari aspek sumber daya keuangan, perusahaan mampu secara modal dalam investasi awal pengadaan sistem baru. Biaya-biaya yang dibutuhkan juga mampu terpenuhi. Penerapan sistem baru dapat menghemat biaya operasional perusahaan. Dilihat dari analisis ekonomi periode pengembalian modal yaitu 2 tahun 13 hari sehingga layak untuk dikembangkan. Net present value juga positif, yaitu 1.438.741,23. Berdasarkan ROI sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dikembangkan akan memberikan keuntungan sebesar 26% dari total pengadaan sistem. Dari sumber daya perangkat, semua perangkat yang dibutuhkan telah terpenuhi. Perangkat tersebut mudah didapat dan dapat terjangkau oleh perusahaan.

Kesimpulan dari tindak lanjut implementasi ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada

KARMINA telah berfungsi dengan baik dan sumberdaya yang dimiliki KARMINA mampu untuk menjalankan sistem tersebut. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA tidak perlu dilakukan revisi. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* layak untuk dijalankan pada KARMINA.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang Diterapkan pada KARMINA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada KARMINA masih tergolong manual dan sederhana. Penjualan tunai dilakukan di toko KARMINA dan penjualan manual ke beberapa toko oleh-oleh di Soloraya dan Yogyakarta. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada KARMINA masih memiliki banyak kelemahan pada berbagai aspek.

##### **a. Dokumen Dan Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA**

Dokumen yang digunakan pada KARMINA adalah nota penjualan. Nota penjualan merupakan satu-satunya dokumen yang digunakan yang berisi detail pesanan beserta harga dan total penjualan yang dilakukan. Nota penjualan memuat informasi tanggal transaksi, nama konsumen, nama produk, jumlah produk, harga satuan, dan jumlah total penjualan. Nota penjualan dibuat rangkap 2, lembar

pertama diserahkan pada pelanggan, lembar kedua disimpan sebagai arsip.

Sementara catatan yang digunakan adalah daftar penjualan, laporan penjualan, dan daftar stok. Daftar penjualan merupakan sebuah buku yang digunakan untuk mencatat setiap kali transaksi yang terjadi. Daftar penjualan setiap harinya direkap pada sebuah buku laporan penjualan. Catatan daftar stok juga diperbarui setiap hari pada buku daftar stok.

Kelemahan sistem lama adalah besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan untuk pembelian nota dan buku. Selain itu keamanan data kurang terjamin karena sangat rawan terjadi kerusakan atau kehilangan. Informasi penjualan tidak bisa cepat diperoleh dan tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Penerapan sistem berbasis *web* selain aman dari kehilangan data karena tersimpan pada *database*, juga informasi yang dihasilkan lebih mudah diakses, data dapat dipastikan akurat. Dengan sistem berbasis *web*, catatan manual tidak diperlukan sehingga dapat menghemat biaya operasional.

b. Fungsi Yang Terkait Dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA yaitu bagian marketing dan penjualan, dan bagian bendahara. Bagian marketing memasarkan produk KARMINA melalui penjualan di toko oleh-oleh, pameran, dan

organisasi pemerintahan maupun swasta di luar toko. Sementara bagian penjualan dilakukan oleh penjaga toko yang merangkap sebagai kasir dan mencatat semua penjualan di toko pada buku daftar penjualan. Setiap akhir kerja setiap hari penjaga toko juga membuat laporan keuangan harian serta memperbarui catatan stok.

Fungsi bendahara merupakan bagian keuangan pada kelompok usaha KARMINA. Fungsi ini dijalankan seorang bendahara yang bertugas menerima dan mengelola kas KARMINA. Bendahara menerima laporan penjualan dari bagian penjualan yang selanjutnya dilaporkan pada ketua pengelola.

Kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan pada KARMINA adalah adanya perangkapan fungsi. Perangkapan fungsi terjadi pada bagian penjualan yang hanya dilakukan satu orang. Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pemisahan fungsi dan tugas. Bagian penjualan hanya bertugas melakukan transaksi penjualan. Pemrosesan laporan telah dilakukan oleh sistem dan hanya bisa diakses oleh ketua pengelola dan bendahara.

#### c. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

Prosedur yang dijalankan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA ada empat, yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, dan prosedur pencatatan transaksi penjualan. Prosedur order penjualan



dimulai dari penerimaan pesanan dari pelanggan oleh penjaga toko. Selanjutnya penjaga toko membuat nota penjualan rangkap dua sesuai pesanan pelanggan. Lembar pertama diberikan kepada pelanggan, sementara lembar kedua digunakan untuk arsip. Selanjutnya pelanggan membayar total tagihan sesuai nota penjualan.

Prosedur selanjutnya yaitu prosedur penyerahan barang. Barang yang telah disiapkan kemudian diserahkan ke pelanggan bersama dengan nota penjualan. Nota digunakan sebagai bukti serah terima barang. Transaksi penjualan selanjutnya dicatat dalam buku daftar penjualan berdasarkan nota penjualan. Penjaga toko bertugas membuat laporan penjualan dalam satu hari yang diurutkan berdasarkan jenis barang.

Kelemahan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah semua prosedur dijalankan oleh penjaga toko. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya manipulasi terhadap laporan penjualan. Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* hal tersebut dapat diatasi karena sistem berbasis *web* memiliki prosedur yang jelas dan otomatis. Sehingga laporan yang dihasilkan tidak dapat dimanipulasi.

d. Unsur Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

Unsur pengendalian intern meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat. Susunan organisasi

yang ada pada KARMINA sudah baik, namun masih terkesan hanya sebagai formalitas. Beberapa bagian yang ada kurang berfungsi dengan baik. Pada praktiknya masih terjadi tumpang tindih tanggung jawab, seperti kasir dalam hal ini penjaga toko yang juga melakukan tugas administrasi. Pemisahan tugas seharusnya dilakukan sebagaimana mestinya untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan maupun kecurangan. Seringnya terjadi kesalahan pencatatan pada transaksi penjualan maupun hilangnya dokumen karena dokumen yang tidak tersimpan dengan rapi dan catatan yang bersifat manual menyebabkan kesulitan dalam mengakses dan mengolah data penjualan. Hal ini menunjukkan tingkat keamanan yang kurang dan praktik yang kurang sehat.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*, maka dapat meningkatkan sistem pengendalian intern perusahaan. Dokumen tersimpan dengan rapi sehingga memudahkan perusahaan untuk mengakses data penjualan dan laporan. Semua data penjualan tersimpan pada *database* perusahaan sehingga keamanannya terjamin. Sistem yang berbasis *web* juga tidak akan terpengaruh apabila komputer mengalami kerusakan karena *database* bersifat online. Sistem juga dilengkapi password dan terdapat tiga tingkatan admin yang memiliki kewenangan masing-masing sehingga keamanan sistem lebih terjamin.

## 2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada KARMINA

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari dua tahapan yaitu analisis sistem dan desain sistem. Metode SDLC dipilih dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA karena metode ini merupakan metode yang mudah untuk diterapkan pada berbagai pengembangan sistem.

### a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada KARMINA

Analisis PIECES menyimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan yang utama yaitu kurangnya kemampuan sistem dalam meningkatkan penjualan. kinerja sistem juga kurang dalam pengolahan transaksi penjualan dan pengarsipan data penjualan. Penjualan hanya bisa dilakukan secara manual di toko dan toko oleh-oleh yang menjadi mitra bisnis. Informasi yang dibutuhkan tidak dapat dengan cepat diperoleh karena dokumen dan catatan yang digunakan kurang tertata rapi dan diarsip secara manual. Pengendalian intern kurang karena beberapa bagian kurang berfungsi sebagaimana mestinya. Kesalahan pencatatan sangat mungkin terjadi pada penjualan manual.

Berdasarkan analisis kelayakan sistem yang meliputi kelayakan teknis, ekonomi, hukum, dan operasional, menunjukkan bahwa pengembangan sistem layak untuk dilakukan. Dikatakan layak secara teknis karena teknologi yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah dan memadai didapatkan. Layak secara hukum, karena tidak melanggar peraturan dan undang-undang yang berlaku, software yang digunakan merupakan software asli. Secara operasional dikatakan layak karena sistem yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan informasi perusahaan. Selain itu sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian perusahaan dengan alur yang jelas dan keamanan data yang tersimpan dalam *database*. Sistem yang dirancang juga tidak memiliki pengaruh negatif terhadap lingkungan sekitar, sehingga dapat dikatakan layak secara sosial. Berdasarkan perhitungan ekonomi, periode pengembalian modal yaitu 2 tahun 13 hari sehingga layak untuk dikembangkan. Net present value juga positif, yaitu 1.438.741,23. ROI sebesar 26%, hal ini berarti sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dikembangkan akan memberikan keuntungan sebesar 26% dari total pengadaan sistem.

b. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

Pada dasarnya desain sistem yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam penelitian ini program didesain sebagai

pengembangan sistem yang ada, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memperbaiki kekurangan yang ada. Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA meliputi pemodelan *database*, pemodelan proses, dan pemodelan interface. Dalam pemodelan *database* dirancang tabel-tabel yang berfungsi sebagai *database* sistem. Sedangkan pemodelan proses merupakan proses alur sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dibuat dalam bentuk diagram maupun flowchart. Tampilan form *input* dan *output* berupa laporan ditampilkan dalam pemodelan interface.

c. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

Secara teoritis, implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* meliputi menerapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi, dan tindak lanjut implementasi. Penerapan rencana implementasi dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan implementasi. Kebutuhan tersebut antara lain, hardware dan software, serta tempat untuk melakukan kegiatan implementasi dan perangkat pendukung lain.

Kegiatan implementasi dilakukan dengan menjalankan tiga tahapan, meliputi memilih dan melatih karyawan, menguji sistem dan melakukan konversi sistem. Pemilihan karyawan dilakukan untuk

mengoperasikan sistem yang telah dirancang. Penjaga toko dan ketua pengelola dipilih sebagai operator sistem. Penjaga toko dipilih karena berhubungan langsung dengan penjualan manual di toko, sementara ketua akan mengurus penjualan online *website*. Selanjutnya operator dilatih untuk menjalankan sistem. Pada tahap menguji sistem dilakukan dengan menguji melakukan *input* data-data *form* yang ada pada sistem, kemudian menguji *output* laporan dari sistem tersebut.

Pendekatan atau strategi konversi sistem yang dipilih menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersama-sama dalam jangka waktu yang ditentukan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dijalankan secara bersamaan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai manual yang telah berjalan, selama 2 minggu. Metode konversi paralel dipilih untuk memudahkan karyawan KARMINA beradaptasi dengan sistem baru serta mengurangi resiko yang ada. Kelemahan metode konversi paralel ada pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan, karena dua sistem dijalankan bersamaan, sehingga diperlukan biaya operasional untuk dua sistem juga.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa pengujian sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* telah sukses. Hal tersebut dibuktikan dengan telah tersimpannya data-data yang telah di *input* pada saat pengujian sistem. Selain itu juga *output* sistem berupa laporan-laporan telah sukses untuk ditampilkan sesuai data-data yang

telah *diinput*. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA telah berfungsi dengan baik dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal penjualan. Sistem dapat membantu pemasaran melalui *website* dan mempermudah proses transaksi. Konsumen dapat melakukan pemesanan kapanpun dan dimanapun. Sumberdaya yang dimiliki KARMINA mampu untuk menjalankan sistem tersebut. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA tidak perlu dilakukan revisi. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* layak untuk dijalankan pada KARMINA. Kendala yang mungkin dihadapi ke depan yaitu gangguan atau tidak stabilnya koneksi internet yang dapat menghambat kinerja admin dalam mengakses sistem. Sistem ini juga sangat tergantung dengan adanya aliran listrik, sehingga saat terjadi listrik padam otomatis sistem tidak dapat dijalankan. Jadi penjualan harus dicatat secara manual dan setelah listrik menyala data transaksi *diinput* ke dalam sistem.

#### **D. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi penjualan tunai berbasis *web* pada kelompok usaha KARMINA adalah:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA ini hanya berfokus pada sistem penjualan tunai perusahaan.

2. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA hanya bisa diterapkan di perusahaan tersebut, karena telah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada KARMINA.
3. Sistem yang dirancang mengharuskan calon pelanggan untuk menjadi member terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian. Hal tersebut menyusahkan pelanggan karena seharusnya pelanggan ketika membeli tidak harus menjadi member.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelompok usaha KARMINA tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada KARMINA masih bersifat manual dan sangat sederhana. Akses informasi mengenai penjualan untuk pengendalian intern perusahaan masih sangat kurang.
  - a. Dokumen dan catatan penjualan di KARMINA masih dilakukan secara manual dan belum tertata rapi, sehingga rawan hilangnya data. Dokumen yang digunakan hanya nota penjualan. Sedangkan untuk catatan yang digunakan yaitu daftar penjualan, laporan penjualan, dan daftar stok barang.
  - b. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA terdiri dari fungsi marketing dan penjualan serta fungsi bendahara.
  - c. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang dan prosedur pencatatan transaksi penjualan. Bagian penjualan dilakukan oleh penjaga toko yang merangkap kasir dan bertanggung jawab pada dokumen di toko KARMINA.

- d. Sistem pengendalian intern pada KARMINA belum berjalan dengan baik. Masih ada perangkapan tugas dan fungsi yang dilakukan yaitu penjaga toko yang bertugas pada penjualan di toko merangkap fungsi administratif seperti laporan penjualan dan daftar stok. Dokumen yang digunakan hanya nota penjualan yang tidak terdapat nomor urut tercetak dan pengarsipannya belum tertata rapi, sehingga akan menyulitkan pengendalian intern perusahaan.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC). Perancangan terdiri dari dua tahap yaitu, analisis dan desain.
    - a. Analisis sistem meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Berdasarkan analisis PIECES, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang baru lebih baik dalam semua aspek yang ada (*performance, information, economy, control, efficiency, dan service*) dibandingkan sistem lama.  
  
 Pada analisis kebutuhan sistem terdapat dua analisis yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional. Keduanya dapat terpenuhi oleh sistem yang baru. Kebutuhan fungsional dapat terpenuhi dengan efisiensi dan keakuratan dalam penerapannya. Dari sisi non fungsional, sistem yang baru dirancang dengan perangkat keras dan lunak yang mudah didapatkan, serta pengoperasiannya mudah dilakukan.  
  
 Analisis terakhir yaitu analisis kelayakan sistem. Analisis kelayakan sistem meliputi kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasional, dan

sosial. Sistem baru dapat memenuhi semua aspek tersebut. Aspek yang paling dosoroti dari analisis ini adalah kelayakan ekonomi. Kelayakan ekonomi menghitung *payback period*, *net present value (NPV)* dan *return on invesment (ROI)*. Dalam perhitungan *payback period* menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam jangka waktu 2 tahun 13 hari sehingga investasi layak dijalankan. Hasil perhitungan NPV menunjukkan keuntungan investasi sebesar 1.438.741,23. Berdasarkan ROI tingkat pengembalian investasi sebesar 26% dari total pengadaan sistem.

- b. Desain sistem informasi akuntansi berbasis *web* meliputi pemodelan *database*, pemodelan proses, dan pemodelan interface. Pemodelan *database* berisi desain tabel dan rancangan tabel. Desain tabel berisi beberapa tabel, yaitu tabel admin, tabel alamat kirim, tabel, banner, tabel id toko, tabel info lokasi, tabel kategori, tabel konfirmasi, tabel customer, tabel orders, tabel orders detail, tabel orders status, tabel order temp, tabel produk, tabel rekening, tabel trans, tabel trans det, dan tabel trans temp.

Pemodelan proses berisi mengenai proses yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA. Proses ini digambarkan dengan diagram konteks, diagram nol, dan diagram rinci.

Pemodelan interface berisi desain struktur menu program, desain tampilan menu program, desain *input*, dan desain *output*. Desain *input*

berisi form login pelanggan, form pendaftaran pelanggan, form transaksi, form admin, form transaksi manual, form produk, form kategori produk, form ongkos kirim, dan form konfirmasi pembayaran. Desain *output* berisi laporan data produk, laporan pesanan, laporan data pelanggan, laporan penjualan online, laporan penjualan manual, dan laporan persediaan.

- c. Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA menggunakan metode konversi paralel. Tahap implementasi dimulai dari tahap perencanaan, yaitu sistem membutuhkan investasi awal Rp 4.435.000,00. Ketua pengelola diberi kewenangan sebagai admin tingkat root. Bendahara dan sekretaris dapat mengakses halaman admin dengan akun admin tingkat common. Sementara penjaga toko diberi tanggung jawab sebagai admin tingkat kasir.

Tahapan selanjutnya adalah pengujian sistem dengan aspek yang diuji yaitu pengujian hardware, pengujian software, dan pengujian kinerja sistem berbasis *web*. Manajemen dan karyawan yang bertanggung jawab sebagai admin diberi pelatihan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Pelatihan hanya sebatas pengoperasian sistem, bukan perbaikan sistem.

Hasil dari implementasi sistem menunjukkan sistem berbasis *web* dapat berjalan dengan lancar. Semua informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat dipenuhi oleh sistem. *Website* KARMINA cukup sederhana,

lengkap dan dapat dengan mudah dipahami. Laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disajikan dengan cepat dan informatif. Sistem otorisasi dan pemisahan fungsi jelas, sehingga pengendalian intern perusahaan terkontrol dengan baik. Sistem dapat mengotomatisasi pemesanan produk dari halaman *website* ke halaman admin tanpa kesalahan.

- d. Kendala yang dihadapi pada saat implementasi yaitu apabila terjadi listrik padam. Admin tidak dapat memproses transaksi penjualan online dan penjualan manual harus dilakukan secara manual terlebih dahulu sebelum menginput data transaksi ke sistem setelah listrik nyala. Kendala lain yaitu apabila koneksi internet tidak stabil atau bermasalah, sehingga menghambat kerja admin dalam memproses transaksi penjualan.

## **B. Saran**

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang diterapkan pada KARMINA selanjutnya diperlukan pengembangan. Hal ini bertujuan agar sistem yang berjalan dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada. Misalnya, peningkatan sistem keamanan transaksi, fitur-fitur *website* dan transaksi, penyimpanan informasi dan layanan pelengkap lain yang dapat dikembangkan.
2. Diperlukan evaluasi sistem secara berkala untuk menghindari kemungkinan buruk yang bisa terjadi di masa yang akan datang.

3. Publikasi *website* KARMINA perlu dilakukan, agar *website* lebih dikenal luas di kalangan pengguna internet. Publikasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan sosial media yang populer saat ini, maupun mengeluarkan sedikit biaya untuk iklan online.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hall, James. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Bodnar, George H. Dan Hopwood, William S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi ke-8, Terjemahan Jusuf, Amir Abadi dan Tambunan. Rudi M.* Jakarta: Salemba Empat,.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, Bunafit. (2004). *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Jogiyanto.HM.(2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- \_\_\_\_\_.(2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_.(1997). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE.
- Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- La Midjan, Azhar Susanto. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. (2006). *Accounting Information System, 9<sup>th</sup> edition*, Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum dan Dewi Fitriasari, M. Si. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

# LAMPIRAN



## **PEDOMAN WAWANCARA**

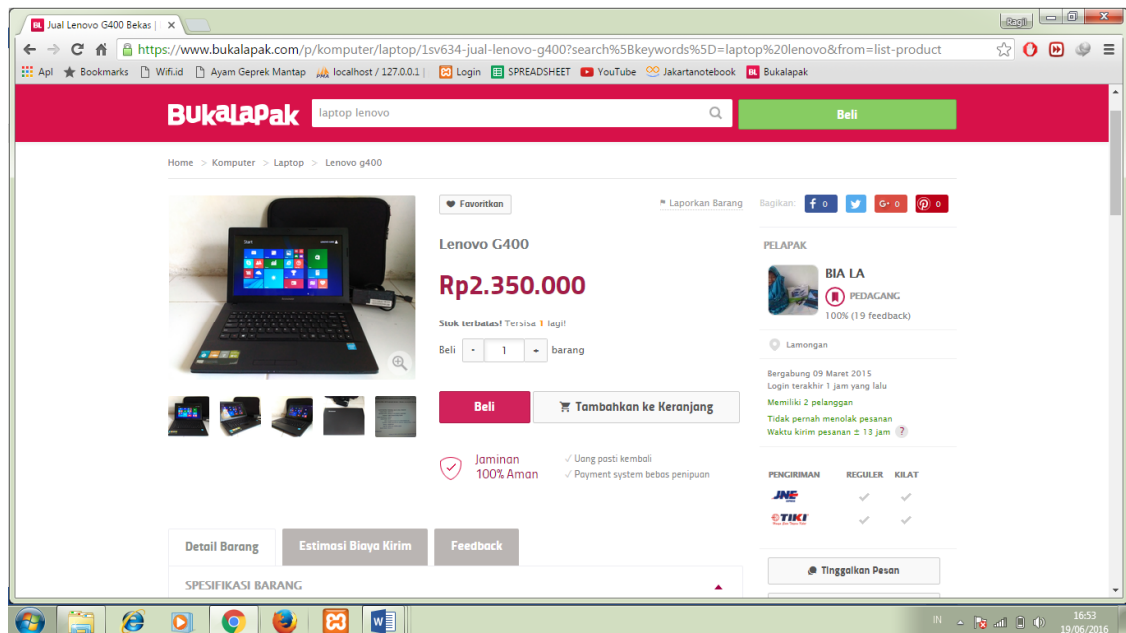
Daftar pertanyaan dalam pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

Gambaran umum KARMINA:

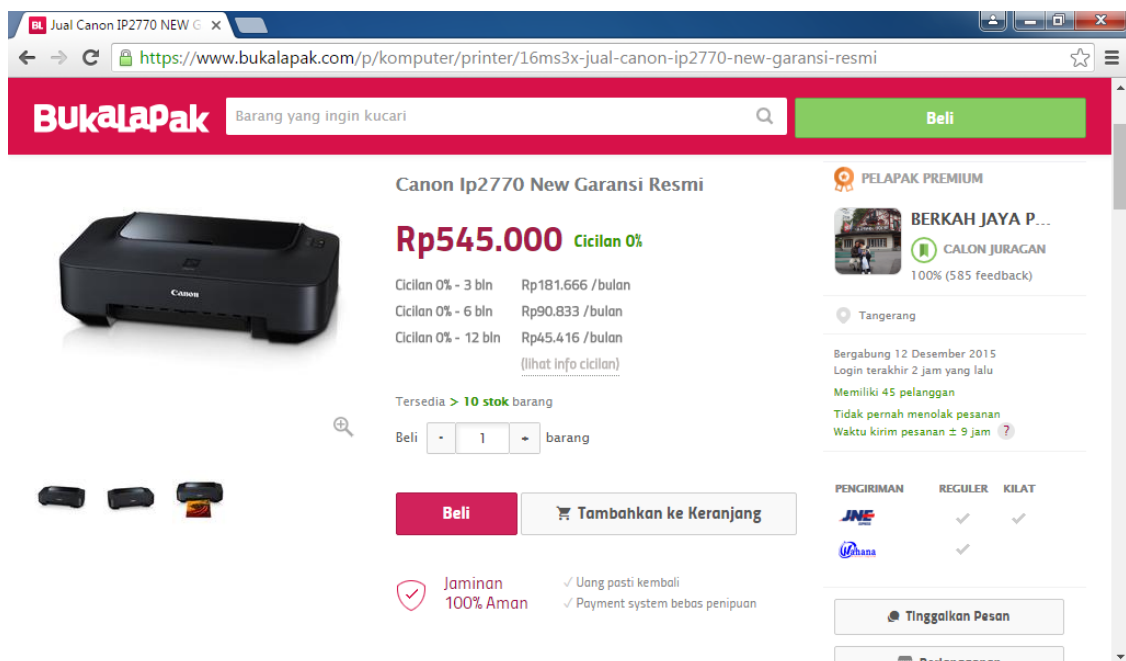
1. Bagaimana sejarah berdirinya KARMINA?
2. Bagaimana perkembangan KARMINA hingga sekarang?
3. Dimana lokasi KARMINA?
4. Bergerak dalam bidang apa saja KARMINA?
5. Apa saja produk yang dihasilkan oleh KARMINA
6. Bagaimana struktur organisasi pada KARMINA?
7. Bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian?

Gambaran khusus sistem akuntansi penerimaan kas di KARMINA:

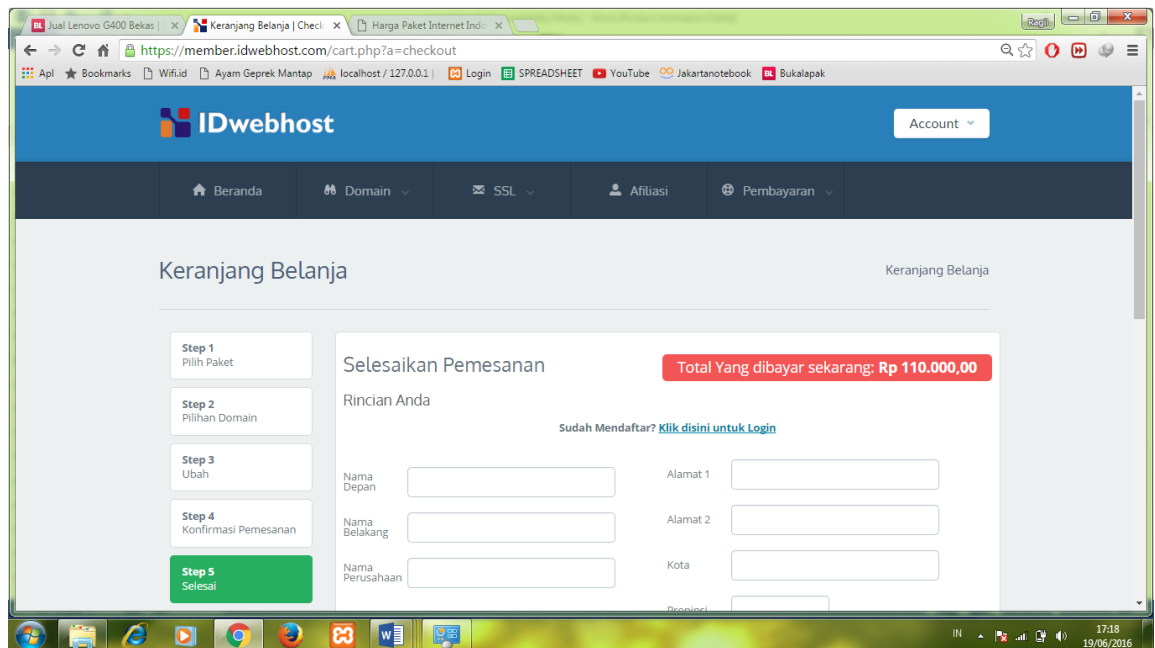
1. Apa saja dokumen dan catatan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA?
2. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA?
3. Apa saja fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di KARMINA?
4. Bagaimana usur pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai di KARMINA?
5. Berapa rata-rata transaksi penjualan yang terjadi dalam satu hari kerja di KARMINA?
6. Berapa besaran lembur yang ditetapkan untuk setiap hari kerja dalam pembuatan laporan keuangan di KARMINA?



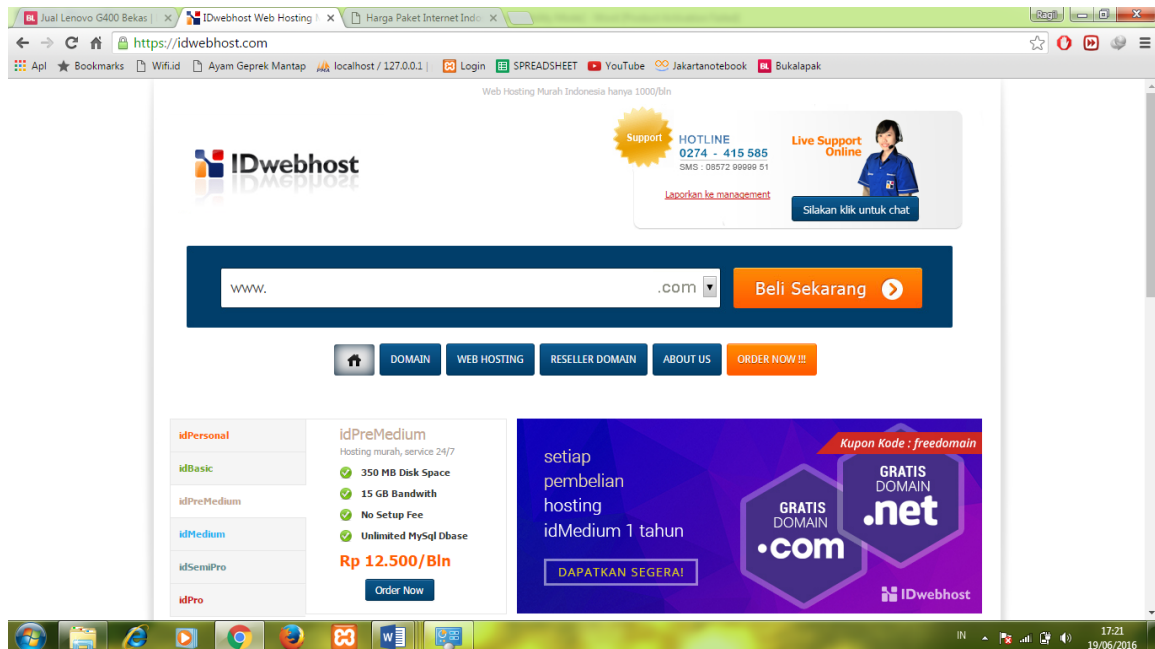
Harga Laptop



Harga Printer



## Pembelian Domain



## Harga Sewa Hosting







## Oleh-Oleh Khas Kampoeng Lele

# Karmina

- Abon Lele
- Kripik Kulit Lele
- Nuggeat Lele
- Bakso Lele
- Sosis Lele
- Pepes Lele
- Aneka Souvenir

Boyolali .....

Tuan / Toko, .....

Alamat, .....

Kampung Lele Ds. Tegalrejo Sawit - Boyolali Hp. 08164246346  
e-mail : abonlele.karmina@gmail.com

No :

**NOTA PENGIRIMAN / PENERIMAAN BARANG**

DepKes RI. SP No. 264/11.30/07

Pengirim

### Penerima

( ..... )

( ..... )

## SURAT KETERANGAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : Triyasning Panuntun  
**Kedudukan** : Ketua Pengelola  
**Instansi** : Kelompok Usaha KARMINA

**Menerangkan sesungguhnya bahwa :**

**Nama** : Afif Firdaus Kusuma  
**Prodi** : Akuntansi  
**Fakultas** : Fakultas Ekonomi  
**Universitas** : Universitas Negeri Yogyakarta  
**Judul Penelitian** : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada Kelompok Usaha KARMINA

Telah mendapatkan ijin dan benar-benar melakukan penelitian di Kelompok Usaha KARMINA yang beralamatkan di Mangkubumen, Tegalrejo, Sawit, Boyolali.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 13 Juli 2016

Ketua Pengelola



Triyasning Panuntun